



eduvision

“MEMBANGUN EPISTEMOLOGI PESANTREN: STUDI ATAS KAJIAN KEPESANTRENAN PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM”

Penulis:

Dr. phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.

Dr. Affandi Muchtar, M.A

Dr. Adib, M.Ag



KATA PENGANTAR

Pertama, kami mengakspresikan rasa syukur kami kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan, baik yang terkait dengan *hablun min Allah* maupun *hablun minannas*.

Kedua, kami mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dengan judul “Membangun Epistemologi Pesantren: Studi atas Kajian Kepesantrenan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)” dengan skema Bantuan Penelitian Terapan dan Pengembangan Global, tahun anggaran 2018.

Ketiga, kami melakukan penelitian ini selama kurang lebih satu semester di tahun 2018 dan setelah kami mendapatkan data-data yang relevan dan menganalisanya, kami melakukan FGD Hasil penelitian, dimana beberapa ahli tentang pesantren kita undang untuk melakuakan review dan memberikan masukan-masukan terkait dengan hasil penelitian kami itu. Setelah itu, kami memperbaiki laporan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan tentang pesantren dan bagi pihak-pihak pengambil kebijakan, khususnya dalam bidang kepesantrenan.

Yogyakarta, Desember 2018

KetuaPeneliti,

Dr.phil. Sahiron, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TAKSONOMI PENELITIAN TENTANG PESANTREN DI PERGURUAN TINGGI ISLAM	5
BAB III KONTRIBUSI SUBSTANSIAL DAN METODIS KAJIAN DI PTKIN	243
BAB IV EPISTEMOLOGI KAJIAN PESANTREN	249
BAB V PENUTUP	264
BIBLIOGRAFI	266

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir bisa dipastikan bahwa semua ahli pendidikan di negeri ini sepakat akan orisinilats model pendidikan pesantren sebagai model pendidikan khas Nusantara yang telah ratusan tahun berkembang hingga saat ini. Bahkan para ahli sejarah pendidikan menengarai bahwa model pendidikan pesantren adalah model pendidikan tertua di negeri ini. Keberadaan pesantren itu sendiri dalam kajian sejarah Islam Indonesia, termasuk salah satu model pendidikan yang diadopsi dari model pendidikan yang telah lama berkembang dalam tradisi agama-agama sebelum kedatangan Islam. Dengan demikian, model pendidikan pesantren diakui sebagai model pendidikan yang memiliki akar yang kuat di negeri ini, dan perkembangannya hingga sekarang terus mengalami dinamika yang tidak pernah surut.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Agama melalui data Emis menunjukkan penambahan jumlah pesantren dari tahun ke tahun yang semakin meningkat dengan model dan jenis pesantren yang terus mengalami perkembangan yang tidak statis. Hal ini sejalan dengan kajian tentang pesantren yang terus mengalami geliat yang dinamis terutama di kalangan perguruan tinggi. Kajian tentang pesantren termasuk salah satu kajian yang sangat menarik dan memiliki kontribusi tersendiri bagi dunia keilmuan di perguruan tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2013 pernah memfokuskan kajian penelitiannya dengan tema tentang pesantren, dan ternyata banyak menghasilkan karya-karya penelitian yang menarik untuk ditindaklanjuti lebih serius. Demikian pula di perguruan tinggi perguruan tinggi lainnya, kajian tentang pesantren sangat menarik minat para peneliti dan pengkaji yang telah diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah maupun buku.

Dari berbagai kajian tentang pesantren yang selama ini telah berkembang tentu memiliki variasi kajian, ada yang menyoroti pesantren dari aspek sejarah, ada juga dari aspek metodologi keilmuan, dari kiprah para tokoh, maupun sudut pandang kajian lainnya. Demikian pula pendekatan yang digunakan oleh para pengkaji sangat beragam, dan satu dengan lainnya saling mengisi dan bisa juga saling tumpang tindih. Berbagai kajian tersebut tentu akan semakin menarik ketika kemudian dilakukan semacam penelusuran dalam bentuk penelitian lebih serius untuk mengkategorisasikan bahkan memilah-milah berbagai kajian tersebut sehingga terbentuk menjadi satu bangunan keilmuan yang dapat disajikan sebagaimana kajian ilmu-ilmu lainnya seperti halnya ilmu pendidikan. Katakanlah studi pesantren dapat diarahkan menjadi satu kajian ilmu tersendiri

Dalam *Stanford Encyclopedia of Philosophy* disebutkan bahwa Francis Bacon (1561-1626), sebagai salah seorang filosof yang mampu menjembatani periode transisi dari era renaissance menuju era modern menjelaskan tentang peran penting dari metode induksi dan sistematisasi prosedur ilmiah. Bacon mengkritik filsafat Yunani yang menurutnya lebih menekankan perenungan dan akibatnya tidak memiliki dampak secara praktis dalam kehidupan manusia. Menurutnya pengetahuan tidak akan memiliki makna bagi kehidupan manusia kecuali apabila ia memiliki kekuatan yang dapat membantu manusia meraih kehidupan yang lebih baik.

Menurut Bacon pengetahuan yang diperoleh manusia melalui akal, indera, dan lain-lain memiliki metode tersendiri dalam sebuah teori tentang pengetahuan, yaitu meliputi: metode induktif-deduktif, metode positivistik, kontemplatif, dan dialektis. Metodologi yang digagas Bacon dalam kajian epistemology ini dapat dijadikan salah satu pijakan dasar dalam menelusuri kajian kepesantrenan di perguruan tinggi Islam sekaligus mengkaji sejauh mana kajian ini berpengaruh terhadap bangunan keilmuan pesantren.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini didesain berdasarkan asumsi kuat bahwa studi kepesantrenan yang telah lama dilakukan terutama di PTKIN dapat dikembangkan ke arah yang lebih konkrit sebagai suatu bangunan ilmu pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yakni memaparkan *das Sein* (realita) penelitian-penelitian tentang pesantren di PTKIN dan menganalisisnya, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, penelitian ini bersifat proyektif, yakni penelitian yang hasil-hasilnya diharapkan menjadi dasar kebijakan dalam pengembangan studi kepesantrenan di PTKIN.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama* menyusun desain penelitian sebaik mungkin, sehingga dapat menjawab pokok-pokok masalah yang telah dikemukakan; *kedua*, menginventarisir dan membuat kategorisasi hasil-hasil penelitian dan kajian tentang pesantren di PTKIN, khususnya skripsi, tesis dan disertasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan beberapa PTKIN yang lain selama kurun waktu lima tahun terakhir (2014-2018); *ketiga*, menganalisa kajian-kajian pesantren di PTKIN tersebut; dan *keempat/terakhir*, merumuskan epistemologi pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi ke dalam empat bab. Bab I memuat latar belakang masalah yang berisi hal-hal yang mendorong kami (para peneliti) untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu, kami merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dicari jawabannya melalui penelitian ini. Kerangka teoretik, khususnya terkait dengan epistemologi, dan metodologi penelitian ditentukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut. Sistematika pembahasan

BAB II

TAKSONOMI PENELITIAN TENTANG PESANTREN DI PERGURUAN TINGGI ISLAM NEGERI (PTKIN)

A. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Penelitian tentang pesantren yang dilakukan oleh mahasiswa S1, S2 dan S3 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dalam kurun waktu antara tahun 2014 sampai dengan 2018 berjumlah 238 karya dengan perincian: 158 skripsi, 78 tesis dan 2 disertasi. Hal ini membuktikan bahwa pesantren dengan berbagai macam aspeknya masih menjadi obyek penelitian yang sangat menarik bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Ketertarikan mereka tentunya dilandaskan pada alasan yang beragam, tetapi penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguak hal ini lebih lanjut. Namun, yang pasti adalah bahwa mereka tertarik melakukan penelitian-penelitian mereka untuk mengetahui secara lebih detail aspek-aspek yang berkaitan dengan pesantren.

1. Skripsi

a) Kuantitas Penelitian Berdasarkan Fakultas dan Program Studi

Jumlah penelitian dalam bentuk skripsi dengan jumlah total 158 dapat dirinci berdasarkan fakultas dan program studi sebagai berikut:

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah
A	Adab dan Ilmu Budaya	1 Perpustakaan	1
		Sejarah dan Kebudayaan	
		2 Islam	14
		Jumlah	15
B	Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan dan Konseling	
		3 Islam	2
		4 Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
		Komunikasi dan Penyiaran	
		5 Islam	8
		6 Manajemen Dakwah	23
		Pengembangan Masyarakat Islam	5
		Jumlah	41
C	Syariah dan Hukum	Al-Ahwal Asy-	
		8 Syakhsiyah	3

Bahasa Arab, seperti Ilmu Nahwu dan Ilmu Sharaf, tetapi pengajaran ini lebih cenderung bersifat pembekalan bagi para santri agar mampu membaca kitab-kitab kuning, bukan metode pengajaran Bahasa Arab. Ketertarikan mahasiswa Prodi Kependidikan Islam (KI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dipandang cukup besar, meskipun ketertarikan mereka masih di bawah ketertarikan mahasiswa Prodi PAI. Hal ini bisa dipahami karena di pesantren manapun pasti memiliki cara dan model pengelolaan pesantren.

Jumlah skripsi tentang pesantren di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) menempati peringkat kedua setelah FITK dengan jumlah 41 skripsi, atau 26 % dari jumlah total skripsi 158 buah selama empat tahun terakhir. Lebih dari 50 % dari 41 skripsi ditulis oleh mahasiswa di Prodi Manajemen Dakwah (MD) dan lebih dari 23 % ditulis oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Banyaknya ketertarikan mahasiswa di kedua prodi tersebut untuk melakukan penelitian tentang pesantren, karena -- di samping pesantren merupakan pusat dakwah Islamiyah -- mereka juga menyaksikan banyaknya pengasuh pesantren/kyai atau ustadaz yang memberikan ceramah umum di masyarakat sekitar pesantren atau di tempat lain. Penelitian mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) sangat sedikit jumlahnya, karena kiprah pesantren dalam hal bimbingan dan konseling dalam arti spesifik dan layanan untuk anak-anak difabel dirasa masih sangat kecil kuantitasnya. Kiprah pesantren dalam pengembangan masyarakat memang sudah ada, tetapi kuantitasnya masih lebih kecil dari kiprahnya dalam bidang dakwah Islam. Wajar saja bahwa jumlah skripsi hanya berjumlah empat buah selama lima tahun terakhir ini.

Mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) memiliki minat yang cukup besar juga untuk melakukan penelitian tentang pesantren. Ada 26 skripsi yang ditulis oleh mereka, atau 16,25 % dari total skripsi yang ada di program S1 UIN Sunan Kalijaga. Dari sejumlah ini, 12 skripsi ditulis oleh mahasiswa Prodi Sosiologi Agama (SA). Hal ini menunjukkan bahwa pesantren juga dipandang sebagai komunitas yang saling berinteraksi secara sosiologis. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) bahkan mengatakan bahwa pesantren memiliki subkultur dan memiliki keunikan budayanya sendiri dalam berinteraksi. Minat mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) menempati peringkat kedua secara kuantitatif di fakultas ini: 6 skripsi. Adanya ketertarikan ini disebabkan oleh adanya matakuliah yang disajikan di prodi ini, yakni *Living Qur'an dan Hadis*, matakuliah yang membicarakan teori dan praktik budaya membaca Alquran di pesantren. Matakuliah ini menjadi salah satu kekhasan di UIN Sunan Kalijaga. Adapun minat mahasiswa Prodi Filsafat Agama (AF) dan Prodi Perbandingan Agama (PA) untuk mengkaji pesantren cukup rendah, karena memang pengajaran filsafat dan perbandingan agama di pesantren sangat sedikit. Pesantren lebih cenderung mengajarkan fikih, tasawwuf dan ilmu tata Bahasa Arab.

tidak jauh berbeda dengan pengajarannya di sekolah/madrasah di luar pesantren. Meskipun demikian, sebenarnya masih bisa kita temukan keunikan pengajaran ilmu alam di sebagian kecil pesantren yang bisa dijadikan penelitian, seperti Pesantren Amanatul Ummah yang lulusannya banyak diterima di perguruan-perguruan tinggi yang berkualitas, seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Gajah Mada (UGM). Agar sebagian mahasiswa Fakultas Saintek tertarik meneliti pesantren, dosen-dosen memiliki peran penting dalam memberikan arahan. Selain di fakultas ini, mahasiswa S1 di FEBI juga tidak ada yang tertarik melakukan penelitian tentang pesantren. Hal ini mungkin disebabkan bahwa pesantren tidaklah dipandang sebagai lembaga pengembangan ekonomi yang penting. Sebagian kecil pesantren memang memberikan kontribusi pengembangan ekonomi masyarakat, seperti Pesantren Sidoarjo yang memiliki Baitul Mal wat Tamwil (BMT) yang sangat berhasil dan Pesantren Pandanaran Yogyakarta yang mengembangkan perekonomian masyarakat lingkungannya. Namun, hal ini tidak mendapatkan perhatian dari mahasiswa fakultas ini. Dalam hal ini, peran dosen sangat diharapkan dalam mengarahkan mereka.

Dari data-data di atas, dapat kami simpulkan bahwa semakin banyak program studi di sebuah fakultas yang berbanding lurus dengan, atau memiliki relasi epistemologis dengan aspek-aspek kepesantrenan, maka semakin banyak mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian tentang pesantren. Di FITK, misalnya, terdapat beberapa matakuliah yang dapat memicu mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang pesantren. Matakuliah-matakuliah tersebut, antara lain: (1) Manajemen Pesantren/Pendidikan Non-Formal (4 SKS), (2) Strategi Pembelajaran (2 SKS), (3) Psikologi Perkembangan Peserta Didik (2 SKS), (4) Perencanaan Pendidikan (4 SKS), (5) Tata Laksana Manajemen Pendidikan (4 SKS), dan (6) Manajemen Keuangan Pendidikan.¹ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) menyediakan matakuliah-matakuliah, seperti Religi dan Budaya Lokal Nusantara (4 SKS), Sosiologi Islam (2 SKS), Psikologi Agama/Islam (2 SKS), *Cultural Studies* (3 SKS), Fenomenologi Agama (3 SKS), dan Living Qur'an (Al-Qur'an dan Sosial Agama) (4 SKS).² Di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (FADIB) terdapat matakuliah-matakuliah, seperti Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal (2 SKS), Ilmu Nahwu/Sharaf/Balaghah, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2 SKS).³ Demikian pula sebaliknya. Selain itu, faktor lain yang mendorong ada

¹ Lihat Istiningsih (Ketua Tim Penyusun) dkk., *Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 74-75; 273-275.

² Lihat Fakhruddin Faiz (Ketua Tim Penyusun) dkk., *Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 115; 187.

³ Lihat Maharsi (Ketua Tim Penyusun) dkk., *Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 40; 169.

29	PP Al-Fadhilah	2	1,27%
30	PP Al-Fatah	2	1,27%
31	PP Daarul Ulum Wal Hikam	1	0,63%
32	PP Ainul Yakin Bantul	1	0,63%
33	PP Al-Imdad Bantul	1	0,63%
34	YPI Al-Azhar	1	0,63%
35	PP Ash-Sholihin	2	1,27%
36	PP Raden Paku Trenggalek	1	0,63%
37	PP Al-Ghozali Bahrul Ulum	1	0,63%
38	PP Al-Ma'mur	1	0,63%
39	PP Al-Ishlah	1	0,63%
40	PP Daarul Aytam	1	0,63%
41	PP Attarbiah Addinia	1	0,63%
42	PP Radhatul Ulum	1	0,63%
43	PP Ibnul Qoyyim	2	1,27%
44	PP Tarbiyatul Atfal	1	0,63%
45	PP Nurudzolam	1	0,63%
46	PP Asrama Pelajar Islam	1	0,63%
47	PP Pabelan	2	1,27%
48	PP Al-Luqmaniyyah	12	7,59%
49	PP Al-Fattah	1	0,63%
50	PP Mamba'ul Hikmah	1	0,63%
51	PP Darul Mushlihin	1	0,63%
52	PP Wahid Hasyim	4	2,53%
53	PP As-Salimiyyah	1	0,63%
54	PP Bumi Shalawat	1	0,63%
55	PP Nurul Ummah Kotagede	12	7,59%
56	PP Sunni Darussalam	1	0,63%
57	PP Al-Amin Karanglo Sukoharjo	1	0,63%
58	PP Tebuireng	1	0,63%
59	PP Al-Munawwir	15	9,49%
60	PP Al-Qadir	4	2,53%
61	PP Nurul Ummahat	1	0,63%
62	PP Islamy Kalibawang	1	0,63%
63	PP Bangunjiwo	1	0,63%
64	PP Al-Manshur Klaten	1	0,63%
65	Al-Idrus	1	0,63%
66	Pandanaran	3	1,90%
67	PP Taruna Al-Qur'an	1	0,63%
68	PP Maulana Rumi	1	0,63%
69	PP Hidayatullah	1	0,63%
70	PP Tremas	2	1,27%

berbagai aspeknya, seperti psikologi santri dan komunikasi mereka dengan sesama, sebagai obyek penelitian juga mendapat perhatian yang cukup signifikan (14,6%). Pesantren sebagai agen perubahan hanya mendapatkan kira-kira 10,12% perhatian mahasiswa S1 di UIN Sunan Kalijaga. Pesantren sebagai lembaga dakwah, SDM dan sarana/prasarana pesantren adalah bagian-bagian yang cukup kecil mendapatkan perhatian dari mahasiswa. Kecilnya perhatian mereka dimungkinkan oleh satu kenyataan bahwa keunikan pesantren dalam ketiga aspek ini belum begitu kentara. Terkait dengan dakwah, memang banyak kyai/nyai yang berdakwah di masyarakat umum tetapi hal ini tidak dikelola oleh pesantren sebagai sebuah lembaga, melainkan oleh masyarakat sendiri. Dari data-data itu, dapat kita katakan bahwa semakin besar keunikan pesantren, maka semakin besar mahasiswa memberikan perhatian kepadanya dalam bentuk penelitian.

d) Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian skripsi di UIN Sunan Kalijaga selama lima tahun terakhir, data yang didapatkan adalah sebagai berikut. Dari jumlah total skripsi (158 buah), 137 penelitian skripsi atau 87% dari total dilakukan oleh mahasiswa S1 dengan metode penelitian lapangan kualitatif. Jumlah penelitian yang ditulis dengan metode kepustakaan dan historis adalah 15 buah (9,5%). Penelitian lapangan kuantitatif hanya 6 buah atau kira-kira 3,8%. Jenis penelitian ini tentunya berhubungan erat dengan pokok-pokok masalah yang diajukan oleh mahasiswa dan temuan-temuan penelitian, yang dapat kita lihat dalam tabel berikut ini:

No	Nama	Tahun	Judul	Masalah	Jenis Penelitian	Simpulan
1	Sadam Kamarudin	2015	Akses Informasi Santri Difabel (Berkebutuhan Khusus) di Pondok Pesantren Al-Amin Karanglo, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman	Bagaimana akses informasi santri difabel (Berkebutuhan Khusus) di Pondok Pesantren Al-Amin Karanglo?	Lapangan-Kualitatif	Akses informasi bagi santri difabel sudah terlaksana. Sarpras ramah difabel. Bahan informasi yang dimiliki belum memenuhi kebutuhan informasi santri. Belum ada SDM yang kompeten dalam mengelola

			Masyarakat Desa Repaking, Boyolali			tetapi belum memiliki SDM yang memadai. Sehingga PP membentuk lembaga pemberdayaan masyarakat fokus pada sektor pertanian dan lembaga keuangan.
5	Anisah Idrus	2016	Pemberdayaan PP Sunan Pandanaran Terhadap Masyarakat Dusun Canti Sardonoharjo 1975-2015	Bagaimana PPSPA memberdayakan masyarakat, dan bagaimana pengaruh PPSPA terhadap masyarakat?	Penelitian Sejarah	PPSPA mendirikan majelis ta'lim al-Jauharoh. Majelis Mujahadah Kamis Wage. KBIH dan Jamiyah Muballighin Sunan Pandanaran. PPSPA juga mendirikan lapangan kerja bagi masyarakat, seperti kantin, laundry. Selain itu, mendirikan Baitul Mal Wattanwil (BMT). PPSPA juga melibatkan masyarakat dalam kepanitiaan acara-acara.

8	Mohammad Sholeh	2016	Peran KH. Ahmad Madani dalam Perkembangan Pendidikan Islam di PP Sumber Bungur Pakong Pemekasan, Madura 1960-2006	Bagaimana peran KH. Ahmad Madani dalam perkembangan pendidikan Islam di PP Sumber Bungur? Bagaimana respon masyarakat terhadap perkembangan pendidikan Islam di Sumber Bungur?	Penelitian Sejarah	KH. Ahmad Madani mulai mengenalkan sistem pendidikan yang efisien, sebelumnya tradisional. Beliau juga memasukkan sistem pendidikan modern seperti tutorial, diskusi. Beliau mendirikan mu'allimin, MTsN dan MA. Untuk pengembangan masyarakat, beliau mendirikan fasilitas pertanian, peternakan, koperasi masyarakat dan klinik kesehatan.
9	Faisal Akbar	2018	Peran KH. Noer Muhammad Iskandar SQ dalam Mengembangkan PP Asshiddiqiyah Pusat Kedoya, Jakarta 1985-2016	Siapa KH. Noer Muhammad Iskandar SQ? Bagaimana gambaran PP Asshiddiqiyah? Apa kontribusi serta tantangan yang dihadapi KH. Noer Muhammad Iskandar SQ?	Penelitian Sejarah	KH. Noer Muhammad Iskandar SQ mendirikan SMP, MA, Madrasah Diniyah, dan Ma'had Aly. Beliau mengenalkan pengorganisasian manajemen yang transparan. Karena PP berada di kota

			1970			Pacitan. PP masih berpegangan pada pendidikan salafiyah. PP dan masyarakat menyatu tanpa ada kesenjangan pemisah.
12	Nashrur Rahman Zein	2018	PP Hidayatullah Yogyakarta di Balong, Ngaglik, Sleman 1989-2016	Bagaimana gambaran umum dan perkembangan PP Hidayatullah? Bagaimana peranan PP terhadap masyarakat?	Penelitian Sejarah	
13	Mohamad Zainuddin	2015	PP Tasawuf (studi terhadap PP Maulana Rumi di Desa Timbulharjo)	Bagaimana sejarah berdirinya PP? Mengapa PP disebut PP Tasawuf? Apa kontribusi PP dalam bidang pendidikan, spiritual dan sosial kemasyarakatan?	Penelitian Budaya	Merupakan PP tradisional (salafiah). Pendidikan tidak menggunakan kurikulum, hanya fokus pada kajian klasik. Menutup diri dai perkembangan dunia luar dan memiliki paradigma akhirat oriented. Kontribusi PP dalam bidang pendidikan yaitu dengan menyempurnakan pemahaman santri tentang

						memberi saran, nasihat dan pemahaman.
17	Miftahur Rozaq	2017	Terapi Islam Terhadap Pecandu Narkoba di PP Al Islamy Kalibawang Kulonprogo	Bagaimana tahapan penyembuhan pecandu narkoba? Apa bentuk terapi Islamnya?	Penelitian Lapangan-kualitatif	Tahap penyembuhan: pengenalan masalah, kesadaran, pemeliharaan. Bentuk terapi Islam: terapi dzikir Jahar, ruqyah, sholat tahajud, tajwid Al-Qur'an, persholatan, aqidah akhlaq, motivasi dan arah-arahan.
18	Atik Dewi Siti Jenar	2017	Peran Kyai terhadap Kesejahteraan Santri Ndalem PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak	Bagaimana Peran Kyai terhadap Kesejahteraan Santri Ndalem PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak?	Penelitian Lapangan-kualitatif	Santri ndalem dibebaskan biaya sekolah serta biaya hidup dan tempat tinggal.
19	Maya Widiya Kristianti	2018	Perilaku Menyimpang Kaum Santri (Studi di Lingkungan PP Nurul Ummahat Kotagede)	Bagaimana bentuk perilaku menyimpang santri? Apa faktor penyebab perilaku menyimpang santri?	Penelitian Lapangan-kualitatif	Bentuk perilaku menyimpang santri: ringan (tidak mengikuti kegiatan pondok, berboncengan dengan lawan jenis bukan makhrom, menyepelkan peraturan, mengenakan celana ketika keluar asrama). Sedang

21	Shevina Griselda	2018	Efektivitas Akun Instagram @Komplek Hinduanisah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pesantren Tahfidz	Seberapa efektif akun instagram @Komplek Hinduanisah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pesantren Tahfidz	Deskriptif kuantitatif	Akun instagram efektif memenuhi kebutuhan responden terhadap informasi mutakhir.
22	Acep Adam Muslim	2018	Face Negotiation Dalam Komunikasi Antar Budaya (Studi terhadap upaya dewan santri PP Sunni Darussalam, Sleman dalam Menunjang Pelaksanaan Program Pesantren)	Bagaimana face negotiation dilakukan Dewan Santri PP Sunni Darussalam, Sleman terhadap santri secara kolektif sebagai upaya dalam menunjang pelaksanaan program pesantren?	Deskriptif kualitatif	Cara komunikasi untuk membangun image diri, dewan santri PP menggunakan preventif dan restoratif face work. Dalam variabel kultur, sikap kolektivisme lebih dominan. Dewan santri menjadikan kegiatan-kegiatan pesantren sebagai saluran pesan. Media yang digunakan untuk melangsungkan komunikasi antarbudaya adalah melalui tatap muka langsung (interpersonal)
23	Muhammad Fajar Kumiawan	2016	Makna Budaya Pesantren dalam Film	Bagaimana Makna Budaya Pesantren dalam	Deskriptif kualitatif	Lima budaya dalam film tersebut: jiwa

						pesan yang disampaikan. Gambaran dakwahnya masuk kategori cukup. Beliau menggunakan metode al-hikmah dan mauidzoh hasanah.
27	Siti Nusrul Fauziah	2018	Strategi Gerakan Arus Informasi Santri (AIS) Jogja dalam Menggerakkan Literasi Media Digital bagi Santri PP	Bagaimana AIS Jogja menggerakkan literasi media digital bagi santri PP dan bagaimana efektifitas strategi AIS Jogja dalam mengembangkan tujuan literasi media digital?	Kualitatif deskriptif	Strategi gerakan literasi digital yang dikeluarkan oleh Kemendikbud 2017 belum sepenuhnya diterapkan oleh Kamunitas AIS.
28	Nur An Nisa Sholikhah	2016/2017	Strategi Komunikasi Dakwah PP Waria Al-Fattah dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria	Bagaimana strategi komunikasi dakwah PP Waria Al-Fattah dalam upaya pembinaan keagamaan santri waria?	Penelitian lapangan	Strategi komunikasinya dengan mengenal komunikasi, menentukan pesan, membujuk, mengontrol, antisipasi, merangkul. Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan baik, sehingga tujuan dapat dicapai dengan optimal, seperti memberitahu, memotivasi, mendidik, menyebarkan informasi.

31	Eko Prasetyo Ageng Saputra	2018	Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan PP Bumi Shalawat Sidoarjo	Bagaimana gaya kepemimpinan Kiai dalam pengembangan PP Bumi Shalawat?	Kualitatif	Gaya kepemimpinannya Kharismatik-strategik pesantren.
32	Suko Rina Adibatunabilah	2018	Gaya Kepemimpinan Kiai di Pesantren (Studi Kasus di PP As-Salimiyyah Nogotirto, Gamping, Sleman)	Bagaimana gaya kepemimpinan kiai dan dampak gaya kepemimpinannya ?	kualitatif	Gaya kepemimpinannya kharismatik, demokratis dan otoriter. Dampak gaya kepemimpinannya baik bagi PP, kualitas keilmuan PP baik, kaema para alumni yang telah kembali ke daerahnya memiliki santri/jamaah pengajian.
33	Nunilah Zahitorin	2018	Pengembangan Sumber Daya Manusia di PP Wahid Hasyim Yogyakarta 2015-2017	Bagaimana metode pengembangan SDM di PP Wahid Hasyim 2015-2017? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM yang dilaksanan di PP Wahid Hasyim?	Penelitian Lapangan	Metode pengembangan SDM menggunakan metode pelatihan dan coaching-counseling. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM dipengaruhi diri santi mahasiswa sendiri.
34	Novriana Yusuf	2015	Budaya Organisasi PP Al-Qodir.	Bagaimana budaya organisasi di PP Al-Qodir?	Kualitatif deskriptif	Budaya organisasi di PP Al-Qodir

						pengendalian strategi.
38	Nurul Istiqamah	2018	Manajemen Pembinaan Karakter Santri PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	Bagaimana manajemen pembinaan karakter santri PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?	Kualitatif	PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta menggunakan 4 fungsi manajemen George R. Terry dalam membina karakter santri: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pembinaan karakter santri, pengawasan.
39	Muwaffaq Muslim Hussein	2016	Manajemen PP Kotagede Hidayatul Mubtadi-len Yogyakarta (Studi Atas Fungsi Organizing dan Controlling) 2015-2016	Bagaimana manajemen PP Kotagede Hidayatul Mubtadi'in Yogyakarta (Studi atas Fungsi <i>organizing</i> dan <i>controlling</i>) 2015-2016?	Deskriptif kualitatif	Pengasuh dan pengurus harian dalam upaya mengorganisasi kan seluruh sumber daya menggunakan 4 pilar pengorganisasi an dan konsep desentralisasi. 4 pilar: pembagian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan, menentukan relasi antar bagian, koordinasi.

43	Afra Shafura Zahra Indra	2017	Pengaruh Kepemimpinan Kyai Terhadap kinerja Pengurus di PP An-Nur, Bantul, Yogyakarta	Apakah kepemimpinan kyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pengurus di PP An-Nur, Bantul, Yogyakarta?	Kuantitatif	Kepemimpinan Kyai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pengurus PP An-Nur Bantul.
44	Noor Iffatin Nadhifah	2016	Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Loyalitas Kerja Pengurus PP Nurul Ummah Putri Kotagede, Yogyakarta 2015-2017	Apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan spiritual terhadap loyalitas kerja pengurus PPNU-Pi Kotagede Yogyakarta 2015-2017?	Kuantitatif	Kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap loyalitas kerja Pengurus PP Nurul Ummah Putri Kotagede, Yogyakarta
45	Siti Zulaichah	2016	Pengorganisasian Kegiatan PP Nurudzolam Jombang, Wanayasa, Banjarnegara	Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan PP Nurudzolam Jombang, Wanayasa, Banjarnegara?	Deskriptif kualitatif	Penerapan pengorganisasian di PP Nurudzolam saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan terlihat dari 6 aspek: pembagian kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, formalisasi.
46	Mr. Abdullah Pachusama	2016	Peran Baba (Kyai) dalam Manajemen PP Tarbiyatul Atfal di Pabon Kokpho Pattani Thailand Selatan	Bagaimana Peran Baba (Kyai) dalam manajemen PP Tarbiyatul Atfal di Pabon Kokpho Pattani Thailand Selatan?	Lapangan-Kualitatif	Peran Baba dalam melaksanakan manajemen pesantren cukup efektif. tidak lepas dari 4 fungsi manajemen:

				analisis SWOT di PP As-Salafiyah Mlangi?		santri menjadi leader yang mengamalkan ajaran Islam di masyarakat. Strategi pemberdayaan SDM di PP As-Salafiyah berada pada kondisi stabil (mengalami stabilitas).
50	Bukhoree Pohji	2015	Strategi Pengembangan Dakwah PP Attarbiah Addinia di Patani	Bagaimana strategi pengembangan dakwah PP Attarbiah Addinia di Patani?	Lapangan-Kualitatif	Strategi pengembangan dakwah melalui kesantrian dan pengembangan terhadap masyarakat sekitar: pendidikan formal dan non-formal, pengajian agama dan umum.
51	Khaerul Anwar	2018	Strategi Pengembangan Koperasi PP Al-Munawwir Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)	Bagaimana strategi pengembangan Koperasi PP Al-Munawwir Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)?	Lapangan-Kualitatif	Koperasi memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagunakannya dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir. Strategi yang harus diterapkan adalah mendukung

						wirusaha makanan, pertanian dan peternakan.
55	Ahmad Nuraenil Aziz	2017	Pengembangan Sumber Daya Santri di PP Al-Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta	Bagaimana bentuk pengembangan sumber daya santri di PP Al-Luqmaniyyah? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya santri di PP Al-Luqmaniyyah?	Lapangan-Kualitatif	Bentuk pengembangan sumber daya santri: kepribadian, spiritual, ekstrakurikuler. Faktor pendukung: internal dan eksternal
56	Susanti	2016	Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri	Bagaimana upaya dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri oleh PP Al-Mumtaz? Apa manfaat yang diperoleh santri dari pemberdayaan ekonomi oleh PP Al-Mumtaz?	LapanganKuantitatif	Upaya pemberdayaan ekonomi santri meliputi beberapa tahap: penyadaran, penguatan bakat dan daya yang dimiliki santri, meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan kewirausahaan. Pelaksanaan pemberdayaan meliputi: pelatihan usaha, permodalan, pendampingan, pemasaran. Manfaat yang diperoleh santri: pemenuhan kebutuhan dasar, berelasi

58	Kiki Rizqiyah	2015	Studi tentang Pembagian Harta Warisan di Kalangan Keluarga PP Al-Ghozali Bahrul Ulum Tambakberas Jombang	Bagaimana sistem pembagian harta waris pada keluarga pesentren? Faktor apa yang melatarbelakangi sistem pembagian waris? Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik pembagian warisan pada keluarga PP?	Lapangan-Kualitatif analitik	Sistem pembagian waris telah sesuai hukum Islam. Faktor yang melatarbelakangi pembagian waris adalah musyawarah dan keadilan. Tinjauan hukum Islam terhadap pembagian waris di PP, telah sesuai ketentuan hukum Islam, meskipun cara yang digunakan berbeda-beda.
59	Muhamad Firzha Kadya Lukita	2017	Tinjauan Perundang-undangan Terhadap Pandangan Kiai PP Modern Raden Paku Trenggalek mengenai Istri Pencari Nafkah	Apa argumen Kiai PP tersebut terhadap istri pencari nafkah? Bagaimana relevansi pandangan Kiai PP tersebut tentang istri pencari nafkah dalam perundang-undangan?	Lapangan-Kualitatif	Terdapat beberapa pendapat tentang istri pencari nafkah: istri boleh menjadi pencari nafkah apabila bisa membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab, apabila istri sudah menunaikan kewajibannya dan mendapat izin suami sebagai pencari nafkah, maka dibolehkan. Relevansi para

						Madrasah Hufaz
61	Muhamad Supriyanto	2018	Nikah Siri Perspektif Kiai-Kiai Pesantren di Kecamatan Alian Kebumen	Bagaimana pandangan kiai-kiai pesantren mengenai status nikah siri? Apa faktor penyebab nikah siri di Alian Kebumen?	Lapangan-Kualitatif	Menurut para Kiai, pemikahan siri sah. Hanya tidak tercatat secara administratif dan akan bermasalah dalam kehidupan bernegara. Faktor yang melatarbelakangi pemikahan siri adalah tradisi, keluarga, usia, keinginan berpoligami.
62	Maulidah Zulfiani	2017	Pengambilan Keputusan Takzir Pelipatgandaan Denda di Komplek Pelajar Darussalam PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	Bagaimana pandangan syura terhadap proses pengambilan keputusan takzir pelipatgandaan denda di Komplek Pelajar Darussalam PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?	Lapangan-Kualitatif	Pengambilan keputusan takzir pelipatgandaan denda sesuai konsep syuro dalam Al-Qur'an (versi Quraish Shihab)
63	Khairunnisa	2015	Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di PP Salaf Al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta	Bagaimana manajemen sarpras pendidikan di PP Salaf Al-Luqmaniyah? Apa upaya yang dilakukan pengelola pondok dalam meningkatkan kualitas	Lapangan-Kualitatif	Pengelolaan sarpras yang dilakukan PP Al-Luqmaniyah sudah berjalan cukup baik. Upaya peningkatan kualitas akademik

						khususnya wilayah putra, statur santri sekaligus sebagai mahasiswa, kurang luasnya lahan pesantren.
65	Ari Wibowo	2015	Modemisasi Kurikulum Pesantren (studi kasus di Madrasah Diniyah PP Ash-Sholihin Sleman)	Bagaimana proses modemisasi kurikulum di Madrasah Diniyah PP Ash-Sholihin Sleman? Apa saja bentuk modemisasinya?	Lapangan-Kualitatif	Modemisasi kurikulum telah memenuhi syarat modemisasi, dilihat dari 4 hal: scintific thinking, tata kelola administrasi tertib dan baik, alat teknologi infomasi telah digunakan, terlaksananya tugas keorganisasian dalam pengurus madrasah. Bentuk modemisasinya terdapat pada metode dan evaluasi.
66	Ilham Arif	2015	Modemisasi PP (Studi Pemikiran Azyumardi Azra)	Bagaimana modemisasi kelembagaan dan kurikulum pesantren perspektif Azyumardi Azra?	Pustaka/Literer	Modemisasi kelembagaan: pertanian, perikanan atau sekolah-sekolah umum di lingkungan pesantren. Modemisasi kurikulum: memasukkan ilmu-ilmu

						<p>penggunaan unit sumber. Hasil pengembangan kurikulum: sudah berjalan 2 tahunm 31,78% santri mencapai target hafalan, 68,22% tidak mencapai target.</p>
69	Emha Mujtaba Addakhil	2016	<p>Pengembangan Pembelajaran Pesantren dalam Perspektif Transformasi Intelektual Fazlur Rahman</p>	<p>Apa relevansi transformasi intelektual Fazlur Rahman dalam pengembangan pembelajaran pesantren? Bagaimana pengembangan pembelajaran pesantren berbasis transformasi intelektual Fazlur Rahman?</p>	Lapangan-Kualitatif	<p>Ketika proses transformasi intelektual Rahman berjalan, sikap intelektual santri akan muncul. Sikap kritis dan kreatif juga akan tumbuh.</p>
70	Khiruman Syah	2015	<p>Strategi Branding Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Yogyakarta</p>	<p>Apa branding yang ingin dikembangkan YPI? Mengapa YPI mengembangkan branding? Bagaimana strategi branding yang ditempuh YPI?</p>	LapanganKualitatif	<p>Branding yang ingin dikembangkan: sekolah yang unggul di bidang ilmu sains dan agama. Karena pihak yayasan menekankan pada pengembangan kualitas pendidikan agar terus berada pada level atas dengan menetapkan</p>

71	Heti Nur Endahsari	2018	Analisis Kebijakan Pengembangan Mutu SDM PP AI-Imdad Bantul Yogyakarta	Bagaimana proses pengembangan mutu dan cara penilaian kinerja ustadz/ustadzah? Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan mutu ustadz/ustadzah?	Lapangan-Kualitatif	Proses pengembangan ustadz/ustadzah berjalan efektif dan efisien sesuai kebutuhan. Cara penilaian kinerja dilihat dari aspek proses mengajar, metode mengajar, target mengajar, sanad keilmuan serta manhaj. Faktor pendukung pengembangan mutu: pengabdian alumni, sistem kekeluargaan, komitmen ustadz/ustadzah, ortu wali santri, lingkungan. Kelemahan: kurangnya kedisiplinan ustadz/ustadzah, seleksi ustadz/ustadzah belum ketat, ustadz/ustadzah rangkap jabatan di luar lembaga.
----	--------------------	------	--	---	---------------------	---

						<p>mengembangkan kreativitas di bidang seni santri masing-masing kegiatan keagamaan memiliki tujuan masing-masing. Pengorganisasiannya tidak jauh berbeda antara satu dan yang lain. Pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung.</p>
74	Siti Qoniatul Maghfiroh	2018	<p>Manajemen Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di PP Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta</p>	<p>Bagaimana manajemen mujahadah di PP Nurul Ummahat Kotagede? Bagaimana dampak mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri di PP?</p>	Lapangan-Kualitatif	<p>Manajemen mujahadah memiliki 4 proses: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dampak mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri melalui 5 dimensi: keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, pengamalan.</p>

					<p>Untuk menguji efek perubahan mutu terdiri dari: Rapat Badan Pengelola, Ta'zir, Imtihan. Perubahan dalam peningkatan mutu dilakukan melalui beberapa upaya: perbaikan kurikulum pembelajaran, perbaikan administrasi pesantren, pengembangan bahasa arab dan inggris, pengembangan minat dan bakat santri, dan peningkatan kejasama lembaga</p>
--	--	--	--	--	---

						<p>Untuk menguji efek perubahan mutu terdiri dari: Rapat Badan Pengelola, Ta'zir, Imtihan. Perubahan dalam peningkatan mutu dilakukan melalui beberapa upaya: perbaikan kurikulum pembelajaran, perbaikan administrasi pesantren, pengembangan bahasa arab dan inggris, pengembangan minat dan bakat santri, dan peningkatan kerjasama lembaga</p>
--	--	--	--	--	--	--

77	Sulastri	2018	Manajemen Pesantren sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus di pesantren Joglo Alit, Karangdukuh, Jogonalan, Klaten)	Bagaimana manajemen pemberdayaan masyarakat Pesantren? Bagaimana hasil implementasi manajemen pemberdayaan masyarakat di pesantren? Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat?	Lapangan-Kualitatif	Manajemen pemberdayaan masyarakat melalui penyadaran kepada masyarakat dan menggerakkan swadaya masyarakat yang terdiri dari 5 kelompok petemak (perikanan, sapi, kambing, burung, itik). Evaluasi program dilakukan rapat koordinasi setiap bulan sekali. Hasil implementasi dilihat dari kesadaran masyarakat meningkat mengikuti program pemberdayaan sedikit ada kemajuan. Tingkat partisipasi kelompok cukup partisipatif. Penghasilan kebutuhan rumah tangga bertambah. Faktor pendukung: tingginya modal sosial masyarakat,
----	----------	------	---	---	---------------------	--

						semangat anggota kelompok, dukungan pemerintah desa, peran serta PP terus memotivasi dan dukungan para anggota. Penghambat: minimnya pendanaan dan permodalan, rendahnya SDM, anggota kurang disiplin dan pasif, dan oknum luar yang masih kontra dengan program pemberdayaan.
78	Milla Nisfayani	2017	Pendidikan Kewirausahaan Santri PP Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta	Bagaimana penerapan pendidikan kewirausahaan santri PP? Bagaimana dampak pendidikan kewirausahaan bagi santri waria di PP? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan kewirausahaan?	Lapangan-Kualitatif	Penerapan pendidikan kewirausahaan santri PP waria melalui dua hal: pengembangan diri dan pendidikan kewirausahaan dari Dinas Sosial Pemprov DIY dan instansi pendidikan lain. Dampak adanya pendidikan kewirausahaan terhadap waria adalah menjadikan mereka pribadi yang mandiri

						dan bertanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas ibadah para santri. Dapat merubah stigma negatif yang selama ini melekat di masyarakat. Faktor pendukung: pendidikan di keluarga, keterbukaan keluarga dalam menerima segala bentuk perilaku mereka, bekal pendidikan agama dan umum. Faktor penghambat: terbatasnya modal untuk memulai atau mengembangkan usaha.
--	--	--	--	--	--	---

79	Mahrus Ali	2017	Penerapan Pendidikan Entrepreneur di PP Daarul Ulum Wal Hikam (PP Awam) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri	Bagaimana penerapan pendidikan entrepreneur bagi santri? Bagaimana metode/strategi penerapan pendidikan entrepreneur bagi santri? Apa jenis kewirausahaan yang ada di PP? Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan entrepreneur? Bagaimana kontribusi penerapan pendidikan entrepreneur bagi santri di PP?	Lapangan-Kualitatif	Pelaksanaan penerapan pendidikan entrepreneur sudah berjalan dengan cukup baik. Dilaksanakan dengan menggunakan sistem kelas dan dilaksanakan pada Sabtu atau Minggu setiap bulan sekali. Pendidikan dilakukan tanpa harus menunggu modal, tetapi melalui pembelajara, latihan dan praktik, kemauan, keuletan, ketelatenan, kesabaran dan tekad yang kuat. Jenis kewirausahaan: temak ikan koi, digital printing, cafe kopi cantik, even organizer, web design, web development, dan jasa desan grafis.
80	Maimunah	2017	Pengembangan Kelembagaan PP Assalafiyah Mlangi	Apa latar belakang internal dan eksternal pengembangan kelembagaan di	Kualitatif	Latar belakang pengembangan kelembagaan PP antara lain: kebutuhan

			<p>Nogotirto Yogyakarta</p>	<p>PP? Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan kelembagaan PP? Bagaimana dampak pengembangan kelembagaan terhadap sistem pendidikan pesantren?</p>	<p>masyarakat modern terhadap ijazah, desakan alumni PP untuk mendirikan madrasah formal dan tetap menjaga tradisi salafnya. Proses pengembangan : infrastruktur dengan memilih segmen yang berbeda dengan memilih madrasah berbasis alam, kurikulum perpaduan antara pesantren dan madrasah, tenaga pengajar terus ditingkatkan kualitasnya, ekonomi kelembagaan diperkuat dengan mengelola sektor ekonomi yayasan. Dampak pengembangan : jumlah santri meningkat, masyarakat sekitar pondok juga merasakan dampak ekonomi.</p>
--	--	--	---------------------------------	--	--

81	Fariha Nurul Qomariyah	2108	Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Maguwahjro Depok Sleman	Bagaimana proses manajemen strategis di PP? Bagaimana strategi kyai dalam mengelola PP? Bagaimana implementasi strategi tersebut dalam mengelola PP?	Deskriptif Lapangan-Kualitatif	Proses penyusunan rencana strategi di PP menggunakan musyawarah bersama pengurus inti. Kyai menerapkan analisis SWOT sebagai strategi mengelola pendidikan Islam di PP. Kekuatan: mendapat bantuan dari donatur yang tidak terikat, memiliki program pendidikan di pesantren dan sekolah gratis bagi santri yatim piatu dan dhafa, memiliki pengajar yang lillahi ta'ala. Kelemahan: koordinasi antar anggota tidak maksimal, kurangnya sarpras yang memadai, tidak memiliki ruang khusus pengembangan ketrampilan. Peluang: memiliki program entrepreneur,
----	------------------------	------	---	--	--------------------------------	---

						<p>mengadakan bakti sosial setiap bulan, beasiswa.</p> <p>Ancaman: gedung pondok putri belum menjadi hak milik, kekurangan SDM, kenakalan santri.</p> <p>Implementasi: kegiatan bakti sosial, program tahfidz, amalan-amalan, seminar, ketiagan ketrampilan dan minat santri.</p>
82	Mella Yulia Agustine	2018	Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Balajar di Pesantren Sabilil	Bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan di Pesantren Sabilil Muttaqien? Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan	Kualitatif	<p>Strategi pemasaran jasa pendidikan tidak ada strategi khusus. Unsur terdiri dari product (pengajaran ilmu Islam dan umum, intensif</p>
			Muttaqien Pangandaran Jawa Barat	pesantren? Apa faktor pendukung dan penghambat pemasaran jasa pendidikan di pesantren?		<p>serta program pendukung), price, place, promotion, people, process, physical evidence. Tanggapan masyarakat tentang keberadaan pesantren</p>

						<p>sangat besar manfaatnya. Faktor pendukung: tenaga pendidikan muda, latar belakang pendidik, keterlibatan santri dalam promosi, daya dukung fasilitas pesantren. Faktor penghambat: masalah momen, transportasi, personil kepanitiaan.</p>
83	Riyan	2018	Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosil Santri di PP Pengeran Diponegoro Sleman Yogyakarta	<p>Bagaimana strategi PP dalam membangun kemandirian santri? Bagaimana strategi PP dalam membangun jiwa kerjasama dan jiwa tolong menolong santri? Bagaimana hasil strategi PP dalaml mengembangkan kecakapan hidup personal dan sosial santri?</p>	Kualitatif	<p>Strategi pengembangan kecakapan hidup personal santri tentang kemandirian adalah dengan memberi bekal berupa nasihat tentang eksistensi diri dan membiasakan santri melakukan segala kebutuhan sendiri, pelatihan kepemimpinan, keteladanan kiai. Strategi pengembangan kecakapan hidup sosial</p>

						tentang tolong menolong dan kerjasama adalah membiasakan santri peduli terhadap santri lain, menjaga kebersamaan, berinteraksi, memiliki sikap simpati dan empati serta memberikan nasihat ilmu akan pentingnya tolong menolong. Hasil yang dirasakan adalah orang tua santri bangga karena didikan pondok membuat anaknya menjadi mandiri.
84	Sri Wahyuni	2016	Tipe Kepemimpinan Nyai dan Implikasinya bagi	Bagaimana tipologi PP Muntasyirul? Bagaimana tipe kepemimpinan	Kualitatif	PP mengadopsi berbagai macam tipologi. PP ini berstatus negeri
			Pengembangan PP Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta III	Nyai PP Muntasyirul? Bagaimana implikasi tipe kepemimpinan Nyai dalam pengembangan PP?		di bawah naungan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. PP ini memadukan unsur-unsur pesantren tradisional dalam pembelajaran

						berupa kajian kitab kuning dan sistem pembelajaran klasikal (modern). Tipe kepemimpinan situasional yang lebih dominan demokratis. Implikasi tipe kepemimpinan berdampak positif. Implikasi berpengaruh pada manajemen PP, pengembangan SDM.
--	--	--	--	--	--	--

85	Viki Amalia	2018	<p>Tipologi dan Strategi Kepemimpinan Nyai dalam Memelihara Tradisi Kajian Kitab Kuning di Pesantren Ma'had Aly Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur</p>	<p>Bagaimana tipologi kepemimpinan Nyai di pesantren? Apa faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Nyai dalam memelihara tradisi kajian kitab kuning? Bagaimana strategi kepemimpinan Nyai?</p>	Kualitatif	<p>Tipe kepemimpinan menggunakan dominan demokratis ditunjang dengan kepemimpinan karismatik. Faktor pendukung: kompetensi agama, kompetensi pengoperasian teknologi, dukungan majelis keluarga, dibukanya lembaga khusus yang mendalami kitab kuning, memasukkan pelajaran BMK dalam kurikulum. Faktor penghambat: peran nyai sebagai ibu rumah tangga, pengurus fatayat NU, pengurus pengajian, menurunnya minat santri untuk mempelajari kitab kuning, teknologi.</p>
----	-------------	------	--	---	------------	--

86	AM Saifullah Aldeia	2016	Upaya Pimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Asatidz Pengebdlan di PP Ibnul Qoyyim Putram Yogyakarta	Bagaimana etos kerja asatidz pengabdian PP? Apa faktor yang mempengaruhi etos kerja asatidz? Bagaimana peran pimpinan PP dalam meningkatkan etor kerja asatidz pengabdian?	Kualitatif	Etos kerja Asatidz pengabdian sudah cukup baik, dilihat dari loyalitas untuk melaksanakan pengabdian. Faktor yang mempengaruhi etor kerja Asatidz pengabdian adalah motivasi dari pimpinan pesantren, dan pengaruh keilmian Islam yang berkaitan dengan etos kerja. Peran pimpinan dalam meningkatkan etos kerja yaitu dengan memberikan apresiasi yang berkinerja baik, melakukan evaluasi terhadap kinerja kurang baik, menjadi motivator dan menciptakan suasana kekeluargaan antara pimpinan dengan asatidz pengabdian.
----	---------------------------	------	--	---	------------	--

87	Ainna Khoiron Nawali	2015	Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di MAN Yogyakarta I	Bagaimana penerapan kurikulum Kemenag dan kurikulum pesantren di MAN 1? Bagaimana dampak dan pencapaian dua kurikulum terhadap peningkatan hasil belajar siswa? Bagaimana kelebihan dan kekurangan penerapan dua kurikulum?	Lapangan- Kualitatif	Dalam penerapannya, kurikulum pesantren hanya sebagai materi pendukung, kurikulum kemenag masih menjadi prioritas. Dampak dan pencapaiannya dalam penerapan dua kurikulum tersebut memiliki dampak positif, nilai siswa PP lebih bagus dari pada siswa non PP. Kelebihan 2 kurikulum: membuat siswa semakin banyak menguasai materi pelajaran agama, mendongkrak nilai ujian. Kekurangan: terjadi ketidaksesuai antara materi kurikulum Kemenag dan kurikulum pesantren.
----	----------------------	------	---	---	----------------------	--

88	Riyani Pujiana	2015	Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di PP Madania Yogyakarta	Bagaimana program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan santri di PP? Bagaimana dampak pola asuh demokratis terhadap perilaku keagamaan santri di PP? Apa faktor pendukung dan penghambat pola asuh demokratis di PP?	Lapangan-Kualitatif	Program kepengasuhan dalam menanamkan nilai-nilai agama santri sudah baik. Dampak pola asuh demokratis sangat penting dalam membentuk perilaku keagamaan santri di ponok. Pembentukan perilaku keagamaan merupakan faktor interaksi antara faktor internal dan eksternal yang terwujud dalam bentuk perilaku keseharian seorang santri pondok. Hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku adalah perubahan perilaku keagamaan yang positif dan menjadi yang lebih baik yang dialami oleh santri di pondok setelah diadakan proses pengasuhan di asrama
----	----------------	------	--	--	---------------------	--

						maupun melalui kegiatan keislaman di luar asrama oleh pengasuh pondok.
89	Muhammad Abdul Rozak	2017	Efektifitas Diskusi Masalah Fikih Kelas Jurumiyah di PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta	Bagaimana penerapan diskusi masalah fikih kelas Jurumiyah di PP? Sebarapa jauh tingkat efektifitas diskusi masalah fikih kelas Jurumiyah dikaitkan dengan tujuan pembelajaran di PP?	Kualitatif	Penerapan diskusi masalah fikih terbagi menjadi 3 bagian: pembukaan, moderator mengawali diskusi, inti. Efektifitas diskusi yaitu adanya proses diskusi yang baik dan beberapa tahapan dalam proses diskusi.
90	Syarifuddin Ahmad	2016	Efektifitas Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Melalui Metode Halaqah dalam Pembelajaran Fiqh di PP Fadlun Minallah	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqh melalui metode halaqah di PP? Bagaimana efektifitas pengembangan kemampuan berpikir kritis santri dalam pembelajaran fiqh melalui metode halaqah? Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fiqh melalui metode halaqah?	Lapangan-Kualitatif	PP Fadlun Minallah dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis santri melalui metode halaqah dalam pembelajaran fiqh sangat mempengaruhi pengembangan kemampuan berfikir kritis. Faktor
				pembelajaran fiqh melalui metode halaqah?		pendukung: riwayat pendidikan ustadz dan santri, proses

						pembelajaran, diberlakukannya takziran. Penghambat: jenjang pendidikan yang berbeda, waktu kegiatan halaqah terbatas, ustadz yang datang tidak tepat waktu, minat mengikuti kegiatan halaqah, kesibukan santri di luar kegiatan halaqah.
91	Dwi Okti Sudarti	2018	Efektivitas Kegiatan Tahfiz dalam Membangun Kepribadian Anak di PP Nurul Qur'an Dusun Ngembes Pengok Patuk GK	Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfiz dalam membangun kepribadian anak di PP? Bagaimana efektivitas kegiatan tahfiz dalam membangun kepribadian anak di PP?	Lapangan-Kualitatif	Kegiatan pembelajaran tahfiz meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Efektivitas kegiatan tahfiz dalam membangun kepribadian anak hasilnya cukup efektif dalam hal kemandirian, berfikir dan bertindak, mampu menjalin relasi yang sehat dengan sesama,
						mampu melihat diri sendiri dan orang lain, dapat menerima dan

						melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan.
92	Annisa Rhamadani Putri	2018	Efektivitas Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	Bagaimana pelaksanaan program pesantren tahfidz, dan bagaimana efektivitas program tersebut?	Lapangan-kualitatif	Pelaksanaan program pesantren tahfidz di SMP IT dilaksanakan 4 kali dalam seminggu, mulai pukul 15.30-16.30. Menerapkan metode klasikal dan privat. Pelaksanaan program sudah cukup efektif baik.
93	Ibnu Kholdun	2016	Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Meningkatkan Mutu PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta	Bagaimana model kepemimpinan PP? Bagaimana hasil penerapan model kepemimpinan PP? Bagaimana mutu PP?	Lapangan-Kualitatif	Mutu PP dianggap sudah baik. Model kepemimpinan demokratis langsung. Hasil kepemimpinan dengan model ini adalah bagus dan peka lingkungan.
94	Siti - Nurhayati	2015	Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Hadist (Kitab Riyad As-Salihin) dalam Meningkatkan Keaktifan	Bagaimana implementasi metode bandongan dalam pembelajaran hadist di PP? Apakah metode bandongan dapat meningkatkan keaktifan bertanya	Lapangan-Kualitatif	Implementasi pembelajaran hadist berjalan dengan baik, santri antusias dalam proses pembelajaran. Penerapan metode bandongan

			Bertanya (studi santri di PP Nurul Ummah Putri Kotagede)	santri di PP? Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran hadist melalui metode bandongan?		membuat santri aktif bertanya sehingga terjadi interaksi antara ustadzah dan santri, meskipun belum maksimal. Faktor pendukung: adanya kompetensi pendidik dan santri, sarana dan prasarana, minat santri, tempat yang memadai. Penghambat: kegiatan di luar pondok, rasa mengantuk, suara ustadzah kecil.
95	Ahmad Syarifudin	2015	Implementasi Pendidikan Karakter di PP Islam Terpadu Ihsanul Fikri (studi deskriptif pada program PP Islam Terpadu Ihsanul Fikri (PPIT IF) Yayasan Tarbiyatul Mukmin Pabelan)	Bagaimana model pendidikan karakter di PP? Bagaimana penanaman nilai karakter di PP? Apa faktor pendukung dan kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di PP?	Lapangan-kualitatif	Model pendidikan karakter diimplementasikan dalam 6 model: pengajaran, keteladanan, pembiasaan, pemotivasian, penegakan aturan, pengawasan. Nilai-nilai karakter diintegrasikan terhadap aturan dan program kegiatan pondok secara eksplisit dan

						implisit. Faktor pendukung: lokasi pondok, sistem boarding, kualitas pendidik, keamanan lingkungan dan fasilitas gedung yang representatif. Kendala: kurangnya jumlah pengasuh.
96	Parsad Amalia Ulhusna	2017	Implikasi Penerapan Fikih Lingkungan Terhadap Perilaku Sadar Lingkungan Santri PP Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul	Bagaimana penerapana fikih lingkungan di PP? Bagaimana implikasi penerapan fikih lingkungan terhadap perilaku sadar lingkungan santri di PP?	Lapangan- kualitatif	Penerapan fikih lingkungan dilakukan dengan cara pemeliharaan air, tanah, dan uclaya yang tertuang dalam berbagai kegiatan. Implikasi penerapan fikih lingkungan terhadap perilaku santri antara lain sikap hormat dan kasih sayang terhadap alam, tanggung jawab, solidaritas kosmis, tidak merusak lingkungan, hidup sederhana dan selaras dengan alam.

97	Ade Putri Wulandari	2018	Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	Bagaimana integrasi kurikulum pesantren dalam KTSP di SMK Al-Munawwir? Apa kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi kurikulum pesantren dalam KTSP di SMK Al-Munawwir	Lapangan-Kualitatif	Integrasi kurikulum pesantren dalam KTSP di SMK Al-Munawwir Krapyak adalah dengan menambah muatan kepesantrenan dengan cara memecah mata pelajaran PAI menjadi beberapa mata pelajaran agama. Kelebihan: pengetahuan agama di atas rata-rata, bisa mempelajari ilmu agama lebih mendalam, siswa memiliki karakter dan akhlak yang baik, siswa memiliki wawasan yang luas serta tidak hanya membekali siswa dengan ketrampilan, tetapi juga ilmu agama. Kekurangan: Kompetensi guru, sarana prasarana, koordinasi antar sekolah dan pengurus
----	---------------------	------	--	---	---------------------	---

						asrama
98	Moh. Rizqi Sidiq	2016	Kendala Pesantren dalam Penyusunan Kurikulum dan Penyesuaiannya dengan Kurikulum Pemerintah (studi kasus terhadap PP Al-Barokah Somagede Sempor Kebumen)	Bagaimana proses penyusunan kurikulum PP? Apa kendala yang dihadapi pesantren dalam proses penyesuaian kurikulum pesantren terhadap kurikulum pemerintah? Bagaimana upaya mengatasi kendala yang muncul?	Lapngan-Kualitatif	Proses penyusunan kurikulum di PP melibatkan banyak pihak. Penyusunan dan proses penyesuaian terhadap kurikulum pemerintah banyak menemui kendala: alokasi waktu yang perlu disesuaikan, perbedaan persepsi dalam memilih materi bahan ajar, perlu penyesuaian isi materi pelajaran keagamaan, kondisi tenaga pengajar berdasarkan latar belakang pendidikannya, penyesuaian kalender akademik.

99	Mareta Inayatur Rohmah	2017	Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholis Madjid	Bagaimana pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pesantren? Bagaimana analisis konsep pengembangan kurikulum pendidikan pesantren Nurcholis Madjid?	Pustaka/ Literer	Pemikiran Nurcholis Madjid tentang dunia pesantren sangat khusus, diharapkan pesantren bisa mengkombinasikan antara ilmu agama dan umum. Kurikulum pesantren harus dapat menyesuaikan kondisi zaman yang semakin berkembang. Pesantren perlu menumuskan kembali visi dan tujuan serta menuangkannya dalam tahapan rencana kerja. Kurikulum pesantren yang ideal adalah kurikulum yang dapat membentuk pola pikir terbuka.
100	Nur Islichah	2016	Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan metode Bahs Ul Masail dalam Mengembangkan Berfikir Kritis Santri Mahad Ali Pondok Pesantren Al-Munawwir	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqh menggunakan metode bahs ul masail dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis santri? Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran fiqh	Lapangan-kualitatif	Pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode bahs ul masail di al-Mahad Ali PP Al-Munawwir Krapyak berjalan dengan baik. Metode ini menuntut santri untuk

			Krapyak Yogyakarta	menggunakan metode ini? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqih?		mampu mengembangkan berfikir kritis dengan melalui berbagai tahapan. Faktor pendukung: adanya motivasi dari pengasuh. Penghambat: minimnya tenaga pengajar.
101	Nurhayati	2016	Metode Pembelajaran Talaqqiyah Fikriyah dalam Mata Pelajaran Saqafah Santri Putri Tingkat Wusta (SMP) Pesantren Panatagama Yogyakarta	Bagaimana implementasi metode pembelajaran? Apa pengaruhnya terhadap minat dan perhatian santri? Sejauh mana efektivitas metode pembelajaran ini?	Lapangan- Kualitatif	Implementasi metode cenderung variatif kombinatorik. Metode ceramah tetap dikombinasikan dengan metode lain. Metode pembelajaran ini berpengaruh pada mata pelajaran saqafah. Efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan cukup efektif.

102	Ni'matur Rizqi	2017	Pembelajaran Kitab Kuning dalam Kegiatan Pesantren Weekend di MAN 2 Kebumen	Bagaimana pembelajaran kitab kuning dalam kegiatan pesantren weekend MAN 2 Kebumen? Apa faktor penghambat dan pendukung kegiatan?	Kualitatif	Pembelajaran kitab kuning dalam kegiatan pesantren weekend dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman siswa serta untuk meningkatkan dan menguatkan karakter religi yang dimiliki siswa. Metode yang digunakan adalah bandongan, ceramah, diskusi, tanya jawab. Penghambat: cuaca, kesibukan siswa di luar sekolah. Pendukung: ustadz yang berkualitas dan pengalaman, kesabaran ustadz, ketekunan santri, dukungan orang tua santri, tersedianya sarpras yang memadai di MAN 2 Kebumen.
-----	----------------	------	---	---	------------	---

103	Ulin Ni'mah	2017	Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di PP Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen	Bagaimana upaya pembentukan karakter santri di dalam dan luar pembelajaran kitab? Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter santri melalui pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim?	Lapangan-Kualitatif	Upaya pembentukan karakter santri antara lain dengan sistem halaqoh, tanya jawab, dan pendekatan pembelajaran kontekstual. Upaya pembentukan di luar pembelajaran kitab antara lain peneladanan, sistem asrama, program guru kaligrafi, pendekatan penanaman nilai. Faktor pendukung: letak pondok yang strategis, visi misi yang mengusung pendidikan karakter, sistem asrama, peraturan pondok yang ketat. Penghambat: minimnya jam pembelajaran kitab, peran pengurus, kurangnya minat santri.
-----	-------------	------	---	---	---------------------	---

104	Zainab	2018	Pendidikan Multikultural di PP Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta	Bagaimana pelaksanaan pendidikan multikultural di PP? Bagaimana interaksi PP dengan Multikulturalisme di lingkungan PP?	Lapangan-Kualitatif	Pendidikan multikultural telah dilaksanakan di PP melalui proses pembelajaran setiap pagi dan keteladanan yang diberikan kyai dalam hidup sehari-hari. Pendidikan multikultural ini diimplementasikan melalui penyisipan wawasan multikultural saat kajian pagi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Interaksi antara PP dengan multikulturalis me terjalin dengan harmonis, tidak pernah konflik.
105	Didik Sulaeman	2016	Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas Pdady PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	Seberapa besar tingkat efektivitas metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Pdady PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta? Seberapa besar tingkat kemampuan	Lapangan-Kuantitatif	Efektivitas kegiatan metode sorogan tergolong efektif. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri tergolong sangat baik. Ada pengaruh

				membaca Al-Qur'an santri? Adakah pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri?		positif antara kegiatan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas I'dady PP Al-Luqmaniyyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri dipengaruhi oleh kegiatan metode sorogan dan faktor lain, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan jumlah pengajar, dan motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an.
106	Faisal Chabib	2016	Pengembangan Entrepreneurship melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Khidmah pada Santri di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	Apa dasar dilakukannya pengembangan entrepreneurship melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Khidmah pada santri? Bagaimana pelaksanaan pengembangan entrepreneurship melalui kegiatan ekstrakurikuler dan khidmah pada santri?	Lapangan-Kualitatif	Hal yang melandasi pengembangan entrepreneurship adalah untuk mengembangkan bakat dan minat santri sebagai bekal mengembangkan usaha setelah lulus dari PP, agar kegiatan tetap dalam konteks pendidikan pesantren dalam rangka

						<p>membentuk kepribadian muslim melalui proses tafiqh fi ad-din, riyadhoh dan khidmah, memudahkan pengurus dalam mengurus santri.</p> <p>Pelaksanaan pengembangan entrepreneurship: kegiatan yang mengembangkan upaya kreatif dan inovatif, kegiatan yang mengembangkan penciptaan nilai tambah, kegiatan yang mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.</p>
107	Anik Budiani	2015	Peran PP Al-Fadhilah Maguwoharjo Dalam Pembinaan Perilaku Sosial Santri	Bagaimana peran PP dalam membina perilaku sosial santri? Apa bentuk perilaku sosial yang ada di PP? Bagaimana metode PP dalam pembinaan perilaku sosial santri?	Lapangan-Kualitatif	Peran PP dalam membina perilaku sosial santri: sebagai pusat transmisi ilmu-ilmu islam tradisional, sebagai penjaga dan pemelihara keberlangsungan islam tradisional, sebagai pusat reproduksi

						<p>ulama. Bentuk perilaku sosial: kerjasama, kemurahan hati, tenggang rasa, simpati, ketergantungan, meniru, perilaku kelekatan. Metode yang digunakan: pembiasaan, keteladanan, dialog dan nasihat, pengajaran, pemberian penghargaan dan hukuman.</p>
108	Muhammad Syafa'	2016	<p>Transformasi Nilai-nilai Ajaran Tarekat di Lembaga Pendidikan Formal (studi kasus di MA Ihsanniat Pesantren Attahdzib Ngoro Jombang)</p>	<p>Apa nilai-nilai ajaran tarekat yang ada di MA Ihsanniat? Bagaimana proses transformasi nilai-nilai ajaran tarekat di MA Ihsanniat?</p>	Kualitatif	<p>Tarekat yang berkembang di Pesantren Attahdzib adalah tarekat wahidiyah. Nilai-nilai yang berkembang adalah tawakal, sabar, ridha, zuhud. Transformasi nilai-nilai ajaran tarekat melalui 3 jalur: kurikulum, kegiatan rutinitas dan tentatif, diklat dan penugasan.</p>

109	Masrur Ridwan	2016	Upaya PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Menanamkan Konsep Jihad untuk Menangkal Potensi Terorisme	Bagaimana konsep jihad di PP Al-Luqmaniyyah? Bagaimana proses penanaman konsep jihad di PP?	Kualitatif	Konsep jihad yang dipahami PP adalah usaha yang dilakukan dengan kesungguhan untuk mencari ridla Allah. Bentuk jihad terdiri dari jihad harta benda, ilmu pengetahuan, melawan hawa jafsu dan jihad dakwah. Konsep jihad disampaikan melalui ceramah umum, diskusi, pembelajaran. Pembelajaran di pesantren telah memberikan pandangan yang luas mengenai jihad dan terorisme bagi santri.
110	Edy Susanto	2018	Implementasi Metode Sorogan dalam Pembentukan Kitab Kuning di PP Nurul Ikhlah Jepara 2017/2018	Bagaimana penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning? Apa faktor pendukung dan penghambat metode sorogan? Apa kelebihan dan kekurangan metode sorogan?	Kualitatif	Pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan berjalan baik dan lancar, sehingga sangat mendukung santri dalam membaca maupun memahami kitab kuning. Dengan

					<p>metode sorogan santri lebih aktif dalam membaca kitab kuning, karena proses pelaksanaan pembelajaran berjalan secara individual.</p> <p>Pendukung: ustadz berdomisili dalam satu asrama dengan santri, keinginan pengasuh PP untuk mempertahankan kitab kuning sebagai referensi utama santri, lingkungan dan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman.</p> <p>Penghambat: kurangnya persiapan dan semangat santri dalam belajar, tidak adanya ustadz pengganti, masih banyak santri yang merasa kesulitan membaca kitab kuning.</p>
--	--	--	--	--	--

111	Jauhara Saniyati	2014	Pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon di Kelas Jurumiyah PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta	Bagaimana proses pembelajaran kitab? Bagaimana implikasi pembelajaran kitab? Bagaimana tingkat keberhasilan penggunaan Arab pegon dalam pembelajaran kitab Al-Ajzurumiyah?	Deskriptif kualitatif	Proses pembelajaran kitab Al-Ajzurumiyah dengan pemaknaan Arab pegon berjalan baik, santri dan ustadz berperan aktif dalam pembelajaran. Implikasi yang terjadi: santri dapat melatih ketrampilan dalam bidang khot, santri dapat meringkas penulisan Arab pegon dengan tanda-tanda khusus, santri dapat mengetahui makna per kata, santri dapat mengambil berkah, santri terdidik sabar, istiqomah dalam belajar. Hasil yang diperoleh dengan pemaknaan Arab pegon cukup dengan rata-rata nilai 71,19.
112	Muhammad Ainur Rozaq	2017	Penggunaan Buku Ibtidai dalam Pembelajaran Maharah	Bagaimana penggunaan buku Ibtidai dalam pembelajaran maharah Qiraah di	Kualitatif	Proses pembelajaran di kelas meliputi maqaddimah,

			Qirah di PP Nurul Ikhlah Langon Jepara 2015/2016	PP? Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Maharah Qiraah menggunakan buku Ibtidai?		penyajian materi, dan penutup. Penyajian materi: ustadz membaca, siswa menirukan. Hambatan: ketika santri belum bisa membaca Al-Qur'an dan baca tulis pegon. Kekurangan ibtidai: materi qowaid belum mendalam dan belum utuh. Pembelajaran metode ibtidai di PP cukup efektif untuk proses belajar membaca, khususnya kitab kuning.
113	Ferlina Amindah Sari	2018	Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santri PP Al-Munawwir dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran	Bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik? Bagaimana prestasi PAI peserta didik? Bagaimana hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI?	Kuantitatif	Aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik SD Jageran termasuk kategori baik. Prestasi belajar PAI sangat baik. Hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI memiliki hubungan yang positif.

114	Vivitto Zainur Rohmah	2018	Dimensi Keberagamaan Santri Pesantren Masyarakat Al- Barqy Nurani Insan di Tahunan, Umbulharjo	Bagaimana metode Bimbel Membaca Al- Qur'an (BBQ) di PP? Bagaimana dimensi keberagaman santri sebelum dan sesudah mengikuti bimbel?	Kualitatif	Metode bimbel menggunakan metode Al- Barqy. Metode ini mudah dipahami. Cukup 8 jam santri binaan akan dapat membaca Al- Qur'an. Santri lebih memahami bagaimana cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar, kecintaan pada Al-Qur'an semakin kuat, hubungan sosial lebih baik, kepedulian kepada sesama semakin meningkat, timbul rasa gotong royong dan empati sesama manusia.
115	Merliana Puji Rahayu	2018	Keberagaman Mahasiswa Alumni PP (studi konversi dan apostasi agama mahasiswa alumni PP Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GORDUKA)	Bagaimana perubahan keberagaman yang terjadi pada mahasiswa Gorduka? Apa faktor yang mempengaruhi perubahan keberagaman mahasiswa Gorduka?	Kualitatif- psikologi agama	Perubahan keberagaman mahasiswa Gorduka: konversi agama dan apostasi agama. Kedua perubahan tersebut melalui proses tahapan jiwa dan mengalami proses perubahan

						bertahap. Perubahan keberagaman disebabkan oleh faktor lingkungan, pertemanan, ekonomi dan individu.
116	Johan Saputra	2018	Ngrowot dan Tazkiyatun Nafs (studi manfaat ngrowot untuk pembersihan jiwa di kalangan santri Asrama Perguruan Islam (API) PP Salaf Tegahrejo Magelang)	Bagaimana pelaksanaan puasa ngrowot? Mengapa API PP menggunakan ngrowot sebagai bagian dari tazkiyatun nafs? Apa manfaat ngrowot?	Penelitian Lapangan-kualitatif	Pelaksanaan puasa ngrowot adalah dengan menahan diri tidak mengonsumsi makanan dari beras. Lamanya 3 tahun dengan izin kyai. Metode ini dianggap sebagai perwujudan sarana tazkiyatun nafs. Manfaat ngrowot adalah kesehatan jasmani, belajar prihatin dan menerima keadaan.
117	Wikan Rias Pamuji	2017	Strategi Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dalam Memumikan Akidah dengan Prinsip Ahlus Sunnah Wal Ljama'ah di Masyarakat Girisekar, Panggang.	Bagaimana strategi Pimpinan Pesantren dalam usaha memumikan akidah di masyarakat Girisekar?	Deskriptif-kualitatif	Strategi yang digunakan pimpinan pesantren dalam memumikan akidah masyarakat adalah dengan mendekati masyarakat. Pendekatan dilakukan

			Gunungkidul			dengan memenuhi kebutuhan pokok, ekonomi dan pendidikan.
118	Ainin Nafisyah	2015	Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an sebagai Habitus (studi living hadis di PP Putri Ali Maksu Krapyak Komplek Hindun Annisah dengan Pendekatan Teori Pierre Bourdieu)	Bagaimana resepsi atau penerimaan santri terhadap hadis keutamaan pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana kegiatan dan program pesantren terkait proses pembelajaran Al-Qur'an dikorelasikan dengan konsep Habitus Bourdieu?	Lapangan-Kualitatif	Resepsi santri terhadap hadis keutamaan pembelajaran Al-Qur'an bermacam-macam: mempelajari berarti membaca sekaligus memahami makna dan kandungannya, mempelajari secara bertingkat dari mulai membaca kemudian meningkat ke tahfiz dan tafsir.
119	Rifqi Jizala Albisri	2017	Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Nisful Lail di PP Al-Fitrah Pereng Wetan, Sedayu, Bantul	Bagaimana prosesi pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mujahadah Misful Lail di PP? Apa makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mujahadah?	Lapangan-kualitatif	Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mujahadah nisful lail merupakan praktik sosial keagamaan yang dilaksanakan jam 00.00–1.00 setiap hari. Diawali dengan salawat nariyyah, salat hajat berjamaah, al-

						Fatihah, tawasul, membaca ayat-ayat Al-Qur'an 1 juz, diakhiri doa. Makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai amalan khusus, kegiatan rutin, peraturan PP, ketaatan kepada kyai, pembelajaran, pembentukan kepribadian, solidaritas, sebagai bentuk kebudayaan yang menyeluruh.
120	Ria Fadhilah Utsman	2017	Penyembuhan Ruqyah melalui Air Khataman Al-Qur'an di PP Mahad Utsmani Kayu Agung Palembang	Bagaimana praktik penyembuhan ruqyah melalui air khataman Al-Qur'an? Bagaimana pengaruhnya bagi orang yang mendapat penyembuhan? Apa makna penyembuhan ruqyah? Apa landasan kyai pada dzikir ruqyah?	Lapangan-kualitatif	Penyembuhan ruqyah air khataman Al-Qur'an merupakan praktik penyembuhan non-medis, dan menjadi tradisi. Pengaruhnya bagi orang yang mendapat penyembuhan adalah mereka diberi kesembuhan jasmani dan rohani.
121	Awal Mubarak	2018	Resepsi Masyarakat terhadap Tafsir Al-Ibriz (studi living Qur'an di PP Al-Amin	Bagaimana prosesi pelaksanaan kajian tafsir al-Ibriz di PP? Bagaimana resepsi masyarakat	Lapangan-Kualitatif	Kajian dilaksanakan setiap hari. Prosesi kajian adalah menafsirkan isi

			Pabuwaran, Purwokerto)	dalam memaknai kajian tafsir al- Ibriz?		ayat Al-Qur'an secara jelas. Resepsi masyarakat dalam kajian tafsir al-Ibriz: kajian dianggap sebagai praktik keagamaan dan praktik sosial.
122	Miss. Saowadah Hemyeh	2017	Tradisi Membaca Barjanji pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di PP Ban Paramai Thailand	Bagaimana pelaksanaan pembacaan barjanji di PP? Bagaimana pemahaman santri terhadap tradisi tersebut?	Lapangan- Kualitatif- sosiologis	Tradisi pembacaan bajanji menupakan tradisi sejak dahulu dan diajarkan oleh pendiri PP. Santri memahami tradisi pembacaan bajanji bukan sebatas tradisi dan pembacaan syair melainkan ada nilai ibadah dan dianggap sebagai bentuk ungkapan kebahagiaan sekaligus kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.
123	Isnaini Sholeha	2015	Pembacaan Surat-surat Pilihan dari Al- Qur'an dalam Tradisi Mujahadah (studi living Qur'an di PP Putri Nurul Ummahat	Bagaimana praktik pembacaan surat pilihan dari Al- Qur'an yang terhadap pada mujahadah di PP? Bagaimana pemaknaan praktik	Lapangan- kualitatif	Praktik pembacaan surat pilihan pada tradisi mujahadah dilaksanakn rutin setelah Isya dan diikuti seluruh santri. Diawali dengan

			Kotagede, Yogyakarta)	pembacaan tersebut?		Al-Fatihah, surat-surat pilihan, diakhiri doa dan asmaul husna. Makna yang diperoleh adalah sebagai suatu kewajiban, bentuk pembelajaran, fadilah, keutamaan, ketenangan jiwa, kebudayaan yang menyeluruh.
124	Zulfikar Fahmi	2015	Implikasi Kepemimpinan Transformasion al KH. Mufid Mas'ud Terhadap Perilaku Santri di PP Sunan Pandanaran, Yogyakarta	Bagaimana konsep kepemimpinan transformasional KH. Mufid Mas'ud? Apa implikasi gaya kepemimpinannya ?	Lapangan- Kualitatif	Kepemimpinan KH. Mufid Mas'ud termasuk kepemimpinan transformasion al. Beliau tidak hanya memimpin, tetapi membentuk karakter santri agar menjadi pemimpin. Kepemimpinan nya memberikan implikasi yang nyata terhadap perilaku santri. Beliau memberikan contoh menjadi pemimpin agama yang bisa dipertanggungj awabkan

						kualitas kepemimpinan maupun ilmunya.
125	kamrolah	2015	Implikasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di PP Wahid Hasyim Yogyakarta	Bagaimana peran dan implikasi teknologi informasi komunikasi terhadap perilaku keagamaan santri di PP?	Penelitian Lapangan-Kualitatif	Pembelajaran TIK dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, bahan pengajaran yang ditampilkan secara unik dan kreatif dapat lebih mudah dipahami, metode pembelajaran yang variatif. Perilaku keagamaan santri ada pergeseran dalam semangat beribadah shalat sunnah.
126	Farida Yanti Rambe	2015	Keberagamaan Remaja Penyalahguna Narkotika (studi kasus pada penganut beda agama di PP Al-Qodir Sleman, Yogyakarta)	Bagaimana proses metode binaan yang dilaksanakan terhadap remaja penyalahguna narkotika? Bagaimana keberagaman remaja penyalahguna narkotika?	Lapangan-kualitatif	Metode binaan yang dilakukan terhadap remaja penyalahguna narkotika dari penganut agama berbeda adalah memanusiakkan manusia dengan 3 pendekatan: assesment, perencanaan, proses penyembuhan.

						Keberagamaan remaja penyalahguna narkotika berbeda sebelum dan setelah berada di PP.
127	Galih Maryanuntoro	2016	Keberagamaan Santri Waria (studi kasus di PP Waria Al-Fatah Kotagede Yogyakarta)	Apa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan santri waria? Bagaimana dimensi keberagamaan santri waria?	Lapangan-Kualitatif	Perilaku keagamaan santri waria dipengaruhi oleh: hereditas, kondisi kejiwaan, kepribadian, keluarga, institusional, lingkungan masyarakat. Dimensi keberagamaan santri waria meliputi: dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, konsekuensial, intelektual.
128	Achmad Muazim	2016	Fungsionalisasi PP di Era Modern (studi kasus PP Tremas, Pacitan, Jawa Timur)	Bagaimana strategi adaptasi PP dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional dengan masuknya teknologi di PP? Apa fungsionalisasi sumber daya PP di era modern?	Kualitatif	Proses adaptasi teknologi di PP dimulai dengan masuknya radio dan komputer. Faktor pendukung pelestarian nilai pesantren dengan adanya teknologi adalah dengan keterbukaan pengasuh, sarpras yang

						memadai, juga adanya dukungan alumni. Adaptasi teknologi di PP dapat terwujud dengan dukungan semua pihak.
129	Chabib Ludfiansyah	2015	Hubungan Sosial Santri di PP Modern (studi atas hubungan sosial santriwati dan dampaknya di PP Modern Muhammadiyah Yogyakarta)	Bagaimana model dan apa implikasi hubungan sosial santriwati di PP Modern Muhammadiyah Yogyakarta?	Lapangan-kualitatif	Hubungan sosial di PP Modern Muhammadiyah dapat dilihat dari bentuk interaksi sosial santriwati dengan ustadzah, pengasuh pondok dan masyarakat umum. Dapat dilihat dari aktivitas, simbol dan perilaku. Dampak hubungan sosial tersebut adalah adanya konflik di PP Modern Muhammadiyah.
130	Eka Yuniarni	2016	Interaksi Sosial Santri PP Al-Barokah dengan Masyarakat Muhammadiyah di Karangwaru, Tegal Rejo, Blunyah Rejo.	Bagaimana bentuk dan implikasi interaksi sosial di PP dengan Masyarakat Muhammadiyah?	Lapangan-Kualitatif	Bentuk interaksi sosial antara PP dengan masyarakat Muhammadiyah adalah interaksi asosiatif. Dampak

			Yogyakarta			interaksi adalah terbentuknya kerukunan intem umat beragama, perubahan gaya hidup, serta perubahan sosial di Desa Karangwaru.
131	Kholisoh	2015	Model Tindakan Sosial Pengikut Tarekat di Tengah Arus Modernisasi (studi kasus jama'ah Tarekat Naqsyabandiya h Kholidiyah PP Qashrul 'Arifin)	Bagaimana model dan rasionalitas tindakan sosial pengikut tarekat Naqsyabandiya h Khalidiyah di PP?	Lapangan-Kualitatif	Model tindakan sosial pengikut tarekat Naqsyabandiya h Khalidiyah dikelompokkan menjadi 4 tindakan: tradisional, instrumental, efektif, tindakan yang berorientasi pada ridla Allah. Rasionalitas tindakan dikelompokkan menjadi: rasional praktis, substantif
132	Ni'matus Solihah	2016	Pengaruh Modernitas K-Pop dalam Membentuk Clique pada Santriwati PP Krapyak Ali Maksuim Yogyakarta	Bagaimana gambaran umum K-Pop di kalangan santriwati? Bagaimana pengaruh modernitas yang dibawa K-Pop dapat membentuk clique? Apakah kemodernan K-Pop membawa pengaruh bagi santri di PP?	Lapangan-Kualitatif	Santriwati K-Popers di PP Krapyak mayoritas mengikuti perkembangan K-pop dari internet, waktu luang digunakan untuk mencari tahu informasi idolanya. Mereka merasa memiliki

						kepercayaan diri lebih ketika menjadi K-popers sehingga mereka merasa memiliki identitas sosial yang berbeda. Hal ini menimbulkan clique di kalangan santriwati. Mereka cenderung berkumpul dan berbicara bahkan bepergian dengan santriwati K-popers saja, karena mereka merasa memiliki hobi yang sama.
133	Muhammad Rouf	2015	Peran Pesantren Masyarakat Merapi Mertabu dalam Menanggulangi Penyakit Sosial Perjudian di Windusajan Wonolelo Sawangan Magelang	Apa peran Pesantren dalam menanggulangi penyakit sosial perjudian? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-kualitatif	Ekonomi menjadi faktor yang memobilisasi perjudian. Peran pesantren dalam menanggulangi penyakit ini adalah dengan memberikan teguran halus, tausiah keagamaan, pendekatan, memberikan ketrampilan berbasis ekonomi,

						<p>bekerjasama dengan relawan masjid indonesia.</p> <p>Faktor pendukung: dukungan masyarakat dan perangkat desa, komunikasi dan relasi baik, siaran stasiun TV swasta, dukungan dari mantan palaku judi.</p> <p>Penghambat: Adat istiadat yang turun temurun, pendidikan rendah, pola pikir terbatas, sikap apatis.</p>
134	Isti Roidah	2014	<p>Pergeseran Peran Nyai di PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta</p>	<p>Bagaimana pergeseran peran Nyai di PP Nurul Ummah Putri? Bagaimana pandangan santri tentang peran Nyai? Bagaimana pandangan masyarakat tentang peran Nyai?</p>	Lapangan-Kualitatif	<p>Peran Nyai mengalami pergeseran yang sangat signifikan sepeninggal Kyai. Santri lebih memandang peran Nyai di ranah domestik sebagai ibu dan istri yang baik. Sementara masyarakat memandang aktifitas Nyai dalam ranah publik merupakan kontribusi luar biasa.</p>

135	Ahmad Habiburrohmman Aksa	2016	Perilaku Deviasi Mahasiswa Alumni Pesantren (studi kasus mahasiswa alumni Pesantren di Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga)	Bagaimana bentuk penyimpangan perilaku keagamaan yang dilakukan para mahasiswa alumni pondok? Apa faktor endogen dan eksogen pembentuk deviasi sosial tersebut? Apa faktor penyebab yang mempengaruhi identity confusion terhadap deviasi mahasiswa?	Lapangan-Kualitatif	Bentuk penyimpangan: melakukan pergaulan bebas antara lawan jenis dalam hubungan non-famili dan tidak terikat pemikahan secara kelewat batas, konsumsi minuman keras, meninggalkan ritual wajib yang dijalankan oleh umat Islam. Faktor yang mempengaruhi perilaku deviatif adalah endogen dan eksogen. Penyebabnya adalah mereka mengalami kebingungan identitas.
136	Muhammad Abdul Aziz	2016	Perilaku Konsumtif Santri PP Pabelan Magelang Jawa Tengah	Bagaimana dan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumtif santri PP Pabelan?	Kualitatif	Santri memilih membeli barang mahal dengan kualitas terjamin. Santri membeli produk dengan kemasan bagus. Santri membeli produk tidak mendasarkan simbol tertentu. Faktor yang

						mempengaruhi perilaku: keluarga
137	Mardian Ningsih	2017	Perluasan Makna Irama Shalawat Nabi dalam Kegiatan Dziba'an di PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	Bagaimana pemaknaan shalawat nabi bagi santri putri dalam kegiatan Dziba'an? Apa faktor yang mempengaruhi perluasan makna irama shalawat nabi?	Lapangan-kualitatif	Tradisi shalawat dziba'an mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut adalah adanya irama baru. Makna baru juga muncul dari makna sebelumnya. Namun, makna baru tidak menghilangkan makna asal makna pada umumnya.
138	Effendi Chairi	2016	Persaingan dan Rekonsiliasi Pesantren At-Tarbiyah dengan Pesantren Al-Ishlah dalam Kajian Sosiologi Agama (studi kasus persaingan dua pesantren di Dusun Brakas Daja, Guluk-Guluk, Sumenep, Jawa Timur)	Bagaimana hubungan yang terjadi antara pesantren At-Tarbiyah dan Pesantren Al-Ishlah? Bagaimana rekonsiliasi 2 pesantren tersebut?	Lapangan-Kualitatif	Hubungan dua pesantren tersebut adalah belum masuk pada arena konflik (kekerasan). Masih berupa persaingan-persaingan yang ditandai dengan singgungan dan pertentangan. Bentuk rekonsiliasinya integrasi pesantren dirancang yang kemudian ditawarkan untuk dapat menyelesaikan

						persaingan dan mengembalikan ketimpangan, perubahan-perubahan, tradisi kepesantrenan yang luhur dan menjadi teladan.
139	Moh. Affan	2016	Persepsi dan Peran Elite (Kiai) PP Terhadap Globalisasi (studi kasus atas persepsi dan peran elite (kiai PP Karay, Ganding, Sumenep, Madura)	Bagaimana persepsi elite PP Karay terhadap globalisasi? Bagaimana peran elite yang memerintah dan elite yang tidak memerintah PP Karay terhadap dunia pesantren di era globalisasi?	Lapangan-kualitatif	Elite PP Karay mempunyai persepsi positif tentang globalisasi. Elite bukan hanya mengajar santri tetapi juga membiayai semua kebutuhan pesantren karena pesantren tidak ada SPP dan bantuan dari manapun.
140	Umar Dani	2015	Aplikasi Komunikasi Profetik di PP (studi deskriptif komunikasi profetik pada santri mahasiswa di PP Sulaimaniyah Yogyakarta)	Bagaimana aplikasi komunikasi profetik para santri mahasiswa di PP Sulaimaniyah Yogyakarta?	Lapangan-kualitatif	Bentuk komunikasi profetik dimulai dari komunikasi verbal maupun nonverbal. Simbol (pesan) yang dibentuk oleh santri Sulaimaniyah sangat bervariasi sehingga proses encoding (penerjemahan) pesan belum bisa dicerna secara utuh.

141	H. Hamam Alfajari	2016	Interaksi Simbolik Santri Terhadap Kiai Dalam Elemen Komunikasi (studi deskriptif kualitatif di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)	Bagaimana interaksionisme simbolik santri terhadap kiai dalam elemen komunikasi di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?	Lapangan-kualitatif	Santri melakukan komunikasi melalui simbol. Bentuk penghormatan, ketaatan, dan loyalitas seperti mencium tangan, menundukkan kepala. Interaksi sosial santri dengan kiai berlangsung hangat.
142	Imana Tahira	2017	Persepsi dan Budaya Santri pada Instagram @alasantri (deskriptif kualitatif santriwati komplek Gedung Putih PP Krapyak Yogyakarta)	Bagaimana persepsi santri pada instagram @alasantri?	Lapangan-kualitatif	Setiap fitur instagram dapat membentuk sebuah persepsi seseorang. Segala fitur di instagram seperti foto, caption, hastag, like berhasil menciptakan sebuah persepsi dan budaya santri.
143	Aniqoh	2015	Strategi Humas PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Meningkatkan Awareness Publik Eksternal (studi deskriptif kualitatif terhadap Masyarakat Desa Kalangan Umbulharjo Yogyakarta)	Bagaimana Strategi Humas PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Meningkatkan Awareness Publik Eksternal di Desa Kalangan Umbulharjo Yogyakarta?	Lapangan-kualitatif	Strategi Humas PP Al-Luqmaniyyah dalam mengatasi permasalahan adalah dengan menggalakkan tiga program: rutinan warga, program insidental, program bina desa.

144	Alfin Shulkhaniyah	2018	Harapan Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren	Bagaimana harapan orang tua memasukkan anak ke pesantren? Faktor apa saja yang mempengaruhi harapan orang tua memasukkan anak ke PP)	Lapangan-Kualitatif	Harapan mereka adalah menjadikan anak sholeh dan sholehah dengan berbakti kepada orang tua, mendoakan orang tua hingga meninggal, dan dapat menjaga diri dengan bekal agamanya. Faktor yang mempengaruhi harapan orang tua adalah dukungan sosial keluarga, teman, senior, guru ngaji, kepercayaan religius orang tua.
145	Fitri Nur 'Aeni	2016	Dinamika Kepemimpinan Nyai di Pesantren Budaya Jawa (studi kasus pada Nyai yang memimpin pesantren kompleks Hindun Yayasan	Bagaimana dinamika kepemimpinan Nyai di pesantren dalam budaya Jawa?	Lapangan-Kualitatif	Dinamika kepemimpinan nyai pada pesantren Jawa berbeda-beda, tergantung latar belakang pondoknya. Pesantren modern lebih diterima masyarakat dibandingkan nyai pesantren salaf.

146	Nurina Luki Octaviola	2016	Dinamika Perilaku Seks Bebas pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren	Bagaimana Dinamika pengambilan keputusan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren untuk melakukan seks bebas?	Lapangan-Kualitatif	Perilaku seks bebas alumni pesantren dikarenakan faktor lingkungan yang kurang baik, kurangnya informasi pendidikan seksual, tidak adanya kejujuran terhadap orang tua, rasa penasaran.
147	Qumota Ayunina	2015	Gambaran Kecerdasan Spiritual Lanjut Usia di PP Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang	Bagaimana gambaran kecerdasan spiritual pada lanjut usia di PP Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang?	Lapangan-Kualitatif	Santri lansia mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ilahiah sebagai manifestasi dari aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Mereka berusaha mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupannya sebagai wujud pengalaman terhadap tuntunan fitrahnya sebagai makhluk yang memiliki ketergantungan terhadap kekuatan di luar jangkauan dirinya. Allah SWT.

148	A. Rizqi Anzala	2018	Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Prososial pada Santri Mahasiswa di PP X Yogyakarta	Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prososial santri mahasiswa PP X Yogyakarta?	Lapangan-Kuantitatif	Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan perilaku prososial. Semakin tinggi efikasi diri subjek, semakin tinggi pula perilaku prososial subjek.
149	Raden Rachmy Diana, M.A., Psi.	2018	Hubungan Kekuatan Karakter dan Kepatuhan Santri pada Peraturan PP	Apakah ada hubungan antara kekuatan karakter dan kepatuhan santri pada peraturan PP?	Lapangan-Kuantitatif	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kekuatan karakter dan kepatuhan santri pada peraturan pondok pesantren. Semakin tinggi kekuatan karakter, semakin tinggi pula kepatuhan.
150	Nasfi Balqish Rusli	2017	Proses Terapi untuk Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di PP Salafiyah Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta	Bagaimana proses terapi penyalahgunaan narkoba di PP Salafiyah Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta	Lapangan-Kualitatif	Proses terapi meliputi sowan, adaptasi, mandi, pressing, dan ritualistik ibadah agama.
151	Mohamad F. Mundzir	2014	Religiusitas dan Kebahagiaan pada Santri Pondok Pesantren	Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan santri pondok pesantren?	Lapangan-Kualitatif	Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan

						kebahagiaan. Senakin tinggi kualitas religiusitas, semakin tinggi tingkat kebahagiaan santri pondok pesantren.
152	Afina Amna	2017	Arranged Married di PP Al-Ma'sum Tempuran, Magelang (studi terhadap perijodohan di PP Al-Ma'sum Tempuran, Magelang)	Mengapa arranged married masih langgeng di PP? Bagaimana prosesnya?	Kualitatif	Arranged married masih langgeng karena adanya otoritas kyai. Pola perijodohan: satu arah (santri tidak diberi hak untuk memilih dan menolak), dua arah (santri diberi kewenangan untuk menerima atau menolak perijodohan). Prosesnya: ditimbal kyai, minta restu orang tua, mengurus surat pernikahan di KUA, menikah.
153	Imroatun Nafiah	2018	Dinamika Otoritas Ustadz Pesantren (studi atas pergeseran peran ustadz di PP Wahid Hasyim Yogyakarta)	Bagaimana model ustadz di PP Wahid Hasyim? Bagaimana dinamika otoritas ustadz di PP Wahid Hasyim?	Lapangan-Kualitatif	Ada tiga model ustadz: ustadz tradisional, kharismatik, dan legal-rasional. Adanya pergeseran peran ustadz membuat otoritas ustadz

						tradisional tidak lagi difavoritkan seperti dulu. Peran yang signifikan justru ustadz dengan latar belakang golongan santri, baik yang kharismatik maupun legal-rasional.
154	Chamdan Abdullah	2018	Internalisasi Budaya Merokok di Pesantren (studi PP Putra Putri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)	Bagaimana proses internalisasi budaya merokok di pesantren?	Lapangan-Kualitatif	Proses internalisasi budaya merokok dilakukan secara bertahap: sosialisasi, meniru dan menjadi budaya. Faktor yang mempengaruhi adalah pola pikir dan lingkungan.
155	Ainun Karimah	2015	Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di PP Enterpreneur Ad-Dhuha (studi di Dusun Bungsing, Guwasar, Pajangan, Bantul)	Bagaimana konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi? Bagaimana implementasinya di PP Enterpreneur Ad-Dhuha?	Lapangan-Kualitatif	PP enterpreneur Ad-Duha telah menerapkan konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi. Konsep kemandirian tersebut merupakan penetrasi nilai agama yang dianut H. Bukhori Al

						Zahrowi sebagai pengusaha. H. Bukhori menginternalisasikan nilai agama yang dihayati beliau kemudian dieksternalisasikan kepada santri. Santri harus menyeimbangkan antara dunia dan akhirat.
156	Ade Kriyadi Sholeh Widyantoro	2016	Optimalisasi Modal Sosial Pengembangan PP Ibnu'l Qoyyum Putra Yogyakarta (studi pengalihan Lahan di Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan Bantul)	Bagaimana masyarakat memaknai nilai keberkahan di dalam proses negosiasi pembelian lahan dengan pimpinan pesantren? Bagaimana optimalisasi modal sosial pengembangan PP?	Lapangan-Kualitatif	Masyarakat menilai sebuah keberkahan sebagai kenikmatan hati dan harta yang berlipat. Keberkahan bisa didapat dari taat kepada kiai dengan mewakafkan atau menjual tanah untuk pengembangan pesantren. Modal sosial yang digunakan pimpinan pesantren dalam proses pengalihan lahan adalah nilai keberkahan bagi masyarakat Islam yang diyakini dapat didapatkan dari taat kepada kiai.

157	Siti Munawaroh	2016	Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	Apakah terdapat pengaruh peraturan pembatasan penggunaan handphone terhadap penanggulangan perilaku cenderung individual santri di PP?	Lapangan-Kuantitatif	Tidak ada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan handphone dengan penanggulangan perilaku cenderung individual santri.
158	Fikri Niatin Chanifyah	2017	Transformasi Institusi Pesantren (studi kasus model kepengurusan PP Al-Munawwir Kompleks Q Krapyak Yogyakarta)	Bagaimana transformasi institusi yang terjadi di PP? Bagaimana pilihan model transformasi institusi di PP mempengaruhi pola interaksi masyarakat pesantren?	Lapangan-Kualitatif	Kepengurusan madrasah diniyah bersifat tradisional merupakan sistem kepengurusan yang berhasil diterima dan diikuti para santri. Senioritas serta perodesasi yang tidak terbatas menjadi faktor penerimaan santri terhadap kepengurusan ini. Teori Birokrasi Max Weber tidak dapat dijalankan.

2. Tesis

a) Kuantitas Penelitian

Jumlah penelitian dalam bentuk tesis di UIN Sunan Kalijaga selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah 79 buah, yang rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Program Studi (Prodi)	Konsentrasi	Jumlah
1	Agama dan Filsafat	1 Studi Al-Qur'an dan Hadis	4
		2 Sejarah dan Kebudayaan Islam	3
2	Aqidah dan Filsafat	3 Studi Al-Qur'an dan Hadis	1
3	Interdisciplinary Islamic Studies	4 Bimbingan Konseling Islam	2
		5 Islam Nusantara	1
		6 Sejarah dan Kebudayaan Islam	3
		7 Ilmu Bahasa Arab	1
		8 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	1
		9 Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam	1
		10 Psikologi Pendidikan Islam	1
4	Hukum Islam	11 Keuangan dan Perbankan Syariah	2
		12 Hukum Keluarga	5
		13 Hukum Keluarga Islam	1
5	Pendidikan Islam	14 Pendidikan Agama Islam	26
		15 Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam	8
		16 Pendidikan Bahasa Arab	14
		17 Pemikiran Pendidikan Islam	3
		6 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	
7 Pendidikan Islam Anak Usia Dini		1	
Jumlah Tesis			79

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas tesis tentang pesantren, yakni 51 buah atau 64,5% dari jumlah total, ditulis oleh mahasiswa S2 Program Studi (Prodi) Pendidikan Islam dan tersebar di empat Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Pemikiran Pendidikan Islam (PPI). Fenomena kuantitatif ini tidak berbeda dengan apa yang ada di S1. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren bagi mahasiswa S2 Pendidikan Islam (PI) dipandang sebagai salah lembaga pendidikan Islam yang menarik untuk dijadikan obyek penelitian.

Selain itu, kurikulum di prodi ini bisa jadi dapat merangsang mahasiswanya untuk melakukan penelitian tentang pesantren.

Dari 51 tesis tentang pesantren, kira-kira 50% ditulis oleh mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI). Tingginya kuantitas tesis ini diikuti oleh jumlah tesis di Konsentrasi PBA (14 buah) dan MKPI (8 buah). Hanya tiga tesis ditulis oleh mahasiswa Konsentrasi PPI. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang terkait dengan mahasiswa maupun pesantren. Kemungkinan yang pertama adalah bahwa mahasiswa merasa lebih mudah untuk melakukan penelitian tentang proses transfer ilmu keislaman, kebahasa-Arab-an, dan pengelolaan lembaga pendidikan, sedangkan kajian tentang pemikiran pendidikan Islam dipandang oleh mereka lebih rumit. Kemungkinan kedua adalah bahwa pesantren lebih menekankan pada ketiga hal tersebut daripada upaya menciptakan pemikiran-pemikiran baru tentang pendidikan Islam. Meskipun demikian, ada sejumlah kyai/nyai yang memproduksi pemikiran-pemikiran baru dan mengimplementasikannya di pesantren mereka. Untuk memastikan kemungkinan mana yang lebih kuat, diperlukan penelitian tersendiri.

Mahasiswa-mahasiswa di Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis (SQH), Konsentrasi Hukum Keluarga (HK) dan Konsentrasi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) memang memberikan perhatian juga terhadap pesantren sebagai obyek penelitian, meskipun jumlah tesisnya relatif lebih kecil dibanding dengan jumlah tesis di konsentrasi-konsentrasi yang ada di Prodi PI. Beberapa tesis tentang pesantren ditulis oleh mahasiswa-mahasiswa di ketiga konsentrasi di atas mungkin terkait dengan kurikulum. Di SQH terdapat Matakuliah Living Qur'an dan Hadis yang membahas tentang resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an dan Hadis, seperti resepsi komunal/sosial di pesantren-pesantren terhadap surat-surat tertentu dari Al-Qur'an setelah shalat Maghrib dan, atau Shubuh. Demikian pula halnya di HK dan SKI. Perhatian yang sangat kecil terjadi pada mahasiswa-mahasiswadi konsentrasi-konsentrasi lainnya, seperti konsentrasi-konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Islam Nusantara, Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Hal ini sangat mungkin disebabkan oleh ketiadaan matakuliah yang terkait erat dengan pesantren.

Dari elaborasi di atas, dapat kita katakan bahwa besar kecilnya perhatian mahasiswa terhadap pesantren sebagai obyek penelitian sangat tergantung pada seberapa banyak matakuliah yang terkait dengan pesantren.

b) Pesantren Yang Sering Menjadi Obyek Penelitian

Pesantren-pesantren yang dijadikan obyek penelitian dan disebutkan secara eksplisit sebagai lokus penelitian oleh mahasiswa-mahasiswa UIN Sunan Kalijaga selama kurung waktu lima tahun terakhir berjumlah 49 pesantren. Dari jumlah ini PP Al-Munawwir Krapyak dan PP Ibnul Qoyyim menjadi favorit mereka dengan total penelitian masing-masing enam tesis atau 7,41% dari 78 tesis. PP Wahid Hasyim dan PP Modern Muhammadiyah Boarding School juga

mendapatkan perhatian mereka dengan jumlah tesis masing-masing tiga tesis atau 3,70%. Data lengkap tentang nama-nama pesantren yang dijadikan lokus penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel: Pesantren yang Favorit bagi Mahasiswa S2

No	Nama	Jumlah	%
1	Tanpa Nama	13	16,05%
2	PP Darul Qur'an	1	1,23%
3	PP Pabelan	1	1,23%
4	PP Walisongo	2	2,47%
5	PP Qashrul Arifin	1	1,23%
6	PP Assalam	1	1,23%
7	PP Al-Munawwir	6	7,41%
8	PP Wahid Hasyim	3	3,70%
9	PP Cirebon	1	1,23%
10	PP Hidayatullah	1	1,23%
11	PP Gontor	1	1,23%
12	PP Al-Mumtaz	2	2,47%
13	PP Daru Ulu Albab	1	1,23%
14	PP Ibnul Qoyyim	6	7,41%
15	PP Al-Fitrah	1	1,23%
16	PP Al-Baqiyatush Shalihah	1	1,23%
17	PP Alkhairaat Tilamuta Gorontalo	2	2,47%
18	PP Tahfidzul Qur'an Manggis	1	1,23%
19	Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar STAIN Ponorogo	1	1,23%
20	PP Modern Muhammadiyah Boarding School	3	3,70%
21	PP Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta	1	1,23%
22	PP Darul Ulum Banyanyar Pamekasan Madura	1	1,23%
23	PP Al-Muqaddasah Ponorogo Jawa Timur	1	1,23%
24	PP Islamic Center Bin Baz Yogyakarta	1	1,23%
25	PP Tahfizul Qur'an SahabatQu Deresan putra	1	1,23%
26	PP An-Nur Ngrukem Bantul	1	1,23%
27	PP Waria Al-Fatah Yogyakarta	1	1,23%
28	Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo	1	1,23%
29	Pesantren Mahasiswi Darus Salihat Yogyakarta	1	1,23%

30	PP Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta	1	1,23%
31	PP Darul Kamal NW	1	1,23%
32	PP Salafiyah Al-Qodir Sleman	2	2,47%
33	PP Ahlussunah Waljamaa'ah Kec. Ambunten	1	1,23%
34	Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan	1	1,23%
35	Pesantren Model Darul Hijrah Putri Banjarmasin	1	1,23%
36	PP Kader Bangsa Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta	1	1,23%
37	PP Salfiyah Shafi'iyah	1	1,23%
38	PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	1	1,23%
39	PP Nurul Ummah Kotagede	2	2,47%
40	PP Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB	1	1,23%
41	PP Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura	1	1,23%
42	PP Hudatul Muna Dua Jenes Ponorogo	1	1,23%
43	PP As'ad	1	1,23%
44	PP Sa'adatuddarain Kota Jambi	1	1,23%
45	PP Modern Nurus-Salam	1	1,23%
46	Pondok Tremas Pacitan	1	1,23%
47	PP Anak Bantul Yogyakarta	1	1,23%
48	Pesantren Tahfiz Qur'an Fantastis Depok	1	1,23%
49	PP Al-Ihya 'Ulumuddin Cilacap	1	1,23%
50	PP Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai	1	1,23%
Jumlah		81	100,00%

c) Aspek-aspek yang Dijadikan Obyek Penelitian

Ada sepuluh aspek yang dijadikan tema penelitian tesis di UIN Sunan Kalijaga selama kurun waktu lima tahun terakhir, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini. Dari sepuluh tema tersebut empat tema mendapatkan prosentase yang sangat besar, yakni (1) pesantren sebagai lembaga pendidikan (47 tesis atau 60,25%), (2) tokoh (10 tesis atau 12,82%), (3) pesantren sebagai pencipta sub-kultur (8 tesis atau 10,26%), dan (4) pesantren sebagai agen perubahan sosial (6 tesis atau 7,69%).

Tabel: Tema-Tema Bahasan

No	Tema Tesis	Jumlah	Prosentase
1	Tokoh	10	12,82%
2	Politik	1	1,28%
3	Pesantren sebagai Pencipta Sub-Kultur	8	10,26%
4	Pesantren sebagai lembaga pendidikan (seperti Manajemen: 12 tesis, sistem pendidikan: 35 tesis)	47	60,25%
5	Pesantren sebagai Agen Perubahan Sosial	6	7,69%
6	Santri (Psikologi dll.)	4	5,13%
7	Ekonomi	1	1,28%
8	SDM	1	1,28%
Jumlah		78	100,00%

d) Jenis Penelitian

Tesis-tesis tentang pesantren di UIN Sunan Kalijaga didominasi oleh jenis penelitian lapangan kualitatif, yakni mencapai 79% lebih, atau 62 buah. Selain itu, terdapat juga penelitian literer atau pustaka yang mencapai 7,6% atau 6 buah. Terdapat pula penelitian gabungan antara penelitian lapangan kualitatif dan literer, yang mencapai 6,4% atau 5 buah, dan penelitian lapangan kuantitatif yang hanya berkisar 6,4% juga. Kecilnya prosentase jenis penelitian lapangan kuantitatif mungkin disebabkan oleh sulitnya langkah-langkah metodelis penelitian tersebut, khususnya terkait dengan rumus-rumus statistik dalam menganalisa data yang ada. Sedangkan faktor penyebab kecilnya prosentase penelitian literer/kepustakaan adalah banyaknya sumber bacaan yang harus dibaca oleh mahasiswa. Adapun data terperinci bisa dilihat di dalam tabel berikut ini:

No	Nama	Tahun	Judul	Masalah	Metode	Simpulan
1	Nur Rohman	2015	Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Tradisi Pesantren dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'an Al-Tanzil	Bagaimana tradisi pesantren diperbincangkan dalam tafsir al-Iklil? Bagaimana pola dialektika antara tradisi pesantren dan tafsir al-Iklil?	Lapangan-Kualitatif	Secara antropologi, tradisi pesantren menunjukkan banyak variasi tradisi: tradisi ta'dzim terhadap kiai, tradisi kitab kuning, tradisi bermazhab.

						tradisi tarekat. Tradisi tersebut tampak juga diperbincangkan dalam tafsir al-Iklil, yakni terlihat dalam pelestarian penggunaan kitab kuning dan aksara pegon. Pola dialektika: pola adoptive-complement, pola destruktif.
2	Mahfud Ihsanudin	2015	Pesantren dan Dinamika Politik Lokal: studi kasus PP Assalam, Sri Gunung, Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Bagaimana situasi sosial-politik di Kabupaten Musi Banyuasin? Bagaimana perkembangan PP Assalam? Mengapa masyarakat dan elit PP bergabung dan ikut dalam kancah politik?	Lapangan-Literer-Sejarah	PP Assalam tidak dapat lepas dari dunia luar. Peristiwa politik di luar pondok membuat masyarakat pondok ikut dalam kancah politik. PP Assalam merupakan embrio berdirikan PKS di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Tetapi karena ada konflik, akhirnya pada 2010 PKS dan kegiatannya dilarang di PP Assalam.

3	Elly Maghfiroh	2018	Kecerdasan Emosi pada Khatimat pada Khatm Al-Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	Bagaimana tradisi khatm Al-Qur'an di PP Al-Munawwir? Apa makna khatm bagi santri? Apa motivasi para khatimat? Bagaimana pola kecerdasan emosi yang mendasari khatimat?	Lapangan-Kualitatif	Khatm Al-Qur'an merupakan kegiatan pembacaan beberapa ayat Al-Qur'an diikuti oleh empat kriteria khatimat. Pelaksanaan melalui 3 tahap: pra latihan, latihan dan Hadwah Khatm Al-Qur'an. Makna yang muncul dari khatmil Qur'an: makna penilaian diri secara teliti, kendali diri, adaptibilitas, inisiatif, dorongan prestasi, optimisme. Ada 10 motivasi yang mendasari khatimat mengikuti khataman: mengharap ridlo Allah, menjada kelestarian Al-Qur'an, wadah silaturahmi, mengikuti dakwah kyai. Pola kecerdasan emosi didasarkan
---	----------------	------	--	--	---------------------	--

						pada teori Daniel Goleman berupa kecerdasan emosi. Pola kecerdasan emosi khatimat tersebut diantaranya: memotivasi diri, pantang menyerah, sabar, optimis, mudah memenagement diri, ketaatan, produktif, kemampuan mengatasi masalah, berfikir positif, dan memiliki sifat kepemimpinan.
4	Ridwan Bagus Dwi Saputra, S.Hum.	2016	Kemursyidan Kyai Kharisudin Aqib dalam Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Daru Ulu Albab Nganjuk 1998-2014	Bagaimana biografi Kyai Kharisudin Aqib? Bagaimana silsilah kemursyidan Kyai Kharisudin Aqib dalam tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah? Bagaimana kepemimpinan Kyai Kharisudin Aqib?	Lapangan-Kualitatif	Terdapat 3 pemetaan kepemimpinan Kyai Kharisudin Aqib: sebagai khalifah atau badal kemursyidan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pare, Kediri. Sebagai pengasuh PP Daru Ulil Albab. Sebagai pimpinan perguruan tinggi, baik sebagai

						direktur Institut Agama Islam Tribakti, Kediri, dan Dekan Fakultas Adab IAIN Surabaya.
5	Anggi Jatmiko	2017	Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuh kan Jiwa Kewirausah aan dan Etos Kerja Islami Santri di PP Terpadu Al- Mumtaz Gunungkid ul	Bagaimana proses layanan bimbingan karier dalam menumbuhka n jiwa kewirausaha an? Bagaimana dampak bimbingan karir dalam menumbuhka n jiwa kewirausaha an dan etos kerja? Apa faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karier?	Lapangan- Kualitatif	Proses layanan bimbingan karir mulai dari penguatan mindset santri akan pentingnya meningkatkan ekonomi umat. Dampak dari layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah meningkatnya ketaqwaan, tawakal dan rasa syukur kapada Allah, tumbuhnya motivasi santri menjadi pengusaha. Faktor pendukung: kegiatan fokus dan terjadwal serta SDM yang masih muda. Penghambat: santri kurang termotivasi. guru yang integritasnya kurang.

6	Muhammad Iqbal Fasa	2014	Manajemen Unit Usaha Pesantren (studi kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo)	Bagaimana manajemen dan karakteristik unit usaha Pondok Modern Gontor?	Lapangan-Kualitatif	Pengelolaan unit usaha: perencanaan berbasis nilai pondok, pengorganisasian berbasis kaderisasi, kepemimpinan kolektif transformatif, total quality control berbasis sentralisasi keuangan terpusat. Karakteristik pengelolaan membentuk karakteristik secara umum seperti pelaksanaan kegiatan usaha berbasis learning by doing, implementasi prinsip self berdruing system, terbentuknya kemandirian ekonomi pesantren.
7	Muhammad Badrun Zaman	2018	Konsep Kafa'ah Keluarga Kyai Pesantren Tradisional (studi di Buntet Pesantren Cirebon)	Bagaimana konsep kafa'ah keluarga kyai Pesantren Buntet dalam memilihkan jodoh putra putrinya? Bagaimanan	Lapangan-Kualitatif	Konsep kafaah menurut kyai pesantren adalah mengutamakan faktor agama dan nasab (keturunan). Ditinjau dari aspek sosiologi

				tinjauan sosiologis hukum islam tentang konsep kafa'ah?		merupakan hal yang wajar. Pandangan konsep kafa'ah keluarga kyai pondok Buntet tidak bertentangan dengan hukum islam.
8	Muhammad Nur Ihwan Ali	2015	Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera (studi komparasi antara santri PP wahid Hasyim dan Mahasiswa Indekos)	Bagaimana pandangan santri pondok wahid hasyim dan mahasiswa indekos tentang konsep keluarga bahagia sejahtera? Bagaimana analisis komparasi konsep keluarga bahagia sejahtera?	Lapangan-Kualitatif	Latar belakang pendidikan yang berbeda menjadi salah satu faktor pembeda mengenai konsep keluarga bahagia sejahtera. Pandangan bahagia sejahtera santri pondok lebih memasukkan nilai keagamaan, unsur religious, nilai moral Mahasiswa indekos lebih menekankan unsur nafkah. Jika dianalisis komparasi dengan tinjauan maqashid al-syai'ah, maka pandangan santri PP Wahid Hasyim lebih bermaksud mencapai.

						menjamin dan melestarikan kemaslahatan manusia.
9	Imron Nur Annas	2017	Pernikahan Mubarakah di PP Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan: perspektif sosiologi agama	Bagaimana proses, akad, walimah dalam pernikahan mubarakah di PP? Faktor apa saja yang mempengaruhi? Bagaimana perspektif sosiologi hukum terhadap pernikahan tersebut?	Lapangan-Kualitatif-Sosiologi Hukum	Proses pernikahan mubarakah: pendataan, wawancara, penjadwalan, ta'aruf, pelamaran, pembekalan, penandatanganan. Walimahtulursy dilakukan secara sederhana. Faktor yang mendorong: keyakinan masyarakat berupa takhayul, bid'ah khurafat, budaya menjalin hubungan pacaran tidak sesuai budaya Islam, budaya penyerahan uang dalam jumlah besar kepada pihak perempuan, pesta pernikahan banyak dana. Pernikahan mubarakah lahir karena budaya pedesaan yang sampai saat ini masih dipertahankan.

10	Fahril Umaroh	2018	Praktik Poligami di Kalangan Kyai Pesantren di Lamongan Jawa Timur (konsep dan implikasi sosialnya)	Bagaimana konsep poligami menurut kyai pesantren di Lamongan? Bagaimana implikasi sosial terhadap praktik poligami di masyarakat?	Lapangan-Kualitatif-sosiologi	Para kyai memiliki interpretasi yang berbeda-beda dalam memahami teks Al-Qur'an dan Hadis: pemahaman tekstualis, pemahaman kontekstualis. Tetapi benang merah pendapat mereka dalah bahwa poligami sebagai syari'at Islam yang mempunyai legalitas, tetapi eksistensinya sebagai rukhshah (solusi) dengan syarat primer mampu berlaku adil. Masyarakat menganggap poligami sebagai sesuatu yang wajar dan positif dan ada kebanggaan tersendiri bagi keluarga yang dipoligami.
----	---------------	------	---	---	-------------------------------	--

11	Taufiqur hman	2017	Pembentukan Keluarga Ustaz Kader (tinjauan sosiologi keluarga ustaz kader di PP Walisongo Ngabar Ponorogo)	Bagaimana struktur keluarga, fungsi keluarga, nilai keluarga Ustaz Kader PP Walisongo?	Lapangan- Kualitatif- sosiologis	Keluarga ustaz kader memiliki struktur keluarga dengan pola komunikasi terbuka dan saling percaya. Ustad kader menjalankan fungsi keluarga meliputi 3 aspek: pendidikan, psikologis, ekonomis. Nilai keluarga adalah dasar keyakinan dalam menentukan sikap dan tindakan. Nilai: keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah, kebebasan mengoptimalkan potensi individu dan pendapat.
12	Fredi Siswanto	2014	Spiritualitas Keluarga Sakinah (Studi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah PP Qashrul Arifin Ploso Kuning Yogyakarta)	Bagaimana ajaran keluarga sakinah dalam tarekat naqsyabandiyah? Bagaimana metode pendidikannya? Bagaimana implikasi	Lapangan- kualitatif- sosiologis	Keluarga sakinah dimaknai sebagai amanat dari Allah kepada suami istri yang menuntut kewajiban mereka untuk selalu berusaha mewujudkannya. Implikasi

				ajaran keluarga sakinahnya?		metode ini: pengikut mengaku merasakan ketentraman jiwa, ketenangan dan keseimbangan hidup.
13	Mutawalliy	2018	Lembaga Pemasyarakatan Berbasis Pesantren (studi pelaksanaan pembinaan narapidana di LP Kelas II B Cianjur)	Bagaimana pelaksanaan pembinaan narapidana di LP Kelas II B Cianjur? Bagaimana metode pembinaannya? Sejauh mana pelaksanaan pembinaannya? Apa output pembinaannya?	Lapangan-Kualitatif	Pembinaan kepribadian melalui pembinaan keagamaan. Metode pembinaan menggunakan top down approach dan bottom up approach, pembinaan perorangan, pembinaan kelompok. Pelaksanaan pembinaan ditinjau dari bimbingan dan konseling agama belum sepenuhnya sesuai. Pembinaan berbasis pesantren menunjukkan output pembinaan yang signifikan.

14	Muhammad Ikhsan Ghofur	2018	Perubahan Otoritas Kyai Pesantren (studi PP Pabelan Era Kepemimpinan Kyai Hamam Dja'far 1965-1993)	Bagaimana perubahan otoritas kepemimpinan dan mengapa terjadi perubahan otoritas di PP Pabelan?	Lapangan-Kualitatif	Perubahan otoritas dari otoritas kharisma ke kombinasi otoritas kharisma, otoritas tradisional dan legal. Penyebab terjadinya perubahan adalah geneologi keilmuan Kyai Hamam Dja'far, hubungan pesantren dan masyarakat, menghilangkan ketergantungan pesantren terhadap kyai.
15	Erwin Padi	2017	Pesantren dan Perubahan Sosial (Studi Pesantren Darul Qur'an Bengkel, Lombok 1916-1968)	Bagaimana kondisi sosial masyarakat Bengkel sebelum 1916 dan asal usul Pesantren? Apa peran Pesantren dalam perubahan sosial bidang keagamaan dan pendidikan masyarakat Bengkel? Apakah hal-hal yang mendasari	Literer-Sejarah	Kondisi sosial masyarakat Bengkel sebelum tahun 1916 masih dipengaruhi penjajahan Bali dan Belanda. Aspek perubahan bidang keagamaan terlihat pada perubahan ritus dan simbol keagamaan serta dialektika nilai-nilai agama Islam dengan adat istiadat

				<p>peran Pesantren dalam perubahan sosial keagamaan dan pendidikan?</p>		<p>masyarakat Bengkel. Dalam bidang pendidikan berupa tingkat dan minat pendidikan serta kontribusi lulusan pesantren terhadap perubahan sosial bidang pendidikan masyarakat Bengkel dan Lombok. Pesantren mampu berperan dalam perubahan sosial keagamaan dan pendidikan masyarakat Bengkel karena pesantren mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sosial masyarakat pada waktu itu serta memiliki tokoh pendiri yang kharismatik.</p>
--	--	--	--	---	--	--

16	Nasrulloh	2017	Persepsi Masyarakat Pesantren Kota Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah (Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia 1992-2017)	Bagaimana persepsi masyarakat pesantren terhadap perbankan syariah? Faktor apa yang mempengaruhi masyarakat pesantren memilih menjadi nasabah perbankan syariah? Faktor apa yang mempengaruhi masyarakat tidak memilih menjadi nasabah perbankan syariah?	Lapangan-Kuantitatif	Masyarakat tidak mengetahui prinsip, konsep dan produk bank syariah. Masyarakat pesantren masih menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. Faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih bank syariah: faktor religiusitas, psikologis, nisbah bagi hasil yang adil, faktor sosial. Faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak memilih bank syariah: lokasi bank syariah susah dijangkau, bank syariah eksklusif, belum menemukan perbedaan antara bank syariah dan konvensional, fasilitas dan layanan belum maksimal, faktor sosial.
----	-----------	------	--	---	----------------------	---

17	Hendriana Wijaya	2017	Tuturan Berbahasa Arab Guru dan Santri PP Ibnu l Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Analisis kesantunan)	Bagaimana struktur tuturan berbahasa Arab yang digunakan guru PP Ibnul Qoyum ketika mengajar santri di kelas? Dimana aspek kesantunan berbahasa pada tuturan berbahasa Arab?	Lapangan- Kualitatif	Analisis yang dilakukan peneliti menghasilkan maksim kebihaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kemufakatan, maksim kesimpatisan. Pada praktik mengajar guru juga melakukan pelanggaran kesantunan berbahasa dengan maksim kebijaksanaan, maksim penghargaan, dan pelanggaran maksim kemufakatan, dan untuk maksim kesederhanaan peneliti tidak menemukan.
18	Bambang Prakoso	2015	Pengaruh Aturan- Aturan PP Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Non- Keagamaan di Kalangan Santri PP Al-Fithrah	Bagaimana perspepsi santri terhadap aturan-aturan pondok? Bagaimana gambaran perilaku pencarian informasi non-	Lapangan- Kuantitatif	Santri setuju dengan aturan- aturan pondok. Perilaku pencarian informasi non- keagamaan masuk dalam kategori baik. Hubungan aturan pondok dengan

			Surabaya	keagamaan di kalangan santri? Bagaimana hubungan aturan pondok dengan perilaku pencarian informasi? Bagaimana pengaruh aturan pondok terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan?		perilaku pencarian informasi non-keagamaan memiliki hubungan yang erat dan berpengaruh dan berperan dalam pencarian informasi non-keagamaan. Terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara nilai pondok dengan perilaku pencarian informasi di PP Al-Fithrah Surabaya.
19	Nurhadi Prabowo	2016	Model Kepemimpinan di PP Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi	Bagaimana penyelenggaraan PP? Bagaimana kepemimpinan di PP? Apa kekuatan dan kelemahan kepemimpinan PP?	Lapangan-Kualitatif	Penyelenggaraan PP secara substansi didasarkan pada pengembangan pendidikan Islam yang integratif. Kepemimpinan PP melekat pada sosok kiai yang bersifat individual-kolektif dengan gaya spriritual-karismatik. Kekuatan terletak pada pribadi kiai yang kharismatik.

						Kelemahan: karakteristik kepemimpinan yang tertutup.
20	Sulistyongsih	2017	Pesantren dan Otoritas Perempuan: studi pemikiran Nyai Hj. Ida Fatimah, Krapyak, Yogyakarta	Bagaimana Nyai Hj. Ida Fatimah membangun otoritasnya sebagai ulama perempuan? Bagaimana pandangannya terhadap perempuan? Bagaimana dia menyebarkan gagasan-gagasan tentang Islam?	Lapangan - Kualitatif	Keulamaan Nyai Hj. Ida Fatimah dibangun melalui kelas formal, non formal dan organisasi sosial. Beliau memandang di Indonesia terjadi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender. Dakwah Nyai dikategorikan sebagai dakwah bil hal dan dakwah bilisan.
21	Malik B. Giu	2017	Analisis Kebijakan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Berbasis Pahan Deradikalisme di PP Alkhairaat Tilamuta Gorontalo	Kebijakan apa yang dibuat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di PP? Bagaimana analisis kebijakannya? Bagaimana nilai-nilai kebijakannya? Bagaimana dampak internal dan eksternal pada kebijakan	Lapangan- Kualitatif	kebijakan yang ditanamkan PP adalah kebijakan yang menanamkan nilai-nilai Pancasila, menjunjung tinggi nilai pluralisme, demokrasi, dan mencetak santri yang ber-Islam moderat. Analisis kebijakan di PP sudah memenuhi standar yang

				yang dibuat?		diinginkan pemerintah. Nilai-nilai yang ditanamkan cukup beragam. Dampak internal dan eksternal belajar di PP adalah selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat, bisa mencetak santri yang mandiri, bisa memiliki peluang besar ke perguruan tinggi yang bertaraf internasional.
22	Fathur Rohman	2015	Strategi Promosi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berpendidikan di Pesantren (studi kasus di PP Tahfidzul Qur'an Manggis Mojosongo Boyolali)	Bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat berpendidikan di PP? Bagaimana keberhasilan strategi promosi? Apa faktor pendukung dan penghambat strategi promosi?	Lapangan-Kualitatif	Strategi promosi sudah mengikuti langkah-langkah promosi. Keberhasilan strategi promosi bisa dilihat dari semakin bertambahnya santri setiap tahunnya, dan semakin antusiasnya masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pesantren.

						<p>Faktor pendukung: tipe dan struktur organisasi pesantren sudah proporsional, gaya kepemimpinan pengasuh yang demokratis dan kharismatik, kompleksitas lingkungan eksternal.</p> <p>Penghambat: minimnya anggaran dana promosi, latar belakang masyarakat berpendidikan rendah, perbedaan faham agama.</p>
23	Teguh Wiyono	2015	<p>Kebijakan STAIN Purwokerto tentang Kemitraan Dengan PP Dalam Peningkatan Mutu</p>	<p>Mengapa STAIN Purwokerto membuat kebijakan kemitraan? Bagaimana implementasinya? Bagaimana efektivitasnya? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?</p>	Lapangan-Kualitatif	<p>STAIN menetapkan kebijakan kemitraan dengan PP untuk meningkatkan mutu. Implementasi kebijakan kemitraan berjalan dengan baik. Kebijakan kemitraan berjalan dengan efektif. Faktor pendukung: pengajar/penga</p>

						<p>suh PP secara garis besar adalah dosen yang mengajar di kampus, sehingga koordinasi mudah dijalankan. Penghambat: banyaknya mahasiswa yang mengeluh untuk tinggal di pondok, penguji kurang profesional.</p>
24	Iman Alimansyah	2015	Manajemen Integrasi Kurikulum (studi kasus di PP Ibnul Qoyyim Putri)	Bagaimana integrasi kurikulum di PP? Bagaimana struktur kurikulumnya? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Literer dan lapangan-kualitatif	<p>Proses manajemen integrasi kurikulum meliputi: planning, organizing, acuating, controlling. Struktur kurikulum mengintegrasikan antara kemendikbud, kemenag, PP Darussalam Gontor, PP Al-Mukmin Ngruki. Faktor pendukung: sarpras, wali santri, masyarakat. Penghambat: alokasi waktu pelajaran PP berkurang dengan adanya UN dan</p>

						UAMBN, status guru pesantren kurang diakui, kesejahteraan guru kurang memadai.
25	Semin	2015	Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Pesantren dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (studi atas Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar STAIN Ponorogo)	Bagaimana implementasi manajemen pendidikan berbasis budaya? Apa saja nilai karakter yang diimplementasikan? Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen?	Lapangan-Kualitatif	Dalam aplikasi Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar menggunakan 4 fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan: religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, cinta lingkungan, menghargai prestasi. Faktor pendukung: lingkungan yang kondusif, dukungan pengasuh, ustad/ah yang profesional, biaya terjangkau, komitmen, kerjasama. Penghambat: sarpras kurang memadai, heterogenitas

						mahasantri, keterbatasan waktu pembimbing, kondisi internal mahasantri, budaya luar, media informasi dan teknologi.
26	Andri Septilinda Susiyani	2017	Manajemen Pendidikan Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di PP Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta	Bagaimana penyelenggaraan manajemen pendidikan boarding school? Bagaimana relevansinya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional? Apa faktor pendukung dan penghabmatnya?	Lapangan-Kualitatif	Penyelenggaraan manajemen pendidikan boarding school di MBS melalui proses manajemen planning, organizing, actuating, controlling. Manajemen pendidikan melihat konsep pendidikan islam memiliki relevansi yang signifikan dengan nilai tujuan pendidikan islam secara khusus maupun tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Faktor pendukung: menerapkan pendidikan seimbang yang memadukan pendidikan umum dan

						agama. Penghambat: belum tercukupinya ketersediaan pendamping asrama yang berfungsi sebagai pengganti orang tua santri.
27	Ahmad Zaini Aziz	2016	Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan PP UH	Seberapa baik pola kepemimpinan pengasuh PP? Seberapa baik suasana akademik? Seberapa baik prestasi mahasiswa unggulan? Seberapa besar pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi mahasiswa? Seberapa besar pengaruh suasana akademik terhadap prestasi? Seberapa besar pengaruh pola kepemimpinan dan suasana akademik	Lapangan- Kuantitatif	Kualitas pola kepemimpinan pengasuh PPUH cukup. Kualitas suasana akademik baik. Kualitas prestasi mahasiswa unggulan baik. Prestasi akademik sangat baik. Kualitas prestasi non akademik cukup. Pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi, tidak ada pengaruh yang signifikan. Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi, tidak ada pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh pola

				terhadap prestasi mahasiswa?		kepemimpinan pengasuh dan suasana akademik terhadap mahasiswa unggulan, tidak ada pengaruh signifikan.
28	Rahmini	2017	Pendidikan Nilai di PP Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta	Apa saja nilai-nilai yang ada di PP? Bagaimana pendekatan dan metode pendidikan nilai di PP? Bagaimana aktualisasi mahasiswa mengenai pendidikan nilai di PP?	Lapangan-Kualitatif	Nilai moral yang ditanamkan di PP melalui buku panduan pendidikan nilai moral dan kegiatan di pesantren: keyakinan, kesehatan, kesopanan, kedisiplinan, menghormati, kepedulian, kerapian, toleransi, dll. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan emosional, repetition, kontinue. Metode yang digunakan adalah inkulkasi, keteladanan, fasilitas, ketrampilan. Aktualisasi mahasiswa yaitu merespon dengan positif

						dan aktif dalam tiap program kegiatan yang berlaku di PP.
29	Samsul AR.	2016	Analisis Kompetensi Guru Tugas dalam Program Penugasan PP Darul Ulum Banyanyar Pamekasan Madura	Bagaimana kompetensi Guru Tugas? Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru tugas?	Lapangan-Kualitatif	Kompetensi pedagogik guru tugas belum dikategorikan optimal dengan menggunakan pengajaran konvensional, tidak ada variasi metode mengajar, belum mampu mengembangkan kurikulum, kompetensi profesional guru tugas belum optimal. Upaya peningkatan kompetensi guru tugas antara lain peningkatan kompetensi pedagogik, peningkatan kompetensi kepribadian, peningkatan kompetensi profesional.
30	Nurhidayah	2017	Implementasi Kurikulum Sistem Full Day School di Pesantren (studi kasus di MTs Nurul	Bagaimana tujuan, isi, strategi, kurikulum full day school di pesantren?	Lapangan-Kualitatif	

			Ummah Kotagede Yogyakarta)			
31	Alfi Ulinuha	2016	Implementasi Pola Pengasuhan Anak pada Santri Usia 7-12 Tahun dalam Pembentukan Karakter di PP Al-Muqaddasah Ponorogo Jawa Timur	Bagaimana pola pengasuhan santri dalam pembentukan karakter? Permasalahan apa yang muncul pada santri dan permasalahan pengasuh PP? Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan?	Lapangan-kualitatif	Pola pengasuhan anak dengan semi otoriter dan demokratis dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, reward punishment, nasihat, dialog, cerita. Strategi pembentukan karakter dengan habituasi, moral knowing, moral feeling dan loving, moral acting dan keteladanan. Permasalahan santri meliputi kedisiplinan, akademis, kesulitan dan berat dalam tugas. Solusi permasalahan dengan memberikan hukuman berupa fisik dan non fisik.

32	M.A. Jagan Natiqo	2015	Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Salafi dalam Pembentukan Karakter Siswa (studi di Madrasah Aliyah PP Islamic Center Bin Baz Yogyakarta)	Bagaimana internalisasi nilai-nilai agama model salafi dalam pembentukan karakter? Apa faktor pendukung dan penghambat? Bagaimana keberhasilan penanaman nilai-nilai agama model salafi?	Lapangan-Kualitatif	Internalisasi nilai-nilai agama model salafi merupakan penanaman pemahaman agama yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah dengan pemahaman para generasi terdahulu. Proses pembentukan karakter dilakukan dengan pembiasaan, mengajarkan hal-hal baik, pesan moral, sikap moral, keteladanan, tobat. Model salafi dalam pembentukan karakter menunjukkan bahwa model ini efektif.
33	Anis Fatiha	2016	Membangun Karakter Santri Melalui OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim) di KMI PP Ibnul Qoyyim Putra Bantul	Bagaimana konsep membangun karakter di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI)? Bagaimana implementasi membangun karakter?	Lapangan-Kualitatif	Konsep membangun karakter di KMI PP Ibnul Qoyyim Putra dengan pendidikan akhlak, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, mengamalkann

			Yogyakarta	Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	<p>ya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan strategi membangun karakter.</p> <p>Faktor pendukung: kemauan dan minat siswa, guru dan karyawan sebagian besar alumni pesantren, peran orang tua, program kerja.</p> <p>Penghambat: SDM pengurus memiliki latar belakang yang berbeda-beda, kurang komunikasi, belum kompak pada tiap bagian, kesibukan para assatidz, belum adanya evaluasi secara rutin.</p>
--	--	--	------------	---	---

34	Ismail Rosyid	2017	Model Mastery Learning dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an (studi komparasi di PP Tahfizul Qur'an SahabatQu Deresan putra dan PP An-Nur Ngrukem Bantul)	Bagaimana penerapan model mastery learning? Apa problematika /kendala yang ada? Apa persamaan dan perbedaan pembelajaran di 2 PP?	Lapangan-Kualitatif	Model mastery learning diterapkan 2 PP dalam pembelajaran melalui aspek tujuan pembelajaran, materi, metode, strategi, evaluasi. Keduanya mempunyai tujuan yang sama untuk mewujudkan santri yang tidak hanya sekedar pernah menghafal Qur'an, namun berkualitas. Perbedaannya terletak pada bentuk proses pelaksanaan aspek-aspek pembelajaran, evaluasi dengan sistem sambung ayat dan membaca keseluruhan.
35	Hermawan	2016	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PP Waria Al-Fatah Yogyakarta	Mengapa menjadi waria muslimah? Bagaimana model pembelajaran PAI? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Waria merupakan takdir Allah dan menyadari kebutuhan untuk mendekatkan diri kepadanya. PP Waria menggunakan metode pembelajaran sorogan dan

						bandongan. Faktor pendukung dan penghambat: perbedaan faham keagamaan, persepsi tanpa konfirmasi, kurangnya kesadaran waria dan masyarakat, kurang peran aktif pemerintah.
36	Mujibur Rahman	2016	Modernisasi Pendidikan Pesantren Tradisional (studi tentang Peran KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo)	Bagaimana modernisasi pendidikan di PP? Bagaimana peran KH. Moh. Hasan Mutawakkil dalam modernisasi pendidikan di PP?	Lapangan-Kualitatif	Modernisasi dilakukan untuk memenuhi dan mengikuti perkembangan IPTEK. kurikulum mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama ditambah materi nahwu, shorof, tafsir tarbawi.
37	Sahidin	2015	Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun SDM Berkualitas pada Santri Mahasiswa PP Wahid Hasyim Yogyakarta	Bagaimana konsep pembaharuan pendidikan pesantren? Bagaimana implementasi pembaharuan pendidikan pesantren? Apa kontribusi pembaharuan pendidikan	Lapangan-Kualitatif	Konsep pembaharuan pendidikan: pembaharuan pendidikan intelektual, dan pendidikan sosio-kemasyarakatan. Implementasi pembaharuan pendidikan intelektual:

				untuk membangun SDM yang berkualitas?		sorogan, bandongan, bahsul masail, diskusi, tanya jawab. Pendidikan sosio-kemasyarakatan: lembaga OSWAH, LSP, LBWH, LPM, PIA. Kontribusi pendidikan intelektual: memahami ilmu alat dan baca kitab kuning, mengajarkan santri memberikan solusi dari kitab yang sesuai.
38	Aviatun Khusna	2017	Pembelajaran Fiqh Muqaran dan Implikasinya Terhadap Perilaku Toleransi Santri di Pesantren Mahasiswi Darus Salihat Yogyakarta	Bagaimana pembelajaran fiqh muqaran di PP? Apa nilai toleransi dalam pembelajaran fiqh muqaran? Bagaimana implikasinya?	Lapangan-Kualitatif	Pembelajaran fiqh muqaran melibatkan semua pengurus pesantren, musyrifah, ustadz. Nilai-nilai toleransi: menghormati pendapat orang lain, mengakui hak setiap orang, setuju dalam perbedaan, memahami fenomena. Implikasinya, santri menjadi lebih baik.

39	Jamilah	2016	Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Multikultural di Yayasan PP Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta	Bagaimana pola pembentukan karakter berbasis multikultural ? Apa nilai-nilai karakter berbasis multikultural ? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-kualitatif	Pola pembentukan karakter berbasis pendidikan multikultural: kurikulum pesantren. kegiatan pesantren melalui organisasi pesantren. kepemimpinan. Nilai-nilai karakter berbasis pendidikan multikultural: demokratis. tanggung jawab. disiplin. percaya diri. kerjasama. tolong menolong. berbagi kepada sesama. Faktor penghambat: perbedaan latar belakang menimbulkan kesulitan. keterbatasan bagian kepengasuhan, kepala yayasan masih tipe paternalistik. kurang koordinasi. lambatya regenerasi. Faktor pendukung: fasilitas cukup. lingkungan kondusif.
----	---------	------	---	--	---------------------	---

40	Muflikh Najib	2016	Penanaman Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Guru dan Siswa (studi atas PP Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)	Bagaimana metode penanaman nilai-nilai religius dalam pembentukan karakter? Bagaimana efektifitasnya? Apa faktor pendorong dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Metode yang digunakan adalah metode nasihat, pembiasaan, keteladanan, hukuman. Keefektifan penanaman nilai terlihat pada guru dan siswa yang melakukan sebuah tindakan dan perilaku berdasarkan nilai-nilai tersebut. Faktor pendorong: rutinitas penanaman nilai yang dilakukan dan terciptanya lingkungan dalam pembentuk karakter, pemantauan dalam jangka waktu panjang.
41	Suprihatin	2015	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di PP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dalam membentuk akhlak santri? Bagaimana keberhasilan pendidikan multikultural	Lapangan-Kualitatif	Penanaman nilai pendidikan multikultural melalui beberapa nilai: demokrasi, kesetaraan, keadilan, humanisme, kebersamaan, kedamaian, toleransi. Keberhasilan dilihat dari

				? Apa faktor pendukung dan penghambat?		adanya apresiasi keragaman santri, keragaman kegiatan santri, diselenggarakan akhirus sanah. Faktor pendukung: visi misi kyai pesantren, kurikulum terpadu, buku dan kitab ajar bermuatan multikultural, SDM profesional. sistem full day, lingkungan memadai.
42	Muhammad Takrip	2018	Pendidikan Islam Inklusif dan Pembentukan Karakter Melalui Program Petuah (Pesantren Sabtu Ahad) di MAN 2 Yogyakarta	Mengapa ada program petuah? Apa saja programnya? Bagaimana implementasinya?	Lapangan-Kualitatif	Program ini ada sebagai pengganti pesantren ramadhan bagi siswa yang tidak bisa mengikutinya, dilaksanakan setiap Sabtu malam Ahad. Program ini terdiri dari petuah reguler dan petuah khusus. Implementasinya: Pendidik bersikap positif terhadap siswa, pembelajaran bersifat terbuka, siswa membiasakan perilaku positif secara terus menerus.

43	Muhammad Azzami	2016	Pendidikan Islam Religius Humanis Tuan Guru Haji Muhammad Ruslan Zain Pendiri PP Darul Kamal NW, Kembang Kerang, Aikmel, Lombok Timur, NTB	Bagaimana pemikiran TGH M. Ruslan tentang pendidikan religius humanis? Bagaimana relevansi pendidikan Islam dalam pemikiran beliau?	Lapangan-Kualitatif	Pemikiran THG M. Ruslan Zain fokus pada pendalaman ilmu-ilmu dasar agama dan etika atau akhlak. Rumusan pemikiran: tujuan pendidikan islam, materi dan kurikulum, tipologi guru yang baik, perilaku peserta didik. Pemikiran beliau sampai saat ini masih banyak relevansi dalam dunia pendidikan.
44	Rahayu Fuji Astuti	2015	Internalisasi Nilai-nilai Agama Berbasis Tasawuf di PP Salafiyah Al-Qodir Sleman Yogyakarta	Bagaimana internalisasi nilai-nilai agama berbasis tasawuf di PP Salafiyah? Bagaimana keberhasilannya? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Internalisasi nilai-nilai agama berbasis tasawuf dilakukan melalui tahap: takhalli, tahalli, tajalli. Keberhasilan ditemukan dalam menanamkan nilai-nilai agama antara lain: taqwa, zuhud, tawadlu, syukur, ridha, sabar, ikhlas. Faktor

						<p>pendukung: eksistensi PP, lingkungan yang islami, gaya kepemimpinan kiai, metode klasik, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pondok.</p> <p>Penghambat: peran ganda yang dimiliki kiai, kurang kesadaran santri untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di pondok. fasilitas kurang.</p>
45	Siti Nurul Fatimah	2016	Perbandingan Karakter Santri Mukim dan Santri Non Mukim di PP Ahlussunah Waljama'ah Kec. Ambunten, Kab. Sumenep	Bagaimana karakter santri mukim di PP? Bagaimana karakter santri non mukim di PP?	Lapangan-Kualitatif	<p>Karakter santri mukim: sabar, hormat, rela, bermoral, beretika dan berakhlak baik, kebiasaan menaati peraturan, memiliki kepekaan sosial di masyarakat.</p> <p>Karakter santri non-mukim: berakhlak baik, sabar, hormat, rela, tetapi masih ada sebagian yang bertindak negatif (mencontek)</p>

46	Kuni Adibah	2014	Tradisi Pesantren Dalam Membentuk Karakter (studi lapangan PP Wahid Hasyim Yogyakarta)	Bagaimana tradisi PP? Nilai karakter apa yang dibangun dalam tradisi di PP? Bagaimana tradisi PP dalam membentuk karakter analisis dengan metode pembentukan karakter? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapngan-Kualitatif	Tradisi di PP diselenggarakan secara terus menerus. Nilai yang dibangun: nilai karakter terhadap Tuhan YME, nilai karakter terhadap alam lingkungan, diri sendiri, keluarga, orang lain, masyarakat dan bangsa. Tradisi PP memiliki tiga nilai besar: ubudiyah, nilai organisasi, nilai keilmuan. Pembentukan karakter menggunakan: belajar mengajar, keteladanan, menentukan prioritas, praktis prioritas, refleksi, pengondisian lingkungan dan teguran. Faktor pendukung dan penghambat: santri, pengurus lembaga, yayasan, sarpras.
----	-------------	------	---	--	--------------------	---

	Khoirul Anam Ahmad Hasyim	2017	Pendidikan Karakter di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Ditinjau dari Perspektif Whole School Development Approach	Bagaimana model pendidikan karakter di SD Islamic International School? Bagaimana implementasinya? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Model pengelolaan pendidikan karakter diintegrasikan dalam beberapa hal: integrasi ke dalam kurikulum, pembiasaan, ekstrakurikuler, program dan budaya sekolah. Implementasi pendidikan karakter telah dilakukan cukup baik, walaupun belum optimal. Masih ada beberapa yang harus disempurnakan.
48	Khalilurrahman	2016	Pendidikan Multikultural di Pesantren Modern (studi terhadap pengembangan kurikulum pesantren model Darul Hijrah Putri Banjarmasin, Kalimantan Selatan)	Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum pendidikan multikultural di PP? Bagaimana implementasi dan evaluasinya?	Lapnagan-Kualitatif	Perencanaan pengembangan kurikulum pendidikan multikultural dilakukan dengan rapat koordinasi dengan berbagai pihak, menggabungkan kurikulum nasional dan pesantren. Pelaksanaannya dalam bentuk pembelajaran formal dan non-formal.

						Evaluasi dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Keberhasilan dilakukan dengan prestasi akademik dan skoring penilaian.
49	Edi Sunawan	2015	Pendidikan Spiritual pada Santri Penderita Gangguan dan Pecandu Obat Terlarang di PP Al-Qodir Sleman Yogyakarta	Bagaimana penerapan pendidikan spiritual pada santri penderita gangguan mental dan pecandu obat terlarang? Mengapa santri penderita gangguan mental dan pecandu obat terlarang di PP?	Lapangan-Kuantitatif	Pendidikan spiritual diterapkan pada santri penderita gangguan mental dan pecandu obat terlarang. Penerapan tirakat yang digunakan dalam pendidikan spiritual menggunakan pendekatan membaca Al-Qur'an dengan penghayatan. Menghidupkan shalat malam, tahajud, hajad, tasbih, dll. Berteman dengan orang shalih, puasa, dzikir malam hari dan bertaubat. Penyebab gangguan

						mental dan pecandu obat terlarang adalah lingkungan, pergaulan, ekonomi, menghayal berlebihan, mencoba-coba dan depresi.
50	Shofiyana Nadia Fairuz	2017	Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Santri di PP Kader Bangsa Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta	Bagaimana penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan di PP? Bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan yang dilakukan oleh PP? Bagaimana wujud sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan yang ditanamkan di PP?	Lapangan-Kualitatif	Nilai tasawuf ditanamkan melalui metode: teladan, latihan dengan tahapan takhalli, tahalli, tajalli, dan cerita. Nilai tasawuf meliputi: ikhlas, taubat, khauf dan raja', zuhud, faqir, sabar, ridha, muraqabah berhaluan tasawuf sunni. Nilai kebangsaan ditanamkan melalui metode: knowing the good, loving the good, desiring the good. Nilai kebangsaan meliputi: religius, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, cinta tanah air, semangat

						kebangsaan. Pembentukan karakter kepemimpinan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai tasawuf dan kebangsaan dalam kegiatan belajar mengajar, budaya pesantren serta pengembangan diri.
51	Parsan	2016	Sistem Pendidikan Pesantren Bagi Warga Binaan di Lembaga Masyarakat Klas IIA Permisian Nusakambangan	Mengapa Lapas menggunakan sistem pendidikan pesantren? Bagaimana sistem pendidikan pesantren bagi warga binaan? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya?	Lapangan-Kualitatif	Lapas menggunakan sistem pendidikan pesantren karena waktu belajar lebih intensif, kegiatan pembelajaran lebih sistematis, materi terstruktur, terarah, terintegrasi, fokus dan komprehensif. Dengan sistem ini, warga binaan menjadi lebih rajin menjalankan ibadah sehari-hari, mampu membaca AL-Qur'an, dan memiliki akhlak yang lebih baik.

						Faktor pendukung dan penghambat: pegawai lapas, seluruh anggota masyarakat, ustadz, dan seluruh santri warga binaan.
52	Muhammad Iplih	2016	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami di PP Al-Mumtaz Islamic Boarding School Berbasis Enterpreneu r dan Tahfidz (studi kasus di PP Al-Mumtaz Patuk Gunung Kidul)	Bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai karakter islami di PP? Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Strategi yang digunakan adalah keteladanan, weekly moral value, pembiasaan, moral knowing, full control dan kegiatan enterpreneur. Nilai-nilai karakter islami: iman dan taqwa, kejujuran, kemandirian, hemat, visioner, menghargai waktu, peduli lingkungan. Faktor yang mendukung: lingkungan asrama, pengasuh, adanya pendampingan asatidz, dukungan masyarakat, pemerintah, donatur, kerjasama.

						Penghambat: failitas belum memadai, guru laju, sifat bawaan santri dan orang tua wali.
53	Uriyo Latudi	2015	Strategi PP Salfiyah Shafi'iyah dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Muslim di Tengah Ragam Komunitas Desa Banuroja, Gorontalo	Bagaimana strategi PP dalam PAI bagi masyarakat muslim di tengah ragam komunitas Desa Banuroja Gorontalo? Bagaimana implikasinya ? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Strategi PAI bagi masyarakat muslim dengan mendirikan Majelis Ta'lim dan Pusat Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Implikasinya: terjalin kerukunan antar umat beragama, terwujudnya toleransi antar umat beragama, terciptanya kepedulian sosial bagi masyarakat. Faktor pendukung: pendidik, kurikulum, masyarakat. Penghambat: majlis ta'lim tidak mampu menjangkau semua umat, kecemburuan sosial, dialog antar agama tidak mampu menjangkau

						semua umat non-muslim, toleransi yang over-dosis.
54	Muhammad Shohibul Anwar	2015	Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran sharaf dengan penggunaan kitab sharaf karangan KH. Abdurrahman Chudlori? Apa kelebihan dan kekurangan kitab sharaf karangannya?	Literer	Metode yang digunakan adalah metode deduktif, ceramah, tanya-jawab, hafalan, diskusi. Kelebihan: isi materi lengkap. Kekurangan: tidak ada daftar isi sehingga kesulitan mencari pembahasan materi yang diinginkan, penggunaan penulisan kata pengantar dengan Arab Pegon membuat peserta didik tidak mampu memahami keterangan yang berada di dalam kitab tersebut, tidak ada pendahuluan.

55	Muhammad Yasin	2016	Hidden Curriculum pada Tulisan Arab (Plakat) di PP Ibnul Qoyyim Putera Yogyakarta	<p>Bagaimana perkembangan tulisan arab (plakat) yang terdapat di PP?</p> <p>Bagaimana makna filosofis hermeneutis dari tulisan-tulisan tersebut?</p> <p>Sejauhmana terjadinya diferensiasi pemaknaan antara pimpinan, ustaz dan santri?</p> <p>Bagaimana pengaruh terhadap santri dengan adanya hidden curriculum?</p>	Lapangan-Kualitatif	<p>Perkembangan tulisan Arab (plakat) yang ada di PP meliputi perkembangan dari segi keilmuan, model/gaya tulisan, bahan yang digunakan, jumlah plakat yang semakin bertambah.</p> <p>Makna filosofis atas hidden curriculum pada plakat-plakat berdasarkan pimpinan pondok, ustaz dan santri.</p> <p>Terjadinya diferensiasi pemaknaan antara pimpinan pondok, ustaz dan santri terhadap plakat yang ada.</p> <p>Pengaruh terhadap santri dengan adanya hidden curriculum sangat dirasakan oleh santri.</p>
----	----------------	------	---	--	---------------------	--

56	Muhlisoh	2016	Implementasi 'Iqabu Al-Lugah dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di PP Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta	Bagaimana konsep 'iqabul al-lugoh di PP Ibnul Qoyyim? Bagaimana implementasinya? Apa dampaknya?	Lapangan-Kualitatif	Konsep 'Iqabul Al-Lugah dirumuskan oleh Pengurus OSIQ bagian bahasa dan rayon bahasa dengan model iqab fisik dan non fisik dengan tahapan ringan, sedang, dan berat. 'Iqabu Al-Lugah bertujuan untuk melatih peserta didik belajar disiplin dalam menggunakan bahasa Arab. Dampaknya mampu memperbaiki kesalahan peserta didik.
57	Muhammad Badruzaman	2015	Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (studi kasus di PP Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Yogyakarta)	Bagaimana proses penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di PP? Bagaimana implementasinya? Apa saja persamaan dan perbedaannya?	Lapangan-Kualitatif	Proses penyusunan kurikulum bahasa Arab MA Nurul Ummah memiliki tim khusus yang melakukan rapat bersama. Di SMA Muhammadiyah Boarding School dilakukan oleh tiga tim ahli panitia perumus kurikulum.

						Implementasi, di MA Nurul Ummah masih berkaitan erat dengan nilai-nilai pesantren. di SMA Muhammadiyah memiliki beberapa mata pelajaran yang mendukung kemampuan peserta didik dalam kemahiran berbahasa Arab.
58	Muh. Ariadi Muslim	2016	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di PP Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB	Bagaimana fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran ? Bagaimana fungsi pengorganisasiannya? Bagaimana fungsi implementasinya? Bagaimana fungsi evaluasinya? Bagaimana dampak manajemen pembelajarannya?	Lapangan-Kualitatif	Fungsi perencanaan mencakup program tahunan, semesteran, RPP dengan pokok bahasan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran. Fungsi pengorganisasian meliputi penjelasan tentang kelas tradisional. Fungsi implementasi membahas

						tentang program kurikulum, pelaksanaan pembelajaran adan evaluasi pembelajaran. Fungsi evaluasi mengevaluasi kegiatan akademik guru, melihat hasil belajar dan mengamati tingkah laku siswa. Dampak manajemen dapat dilihat dari prestasi santri.
59	Siti Rayhana	2016	Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di PP Darul Lughah Waddirasati I Islamiyah Putri Pamekasan Madura	Bagaimana manajemen program lingkungan berbahasa Arab di PP? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?	Lapangan-Kualitatif	Manajemen program lingkungan bahasa Arab: perencanaan terdapat pada program mufradat, barnamij, muhadarah, muhadrasah. Faktor pendukung: dipimpin oleh mudir yang berkualitas, memiliki tenaga pendidik yang berkomunikasi aktif, memiliki buku ajar yang baik. Penghambat: sedikitnya tenaga

						pendidik, motivasi santri yang minim, sarapras minim, budaya bahasa Arab yang dibentuk belum memberi dorongan positif bagi pengurus maupun santri.
60	Rizza Faesal Awaludin	2016	Metode Weton dan Sorogan dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Kitab Kuning (Studi Analisis di PP Hudatul Muna Dua Jenes Ponorogo)	Bagaimana latar belakang penggunaan metode weton dan sorogan dalam meningkatkan kemahiran membaca kitab kuning? Bagaimana penerapannya? Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemahiran membaca kitab kuning?	Lapangan-Kualitatif	Latar belakang penggunaan metode wetonan dikarenakan untuk mengkaji kitab lebih dalam dan sebagai metode yang dipandang paling pas dalam memahami kitab kuning. Metode sorogan berawal dari Hudatul Muna yang merupakan salah satu dari lembaga pendidikan islam yang basiknya PP salafiyah yang tetap mempertahankan tradisi-tradisi terdahulu. Metode sorogan

						diterapkan dengan cara membaca perkalimat dan ditirukan oleh santri secara berjamaah.
61	Chairul Fadli	2015	Pembelajaran Bahasa Arab di PP Modern dan PP Tradisional (studi komparatif antara PP As'ad dan PP Sa'adatuddarain Kota Jambi)	Bagaimana perbedaan dan persamaan kurikulum yang digunakan di kedua pesantren? Bagaimana perbedaan dan persamaan strateginya? Bagaimana perbedaan dan persamaan sistem evaluasinya?	Lapangan-Kualitatif dan literer	Kurikulum yang digunakan kedua pesantren, secara keseluruhan jauh berbeda, dilihat dari kitab-kitab yang digunakan. Strategi pembelajarannya juga berbeda, dipengaruhi oleh tujuan dan profesionalitas guru dalam mengajar. Sistem evaluasi juga sangat berbeda, ada yang mengacu pada akemenag dan kemendiknas.
62	Sabar Santoso	2017	Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di PP Ibnul Qoyyim Yogyakarta	Bagaimana aspek tujuan pembelajaran bahasa Arab komunikatif di PP? Apa aspek materi dan aktifitas pendukungnya? Seperti apa bentuk	Lapangan-Kualitatif	Tujuan pembelajaran bahasa arab: siswa memiliki kompetensi komunikatif berbahasa, mendorong siswa aktif dialog, menimbulkan

				strategi dan evaluasinya?		sikap inkuiri siswa. Materi: tematik, khitobah, mukhdatsah shobahiyah, minggubahasa, language competition. Evalausi: insidental peneguran dalam pemakaian kosa-kata bahasa Arab, dan evaluasi khusus.
63	Muhammad Zaenuri	2016	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Program Pesantren Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Surakarta	Bagaimana mengembangkan materi ajar bahasa arab bagi mahasiswa PBA? Bagaimana hasil validasi materi ajar? Bagaimana respon mahasiswa terhadap bahan ajar bahasa arab yang dikembangkan?	Lapangan-Kuantitatif	Penelitian ahli desain pada aspek tampilan, baik. Aspek penyajian, baik. Materi pembelajaran, sangat baik. Isi/materi, baik. Respon mahasiswa terhadap bahan ajar, baik. Aspek materi, baik. Produk ini mendapat respon positif dari mahasiswa dan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

64	Kurnia Wulandari	2017	Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara di PP Walisongo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017	Bagaimana proses mengembangkan modul bahasa Arab? Bagaimana kelayakan modul bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbicara di PP?	Lapangan-Kuantitatif	Proses pengembangan dikembangkan dengan tiga tahap: penelitian dan pengumpulan nilai, perencanaan pembuatan modul, pengembangan modul. Hasilnya, modul bahasa Arab tingkat pemula, baik dan layak digunakan.
65	Anang Silahuddin	2016	Peran Lingkungan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa PP Modern Nurus-Salam Perspektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura	Bagaimana model lingkungan bahasa yang diterapkan di PP? Sejauh mana peran lingkungan bahasa?	Lapangan-Kualitatif	Bentuk lingkungan di PP adalah lingkungan non-sosial (gedung kelas, masjid, teras bangunan). Lingkungan sosial: semua terlibat. Lingkungan formal: pemberian mufradat, muhadarah, imla, insya. Lingkungan non-formal: terbentuknya lingkungan bicara, pemasangan papan mufradat. Peran lingkungan

						menunjukkan bahwa upaya menarik perhatian santri, pemberian kosa kata yang menarik, diawali salam dan mukadimah, memberikan motivasi belajar bahasa Arab, mengevaluasi kosa kata.
66	Syaviq Muqoffi	2016	Saraf Tasrif Pesantren (Genealogi dan Karakteristik Kitab Tasrif Karya K.H. Ma'sum Ali dan K.H. Ali Ma'sum)	Bagaimana genealogi kitab tasrif karya KH. Ma'sum Ali dan KH. Ali Ma'sum? Bagaimana karakteristik kedua karya tersebut?	Literer-Historis	Sanad guru dari Kyai Ma'sum adalah kepada kyai Abdullah Faqih Maskumambang dan Kyai Hasyim Asy'ari Tebuireng. Sedangkan sanad guru kyai Ali adalah kepada Kyai Ma'sum Lasem dan Kyai Dimyathi Abdullah Termas. Karakteristik kedua kitab: dalam menyusun kitab Al-Amsilah Al-Tasfiriyyah Kyai Ma'sum lebih mengedepankan unsur

						pengembangan. Sedangkan kyai Ali dalam menyusun kital Al-sarf Al-Wadiah lebih mengedepankan unsur modifikasi.
67	Bahrul Ulum	2017	Pemikiran Pembaruan Pendidikan Islam KH. Ali Maksum (Studi Pembaruan Pendidikan Pesantren Krapyak Yogyakarta)	Bagaimana pemikiran KH. Ali Maksum tentang Pendidikan Pesantren? Bagaimana pembaharuannya? Bagaimana relevansinya terhadap pendidikan Islam di Indonesia?	Literer-Historis	Bagi kyai Ali, semua ilmu itu ilmu agama (Islam), berasal dari satu sumber, Allah. Pembaruan pendidikan PP melalui pembaruan kurikulum, metodologi pendidikan dan pembelajaran, merubah kepemimpinan. Pemikiran pendidikan Pesantren Kiai Ali masih relevan untuk diaplikasikan pada lembaga Islam di Indonesia.
68	Arif Shaifuddin	2015	Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Pembentukan Karakter (studi MA Salafiyah Mu'adalah Pondok)	Bagaimana implementasi manajemen peserta didik berbasis pesantren? Bagaimana keberhasilan pembentukan karakter melalui manajemen	Lapngan-Kualitatif	Manajemen peserta didik berbasis pesantren dilakukan dengan: moral knowing, moral feeling, moral action. Keberhasilan manajemen dapat dilihat

			Tremas Pacitan)	peserta didik berbasis pesantren? Apa faktor pendukung dan penghambatnya?		dari ketercapaian indikator yang ada di lapangan: religius, jujur, tasamuh, disiplin, mandiri, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, menghargai. Faktor pendukung: motivasi kyai, ustadz, siswa, media pembelajaran memadai, iklim mendukung, fugurasikyai sebagai teladan konkrit, program vokasional, komunikasi akrab. Penghambat: komponen pendidikan belum sinergis, standar perawatan media pembelajaran belum memadai, tradisi pesantren dengan corak kesederhanaan, minim budaya
--	--	--	-----------------	---	--	--

						kritis, efektivitas kegiatan belum merata, budaya negatif dari luar.
69	Ali Amran	2015	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Qurrota A'yun PP Anak Bantul Yogyakarta	Bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui edutainment? Bagaimana langkah-langkah pengembangannya? Apa pengembangan kecerdasan ini relevan dengan prinsip-prinsip edutainment?	Lapangan-Kualitatif	Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dilakukan dengan: memberi contoh sikap keteladanan, materi pembelajaran disusun dalam rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian. Langkah pengembangan : bermain, bernyanyi, bercerita, karya wisata, berdiskusi, hafalan ayat dan doa. Adanya relevansi pengembangan kecerdasan spiritual dengan prinsip-prinsip edutainment yang teraktualisasikan dalam kegiatan: pembukaan/klasikal, kegiatan

						inti, ishoma dan penutup.
70	Muharraman	2017	Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ittifaqiah (TAKIAH) Indralaya Sumatera Selatan)	Bagaimana implementasi manajemen kurikulum PAU di TAKIAH? Sejauh mana keterlibatan yayasan, guru, orang tua dalam mendesain dan merencanakan kurikulum? Problematika apa saja yang dihadapi?	Lapangan-Kualitatif	Implementasi manajemen meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi. Desain dan perencanaan kurikulum melibatkan yayasan, guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Problematika: kompetensi pendidik, sarpras.
71	Muhammad Hatim	2016	Kontekstualisasi Pemikiran Pendidikan Pesantren Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel Al-Ampenani	Bagaimana pemikiran Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel? Bagaimana Aktualisasi atau Kontekstualisasi Pemikirannya?	Literer-Historis	Rumusan pemikiran Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel Al-Ampenani mengenai pendidikan pesantren adalah pemikiran tentang: dasar dan tujuan pesantren, pendidik, peserta didik, metode pendidikan pesantren, kurikulum atau materi

						pesantren dan kontekstualisasinya dengan dinamika kekinian.
72	Yan Yan Supriatman	2017	Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Qur'an Fantastis Depok Jawa Barat dan Dampaknya Terhadap Karakter Santri	Bagaimana pelaksanaan pendidikan tahfiz al-Qur'an? Bagaimana dampaknya terhadap karakter santri? Bagaimana pengalaman psikologi santri dalam menghafal?	Lapangan-Kualitatif	Pelaksanaan pendidikan tahfiz: dibagi dalam 4 program: program enam bulan, program boarding, program weekend bersama al-Qur'an dan program mahasiswa. Metode: takrir, tadabur, setoran yang terjadwal. Proses evaluasi: harian, mingguan, bulanan, akhir program. Aktualisasi nilai karakter: ketaatan beragama, menghargai dan menghormati, amanah dan kejujuran, toleransi, bersahabat.

73	Agus Kusaeri	2017	Etika dalam Tradisi Tahfiz Al-Qur'an PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	Bagaimana praktik tradisi tahfiz Al-Qur'an di PP? Bagaimana konsep etika dalam tradisi hafizh al-Qur'an?	Lapangan-Kualitatif	PP Al-Munawwir merupakan lembaga pendidikan tahfiz al-Qur'an yang memiliki ciri khas dalam metode transmisi Al-Qur'an. Adanya ciri khas etika di PP kepada guru ataupun terhadap Al-Qur'an. Etika tersebut merupakan identitas sosial yang melekat pada Pesantren Al-Munawwir.
74	Irsyadul Umam	2015	Tradisi Pengajaran Al-Qur'an dan Tajwid di PP Al-Ihya 'Ulumuddin Cilacap (studi living Qur'an)	Bagaimana karakteristik tradisi pengajaran Al-Qur'an dan Tajwid di PP? Bagaimana makna perilaku dalam tradisi tersebut?	Lapangan-Kualitatif	Praktik pengajaran dilaksanakan setelah shalat maghrib dan subuh. Karakteristik pengajaran berupa: tahasus, tingkat kedua, berupa juz 'amma bi al-Gaib, tingkat ketiga berupa Al-Qur'an bi an-Nazar, tingkat keempat al-Qur'an bi al-Gaib. Fungsi sosial dari tradisi pengajaran,

						jika merujuk pada teorisi sosiologi pengetahuannya, maka ada kategori 3 yang diperoleh" obyektif, ekspresif, dokumenter.
75	Syamsul Rahmi	2017	Peran KH. Idham Chalid dalam Modernisasi PP Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun 2945-1966 M	Bagaimana latar belakang dan perkembangan PP Rasyidiyah Khalidiyah? Bagaimana biografi KH. Idham Chalid? Mengapa beliau melakukan modernisasi pendidikan?	Literer-Historis	Awal berdirinya PP bermula dari pengajian kemudian berkembang menjadi sekolah Arabisch School. Sering berganti kepemimpinan, nama pesantren berubah-ubah. KH. Idham Chalid masa mudanya mengenyam pendidikan langsung dari ayah dan guru agama di sekitar kota Amuntai hingga Gontor. Dia dipandang sebagai pendidik, ulama, pejuang dan politik. Hasil yang dilakukan selama memimpin pondok: membenahi

						kelembagaan pesantren, sistem pendidikan, sarpras.
76	Abdurrahman	2017	Peran KH. Muhammad Abubakar dalam Bidang Pendidikan dan Dakwah di PP Alkhairaat Tilamuta	Bagaimana peran KH. Muhammad Abubakar di bidang dakwah dan pendidikan dalam menyikapi realitas sosial masyarakat?	Lapangan-Kualitatif	Pemikiran Habib 'Idrus bin Salim Aljufri sangat berpengaruh terhadap sepak terjang KH. Muhammad Abubakar di bidang pendidikan dan dakwah dalam menyikapi realitas sosial masyarakat. Dalam berdakwah, selain dialogis juga tanya jawab bersama masyarakat.
77	Bambang Hadiyanto	2017	Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M	Bagaimana perkembangan pendidikan pesantren Nurul Ummah pada masa Kyai Asyhari Marzuki? Bagaimana perannya dalam perkembangan pendidikan Pesantren Nurul Ummah? Bagaimana pengaruh	Literer-Historis dan lapangan kualitatif	Kyai Asyhari Marzuqi memiliki peran dalam bidang pendidikan dan sosial di Kotagede dan Gunung Kidul. Beliau juga berperan sebagai pelopor perubahan sistem pendidikan pesantren. Dalam bidang sosial kemasayarakat

				kyai terhadap santri dan masyarakat?		an, beliau berperan sebagai pemersatu hubungan harmonis antara pondok dengan masyarakat, dalam dalam kepenulisan berberan sebagai penulis produktif.
78	Ahmad Rully Kurniawan	2018	Dinamika Tradisi Al-Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak	Bagaimana bentuk tradisi mujahadah Jami'iyah Ta'lim wa al-mujahaddah Jumat Pon (JTMJP)? Bagaimana pemaknaan tradisi tersebut?	Lapangan-Kualitatif	Praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah dilaksanakan secara rutin pada malam Jumat Pon, diikuti oleh masyarakat dari dalam dan luar pesantren. Surat: al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq, al-Nas, ayat Kursy, asy-Syarh, al-Qadr. Pemaknaan mujahadah dilihat dari teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim: obyektif, ekspresive, dokumenter.

3. Disertasi

a) Kuantitas Penelitian

Disertasi yang ditulis di UIN Sunan Kalijaga selama kurun waktu lima tahun terakhir hanya dua buah, yakni: (1) "Studi Kebijakan Pengembangan Pondok Pesantren: Evaluasi Kebijakan di Provinsi Jambi," karya Mahbub Daryanto, dan (2) "Respons Pondok Pesantren terhadap Problem Pencitraan di Media: Studi Pemulihan Citra Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta," karya Fauzi Muharom. Peneliti yakin bahwa selain dua disertasi ini masih banyak lagi disertasi yang masih dalam proses penulisan.

b) Pesantren dan Aspek yang Diteliti

Disertasi yang ditulis oleh Fauzi Muharom menjadikan PP Islam Al-Mukmin sebagai obyek penelitian. Disertasi ini membahas bagaimana pesantren menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya mengembalikan nama baiknya setelah stigma negatif itu diberikan oleh beberapa kalangan. Stigma negatif yang dimaksud adalah bahwa pesantren ini merupakan salah satu sarang terorisme. Adapun disertasi Mahbub Daryanto tidak menjadikan pesantren sebagai obyek penelitian, melainkan kebijakan-kebijakan Pemerintah Jambi dalam rangka memberikan layanan dan pengembangan pesantren di wilayah tersebut.

c) Jenis Penelitian

Jenis penelitian Fauzi Muharom adalah penelitian lapangan kualitatif, yakni penelitian yang bertumpu pada data-data kualitatif berupa bentuk-bentuk respon yang dilakukan oleh Pesantren Al-Mukmin untuk mengatasi problem stigma negatif itu. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi lapangan, wawancara dan media cetak dan elektronik yang terkait. Demikian pula halnya dengan disertasi Daryanto. Penelitian ini juga kualitatif yang pengumpulan datanya adalah dokumen-dokumen kebijakan, wawancara dan peninjauan lapangan, baik kantor-kantor Pemerintah Daerah Jambi maupun beberapa pesantren.

B. Penelitian di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Penelitian mengenai pesantren yang dilakukan oleh mahasiswa S1, S2 dan S3 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kurun waktu antara tahun 2002 hingga 2018 yang terunggah dan tersimpan dalam repository elektronik data hasil penelitian ialah berjumlah 71 karya penelitian dengan rincian 62 penelitian skripsi, 2 penelitian tesis, 1 penelitian disertasi, 2 laporan penelitian, dan 4 naskah jurnal penelitian. Informasi tersebut menunjukkan bahwa pesantren dengan berbagai aspek dan dinamikanya masih menjadi objek penelitian yang cukup menarik bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang ditujukan pada pesantren tersebut dilatarbelakangi oleh hal yang beragam pada aspek tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut maka

aspek-aspek yang diungkap dalam penelitian pesantren dijelaskan pada uraian taksonomi penelitian berikut ini.

1. Skripsi

a) Kuantitas Penelitian tentang Pesantren

Jumlah penelitian dalam bentuk skripsi dengan jumlah total 62 skripsi dapat dirinci berdasarkan fakultas dan program studi sebagai berikut:

Tabel: Kuantitas Penelitian

No	Fakultas	Prodi	Jumlah	Persentase	
A	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1 Pendidikan Agama Islam	16		
		2 Pendidikan Bahasa Arab			
		3 Pendidikan Bahasa Inggris			
		4 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial			
		5 Pendidikan Matematika			
		6 Pendidikan Biologi			
		7 Pendidikan Fisika			
		8 Pendidikan Kimia			
		9 Manajemen Pendidikan			5
		10 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia			
		11 Pendidikan guru MI/SD			1
		12 Pendidikan Islam Anak Usia Dini			
		Jumlah	23	34%	
B	Adab dan Humaniora	13 Bahasa dan Sastra Arab	9		
		14 Sastra Inggris			
		15 Sejarah dan Peradaban Islam			
		16 Terjemah (Bahasa Arab)			
		17 Ilmu Perpustakaan			
					Jumlah
C	Ushuluddin	18 Studi Agama Islam	1		
		19 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir			
		20 Ilmu Hadis			
		21 Aqidah dan filsafat islam			
		22 Ilmu Tasawuf			
					Jumlah

D	Syariah dan Hukum	23	Perbandingan Mahzab			
		24	Hukum Keluarga Islam			
		25	Siyasah/Hukum	Tata		
			Negara			
		26	Hukum Pidana Islam			
		27	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat)		1	
28	Ilmu Hukum					
		Jumlah		1	2%	
E	Dakwah dan Komunikasi	29	Komunikasi dan Penyiaran Islam	6		
		30	Bimbingan	Penyuluhan		
			Islam			
		31	Manajemen Dakwah		5	
		32	Pengembangan Masyarakat			
			Islam			
33	Kesejahteraan Sosial					
34	Jurnalistik					
		Jumlah		11	17%	
F	Dirasat Islamiyah	35	Dirasat Islamiyah			
		Jumlah		0	0%	
G	Psikologi	36	Psikologi	4		
		Jumlah		4	8%	
H	Ekonomi dan Bisnis	37	Manajemen			
		38	Akuntansi			
		39	Ekonomi Pembangunan			
		40	Perbankan Syariah			
		41	Ekonomi Syariah		2	
				Jumlah		2
I	Sains dan Teknologi	42	Teknik Informatika			
		43	Agribisnis			
		44	Sistem Informasi			
		45	Matematika			
		46	Biologi			
		47	Kimia			
		48	Fisika			
		49	Teknik Pertambangan			

		Jumlah	0	0%	
J	Ilmu Kesehatan	50	Kesehatan Masyarakat	1	
		51	Farmasi		
		52	Keperawatan	1	
		Jumlah		2	4%
L	Ilmu Sosial dan ilmu Politik	53	Sosiologi	1	
		54	Ilmu Politik		
		55	Ilmu Hubungan Internasional		
		Jumlah		1	2%
K	Kedokteran	56	Kedokteran	6	
	Jumlah			6	8%
	Tidak tercantum informasi fakultas		-	2	4%
Jumlah Skripsi				62	100%

Data di atas menunjukkan bahwa skripsi tentang pesantren yang disusun oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah sejumlah 23 skripsi, atau 34% dari jumlah keseluruhan penelitian skripsi tentang pesantren. Adapun dari 23 skripsi tersebut, 16 skripsi atau 69,5% disusun oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun prodi manajemen pendidikan memberikan sumbangan terhadap penelitian sejumlah 5 skripsi atau 21,7%. Adapun dari program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial maupun Pendidikan Guru MI/SD masing-masing menyumbangkan 1 skripsi atau 4,3% dari jumlah 23 penelitian tentang pesantren di Fakultas tersebut. Adapun 8 program studi lainnya pada fakultas tersebut tidak menyumbangkan penelitian tentang pesantren. Terkait besarnya persentase dalam hal jumlah skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dari fakultas Tarbiyah program studi PAI dapat dijelaskan bahwa salah satu aspek dalam pesantren adalah terkait pendidikan dan pengajaran, yang mana hal tersebut merupakan domain terbesar dalam materi perkuliahan mahasiswa PAI.

Selanjutnya, pada fakultas Adab dan Humaniora, terdapat 9 skripsi atau 14,5% dari total 62 skripsi yang meneliti tentang pesantren. Untuk sejumlah 9 skripsi tersebut disusun oleh mahasiswa dari program studi sejarah dan perkembangan islam. Terkait besarnya persentase dalam hal jumlah skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dari dari program studi sejarah dan perkembangan

islam, hal tersebut merupakan relevansi minat yang terkait dengan lingkup kajian sejarah dan perkembangan pesantren. Sedangkan program studi lainnya pada fakultas tersebut belum ada yang meneliti tentang pesantren.

Dari fakultas Ushuluddin hanya menyumbangkan 1 penelitian skripsi tentang pesantren atau 1,6% dari total 62 skripsi. Penelitian tersebut dilakukan oleh mahasiswa pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Sedangkan empat program studi lainnya pada fakultas tersebut belum ada yang menyumbangkan skripsi tentang pesantren. Hal ini dimungkinkan karena terdapat kedekatan materi kajian tentang bagaimana aqidah di masyarakat sekitar pondok pesantren, sebagai salah satu efek adanya pesantren di lingkungannya. Demikian pula halnya dengan fakultas Syariah dan Hukum menyumbangkan 1 skripsi atau 1,6% dari total 62 skripsi tentang pesantren. Penelitian tentang pesantren tersebut disumbangkan oleh mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), yang dimungkinkan dekat kajiannya tentang peranan pesantren terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar pesantren. Adapun lima program studi lainnya belum ada yang melakukan penelitian tentang pesantren.

Sedangkan pada fakultas Dakwah dan Komunikasi, terdapat 11 skripsi tentang pesantren atau 17,7% dari total 62 skripsi yang meneliti tentang pesantren. Penelitian tentang pesantren tersebut disusun oleh mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam atau KPI sejumlah 6 skripsi atau 9,7%, dan mahasiswa program studi Manajemen Dakwah yaitu sejumlah 5 skripsi atau 8%. Untuk penelitian skripsi dari mahasiswa jurusan penyiaran islam dan manajemen dakwah ini sangat relevan dengan bagaimana model-model maupun metode-metode dakwah yang terdapat dalam aspek-aspek yang dimiliki oleh pesantren. Sedangkan empat program studi lainnya pada fakultas tersebut belum ada yang melakukan penelitian pesantren. Demikian pula dari fakultas Psikologi menyumbangkan 4 skripsi atau 6,4% dari total 62 skripsi yang meneliti tentang pesantren. Adapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyumbangkan 2 skripsi atau 3,2% penelitian tentang pesantren dari 62 skripsi, yang mana skripsi itu disusun oleh mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah, yang mana hal ini dekat kajiannya dengan bagaimana dalam organisasi internal pesantren itu sendiri melakukan unit-unit usaha perekonomian dalam bentuk koperasi pesantren.

Selanjutnya Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masing-masing menyumbangkan 2 skripsi atau 3,2% dari total 62 skripsi, yang mana skripsi tersebut disusun oleh mahasiswa dari program studi sosiologi 1 skripsi, dari program studi Kesehatan Masyarakat sejumlah 1 skripsi, dan dari program studi Keperawatan sejumlah 1 skripsi. Sedangkan dari fakultas Kedokteran menyumbangkan 6 skripsi atau 9,6% dari total 62 skripsi dalam lingkup tema pesantren. Sumbangan penelitian skripsi dari mahasiswa program studi sosiologi, program studi kesehatan masyarakat, serta program

studi kedokteran, terkait dengan bagaimana pola kehidupan sehari-hari serta hidup sehat yang selama ini dimiliki oleh para santri.

Terdapat dua fakultas yang belum memberikan sumbangan skripsi dengan tema tentang pesantren, yaitu dari fakultas Sains dan Teknologi, serta fakultas Dirasat Islamiyah. Penyebab mengapa dua fakultas tersebut belum ada sumbangan dari mahasiswa yang meneliti untuk skripsinya dengan tema tentang pesantren, dimungkinkan karena selain belum kuatnya arahan dari dosen untuk meneliti di pesantren, juga dapat dimungkinkan karena sebagian besar mahasiswa kedua fakultas tersebut berasal dari sekolah menengah umum yang bukan berasal dari lingkungan pesantren, sehingga wawasan mahasiswa tentang pesantren masih cenderung kurang luas mauoun kurang mmemunculkan minat untuk meneliti di pesantren.

Berdasarkan data-data dan uraian deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak program studi dalam fakultas yang memiliki relasi keilmuan maupun epistemologis dengan aspek-aspek pesantren, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang pesantren. Sebaliknya, belum adanya penelitian pada sejumlah fakultas menunjukkan kemungkinan adanya faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya informasi maupun dorongan atau arahan dari dosen-dosen fakultas dan program studi terkait untuk melakukan penelitian berkaitan dengan aspek-aspek pesantren.

b) Aspek-aspek Yang Diteliti

Selanjutnya adalah tinjauan data terkait objek penelitian dengan tema pesantren, meliputi 8 objek berikut ini:

No.	Tema	Jumlah	Persentase
1	Tokoh Kyai / Nyai	7	9,86%
2	Santri (psikologi santri: 6 skripsi, komunikasi: 2 skripsi, dll)	20	32,2%
3	SDM (Ustadz dan Pengurus)	1	1,6%
4	Pesantren sebagai Agen Perubahan (Pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pertanian dll)	9	12,68%
5	Pesantren sebagai lembaga pendidikan (manajemen: 6 skripsi, sistem pendidikan : 15)	21	33,8%
6	Pesantren sebagai pencipta Subkultur	9	12,68%
7	Pesantren sebagai lembaga dakwah (hukum islam: 1 skripsi)	1	1%
8	Sarana dan Prasarana Pesantren (bangunan, teknologi dll)	0	0%

Berdasar data pada table tersebut, dapat dilihat bahwa pesantren sebagai lembaga pendidikan lebih banyak mendapatkan perhatian mahasiswa S1 di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta selama dari 62 skripsi yang terdata terdapat 21 skripsi mengambil tema tentang pesantren yang membahas tentang manajemen, system pengajaran dan pendidikan, metode pengajaran, kurikulum dan aspek lainnya yang merupakan bagian dari pesantren sebagai lembaga pendidikan. Persentase ini berbanding lurus dengan jumlah skripsi tentang pesantren yang ditulis oleh mahasiswa fakultas Tarbiyah yang mencapai 34%. Hal ini berarti 66% skripsi tentang pesantren sebagai lembaga pendidikan ditulis oleh mahasiswa dari fakultas-fakultas lainnya yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana sejumlah 1/3 skripsi tersebut didominasi oleh mahasiswa dari fakultas Tarbiyah. Terkait tema tentang Pesantren sebagai pencipta subkultur menarik perhatian mahasiswa dengan jumlah 12,68 %. Banyaknya mahasiswa meneliti tentang pesantren tersebut karena terdapat banyak keunikan budaya yang tidak mungkin didapati di luar pesantren. Santri dengan berbagai aspeknya, seperti psikologi santri dan komunikasi sesama santri, sebagai objek penelitian juga mendapat perhatian yang cukup signifikan. Terkait pesantren sebagai agen perubahan yang juga mendapatkan kira-kira 12,68% Perhatian mahasiswa S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pesantren sebagai lembaga dakwah, SDM dan sarana prasarana pesantren adalah bagian-bagian yang cukup kecil mendapatkan perhatian dari mahasiswa. Kecilnya perhatian mereka dimungkinkan oleh perhatian mereka bahwa keunikan pesantren dalam ketiga aspek ini belum tampak holistik dalam persepsi mahasiswa. Terkait dengan dakwah, memang banyak kyai yang berdakwah dimasyarakat umum tetapi hal ini tidak dikelola oleh pesantren sebagai sebuah lembaga, melainkan oleh masyarakat sendiri. Dari data-data tersebut dapat kita katakan bahwa sebagai besar keunikan pesantren, maka semakin besar mahasiswa memberikan perhatian kepadanya dalam bentuk penelitian.

c) Jenis Penelitian

Terkait dengan metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dari data yang telah diperoleh adalah bahwa dari jumlah total penelitian (71 hasil penelitian), 59 penelitian atau 83% dari total dilakukan oleh mahasiswa menggunakan metode penelitian lapangan kualitatif. Untuk metodologi dan pendekatan penelitian lapangan kuantitatif berjumlah 12 karya penelitian (kira-kira 16%). Metodologi dan pendekatan ini tentunya berkaitan erat dengan pokok-pokok masalah yang diajukan oleh mahasiswa dan temuan-temuan penelitian, yang dapat dilihat dalam table berikut ini:

No	Nama	Tahun	Judul	Masalah	Jenis Penelitian	Simpulan
1	Yusuf Yordan	2018	Pengaruh Pondok Pesantren Darut Tafsir Al-Husaini Terhadap Masyarakat Bojongsari Depok 1970-2015.	Bagaimana perkembangan pondok pesantren darut tafsir al-husaini Depok, dan bagaimana pengaruh pondok pesantren darut tafsir al-husaini terhadap masyarakat Bojongsari.	pendekatan . sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi).	Kontribusi ponpes terhadap masyarakat salah satunya dibidang keagamaan yaitu dengan diadakannya pengajian rutin untuk masyarakat sekitar. yaitu di malam sabtu untuk bapak-bapak dan malam selasa untuk ibu-ibu yang bertempat di masjid ponpes. Kontribusi terhadap pendidikan keagamaan yang dapat dilihat melalui terbangunnya lembaga sekolah. Kontribusi dalam bidang sosial kebudayaan yaitu para santri diajak untuk bergotong royong dan langsung ikut serta dalam kegiatan masyarakat sekitar.

2	Waliiman	2018	Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tahun 1993-2015.	Bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.	Pendekatan sosiologi dengan metode studi pustaka wawancara observasi.	Sebelum didirikan pondok pesantren jumlah santri non mukim yang mengaji pada pimpinan pondok sejumlah 7 orang santri. Hingga pada tahun 2001 mulai dibangun pondok pesantren dengan jumlah santri mukim sebanyak 27 santri. Selanjutnya jumlah santri tahun 2015 sejumlah 850 santri. Pimpinan pondok pesantren yaitu Dr. KH. M Sobron Zayyan, SQ MA. Mendirikan pondok pesantren atas dasar rasa prihatin karena banyak masyarakat yang masih buta akan aksara Al-Qur'an.
---	----------	------	--	---	---	--

3	lin Indriyani	2017	Persepsi Masyarakat Terhadap Kiai Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Bojongsari Kota Depok.	Bagaimana persepsi masyarakat terkait kerjasama antara kiai dengan masyarakat sekitar pondok pesantren ulumul qur'an bojongsari.	Pendekatan Kualitatif – Studi Kasus.	Persepsi masyarakat terhadap kiai dalam hal bermasyarakat adalah baik, ramah, senang bergaul, tidak menjaga jarak (santunan terhadap anak yatim dan janda sekitar pondok setiap satu bulan satu kali). Bentuk kerjasama kiai dengan warga sekitar sangat baik diantara ketika masyarakat sedang bergotong royong, kiai ikut secara membantu baik secara fisik dan juga materil.
4	Nurul Fathiyah Ulfa	2018	Gambaran Kontaminasi Coliform Pada Makanan Di Pondok Pesantren Kabupaten Bogor.	Makanan di pondok pesantren mengandung bakteri e-coli yang mengakibatkan 112 santri terkena diare. Pondok pesantren belum memperhatikan higiene sanitasi makanan yang	pengumpulan data untuk memperoleh data primer maupun sekunder dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi kegiatan dan studi laboratorium.	Kondisi bakteriologic sumber air bersih pada pondok pesantren tidak memenuhi syarat kondisi bakteriologic. Diperoleh temuan terkait peralatan makan pada 12 pesantren yang belum memenuhi kualitas

				<p>mengindikasikan rendahnya tingkat kebersihan proses pengolahan makanan di pesantren.</p>		<p>bacteriologic, begitu pula pada cara pencucian peralatan makan. Adapun seluruh sampel penjamah makanan tidak mencuci tangan dengan sabun dan air bersih. Penjamah makanan juga ditemukan memiliki kuku yang panjang dan kotor pada saat proses pengolahan makanan. Adapun sayuran matang yang memenuhi syarat kontaminasi coliform ialah 8 sampel, sedangkan yang tidak memenuhi syarat ialah 4 sampel pondok pesantren.</p>
5	M. Zahidin Arief	2017	Modernisasi Pesantren: (Studi Kasus Pondok Pesantren Ma'Had Sighār Al-Islāmī Gedungan – Ender Cirebon).	<p>Bagaimana pembaharuan dalam sistem pendidikan dalam pondok pesantren agar dapat bersaing dengan dunia global tampak dianggap</p>	metode field research yang bersifat kualitatif.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi pesantren di pondok pesantren Ma'had Sighār alIslāmī meliputi pengembangan</p>

				kurang cukup sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja para santri.		aspek kependidikan yaitu memasukan pelajaran umum di pesantren dan memadukan dua sistem pendidikan tradisional dan modern.
6	Sutiwati	2017	Analisis Sistem Rekrutmen Guru Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.	Bagaimana sistem rekrutmen dan proses pelaksanaannya di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.	analisis deskriptif kualitatif	Untuk sumber rekrutmen ada 2 yaitu Internal dan Eksternal. Sumber Internal merupakan lulusan atau alumni dari yayasan pondok pesantren Al-Amanah AL-Gontory baik lulusan TMI maupun KMI. Guru internal digunakan ketika sekolah memerlukan guru agama sedangkan guru eksternal dipilih ketika sekolah membutuhkan guru eksak. Selanjutnya guru eksternal disebut sebagai guru non-pengabdian sedangkan guru internal disebut

						sebagai guru pengabdian. Kendala rekrutmen yang dihadapi adalah minimnya informasi dari pondok pesantren terkait kebutuhan calon guru.
7	Sapiudin Shidiq	2013	Model Pesantren Mahasiswa (Analisis Pembelajaran Di Pondok Pesantren Sabilus Salam Kampung Utan Ciputat).	Bagaimana analisis pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilus Salam.	pendekatan kualitatif	Metode pembelajaran inovatif mulai dari tradisional hingga modern yang meliputi ceramah, diskusi, penugasan, penulisan makalah dan hafalan. Untuk menunjang keberhasilan mahasantri, ponpes menerapkan peraturan disertai dengan hukuman yang edukatif. Ex. Jika mahasantri tidak hadir dalam pengajian maka akan dihukum menghafalkan 4 bait al-fiyah. Serta hukuman yang lebih berat (dikeluarkan dari pondok) apabila

						mahasantri melakukan pelanggaran berat seperti mencuri.
8	M. Zahidin Arief	2017	Modernisasi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Ma'had Sighār Al-Islāmī Gedung – Cirebon).	Bagaimana modernisasi yang terjadi di pondok pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī. Bagaimana signifikansi modernisasi pesantren di pondok pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī.	Jenis penelitian ini menggunakan metode field research atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.	Proses modernisasi yang terjadi di Pondok Pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī yang pertama adalah dalam bentuk kurikulum pendidikan terintegrasi. Kurikulum pendidikan pesantren yang sebelumnya hanya mencakup ngaji sorogan, bandongan, wetonan, hapalan, dan mudzakaroh, kemudian diintegrasikan dengan didirikannya pendidikan formal dalam bentuk Madrasah Ibtidaiyah atau MI Al-Sighār setingkat SD, SMP Al-Sighār, Madrasah Aliyah atau MA Al-Sighār, dan SMK Al-

						Sighār. Proses modernisasi yang kedua dilakukan dalam bentuk tujuan dari proses belajar mengajar. Sebelumnya, Pondok Pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī bertujuan agar santri-santri Pondok Pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī menjadi ulama.
9	Ivan Sulistian a	2015	Tasawuf Dan Perubahan Sosial Di Cirebon: Kontribusi Tarekat Syattariyah Terhadap Perkembangan Institusi Keraton, Pondok Pesantren, Dan Industri Batik.	Bagaimana sejarah, perkembangan, ajaran, dan aktivitas Tarekat Syattariyah di Cirebon. Bagaimana kontribusi tarekat Syattariyah terhadap perubahan sosial di Cirebon, yang dilihat dari perkembangan institusi keraton, pondok pesantren, dan industri batik.	Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Perkembangan tarekat Syattariyah di Cirebon dimulai dari jalur Sunan Gunung Djati. Dari tujuh pengguron, terdapat enam pengguron yang masih keturunan Kaprabonan dan satu lainnya merupakan keturunan Kanoman. Enam pengguron yang merupakan keturunan dari Keprabonan memilih untuk

						memisahkan diri dari Keraton Kanoman untuk lebih fokus pada urusan ketarekatan dan agama, bukan pada politik. Perkembangan tarekat Syattariyah bukan hanya terjadi di Keraton, tetapi juga di pinggirannya Cirebon.
10	Salimah Firdaus	2014	Perspektif Alumni Terhadap Metode Pembelajaran Tradisional Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Assanusiah : Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Qur'an Assanusiah Pandeglang-Banten.	Salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia adalah pesantren. Pendidikan jenis ini bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian (Qamar, Mujamil). Dewasa ini, masyarakat Muslim Indonesia nampak	metode analisis deskriptif yang dihasilkan dari data yang dikumpulkan melalui survei di lapangan.	Para alumni pondok pesantren Al-Qur'an Assanusiah masih menjunjung tinggi tradisi yang ada di pondok. Beberapa contoh bukti adalah mereka bersedia meluangkan waktu lama demi mendapatkan ridho seorang guru dan khususnya santriawan yang mempunyai bakat untuk menjadi seorang Qori.

				mempertanyakan reputasi pesantren. Mayoritas pesantren mengalami kesenjangan, alienasi (keterasingan) dan differensiasi (pembedaan) antara keilmuan pesantren dengan dunia modern. Para alumni pun terkadang kalah bersaing dengan lulusan umum dalam profesionalisme dunia kerja.		Pandangan Alumni mengenai empat metode pembelajaran tradisional yang diajarkan pondok pesantren Al-Qur'an Assanusiiah, yaitu sorogan, bandongan, hafalan, dan musyawarah atau Bahtsul Masail tepat sekali diajarkan kepada santri karena sangat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di pesantren tersebut.
11	Saiful Millah	2014	Perbedaan Akhlaq Antara Siswa Yang Tinggal Di Lingkungan Keluarga Dengan Siswa Yang Tinggal Di Lingkungan Pesantren : Studi Komparasi Siswa Mts. Al-Hidayah Basmol, Kembangan, Jakarta Barat.	Indonesia sedang mengalami degradasi moral yang ditandai dengan banyaknya penyimpangan yang dilakukan terutama oleh remaja seperti tawuran, seks bebas yang berakhir dengan aborsi, melanggar	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis komparasional, membandingkan akhlaq siswa berdasarkan perbedaan lingkungan tempat	Akhlaq siswa yang tinggal di lingkungan keluarga dan pesantren sama-sama menunjukkan hasil yang cukup baik. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan akhlaq yang signifikan antara siswa yang tinggal di lingkungan keluarga dan

				tata tertib sekolah, dsb. Lingkungan manakah yang paling berperan terkait permasalahan tersebut?	tinggal.	pesantren.
12	M. Fathulha j	2017	Usaha Kh. Noer Muhammad Iskandar Sq Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Jakarta Tahun 1985-2010.	Pondok Pesantren Asshiddiqiyah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh KH. Noer Muhammad Iskandar SQ. Di sini, beliau berupaya memadukan Pondok Pesantren Asshiddiqiyah menjadi pondok pesantren tradisional (salafiyah) tapi tetap tidak kehilangan system modern.	Penggunaan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini ada yang berupa penelitian lapangan dan ada pula penelitian kepustakaan.	menyeleggarakan pendidikan formal dalam lingkungan pesantren seperti SMP Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah, Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah, Ma'had Aitam Saa'idusshiddiqiyah (Tahfidzul Qur'an), dan Ma'had 'Aly Saa'idusshiddiqiyah (Sekolah Tinggi Agama Islam, setara Strata 1). Dalam pendidikan nonformal beliau mengembangkan pendidikan kepesantrenan memperdalam kitab kuning, bahasa Arab dan Inggris. memadukan

						kurikulum Departemen Agama (DEPAG) dan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS) yang ditambah pula dengan kurikulum yang ada di pondok pesantren untuk semua jenjang pendidikan yang tersedia dalam pondok.
13	Silvia Rahmawati	2016	Hubungan Antara Kecemasan Perpisahan Dengan Orangtua Terhadap Risiko Perilaku Bullying Santri Di Pesantren Assanusi Cirebon.	(1) bagaimana gambaran tingkat kecemasan remaja saat berpisah dengan orangtuanya. (2) bagaimana gambaran risiko bullying pada santri di pesantren assanusi cirebon. (3) bagaimana hubungan antara kecemasan perpisahan dengan orangtua terhadap perilaku bullying santri.	Kuantitatif - cross-sectional.	Terdapat hubungan yang lemah antara kecemasan berpisah dengan orangtua terhadap risiko perilaku bullying pada santri di ponpok pesantren assanusi Cirebon.

14	Pramono Hadi Saputro	2014	Korelasi Kultur Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory.	Bagaimana kultur pesantren memberikan korelasi dengan - terbinanya karakter santri.	Kuantitatif dengan deskriptif-analisis	Mayoritas santri memiliki kultur pesantren kategori sedang yaitu sejumlah 28 santri (47%). Variabel kultur pesantren memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter santri sebesar 47%, dan sisanya yang 53% merupakan variabel lain.
15	Abdul Karim	2015	Kepemimpinan & Manajemen Kiai Dalam Pendidikan : Studi Kasus Pada Pesantren Bendakerep, Gedongan Dan Buntet Cirebon.	Bagaimana jenis, gaya, aliran dan pola kepemimpinan di pesantren masih menjadi permasalahan. Pilihan yang ada adalah kepemimpinan tunggal di pesantren tradisional dan kepemimpinan kolejal di pesantren modern.	merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penafsiran budaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis interpretatif dan ex post facto.	Kedudukan kiai mengalami diferensiasi dan tidak lagi menjadi satu-satunya tempat bertumpu, kepemimpinan yang pada awalnya bertumpu pada kiai. kini telah berubah oleh adanya dinamika perkembangan rasionalitas masyarakat. Terjadinya upaya kiai dalam mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan kepemimpinan di pesantren.

16	Fathrzy Ardilah	2018	Tradisi Keilmuan Dan Kontribusi Pondok Pesantren Al Falah Terhadap Masyarakat Kampung Baru Jakarta Barat Pada Tahun 1988 Hingga 2015	Pokok permasalahan penelitian ini terkait dengan bagaimana perkembangan tradisi keilmuan pada pondok pesantren Al Falah, faktor-faktor yang menjadikan modernisasi pendidikan di pondok pesantren tersebut dan kontribusi pondok pesantren terhadap masyarakat dalam hal sosial keagamaan masyarakat Kampung Baru Jakarta Barat khususnya dalam kurun waktu 1988 hingga tahun 2015.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sejarah antropologi yang bersifat kualitatif.	Penelitian menghasilkan temuan terkait gambaran umum DKI Jakarta terkait kehidupan keagamaan warga DKI Jakarta khususnya di Kampung Baru, Jakarta Barat. Secara sosial. masyarakat kampung baru dikenal sebagai masyarakat yang religius dalam menjalankan nilai-nilai islam di tengah masyarakat Jakarta yang plural. Sehubungan dengan hal tersebut, pondok pesantren Al-Falah yang hadir di tengah masyarakat Kampung Baru memiliki tradisi keilmuan yang unik yaitu tidak adanya kurikulum tertulis namun para santri tetap mampu bersaing dengan santri pondok pesantren lainnya.
----	-----------------	------	--	---	--	--

17	Eko Arisandi	2011	Kepemimpinan Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan	Bagaimana kepemimpinan mudir pesantren dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan pesantren.	Kualitatif – Deskriptif	Pondok pesantren Al-Ittifaqiah telah melakukan transformasi kepemimpinan dengan menerapkan tradisi kepemimpinan kiai pesantren yang dipadukan dengan mekanisme manajemen pengelolaan pesantren. Jumlah santri hingga tahun 2009 berjumlah 1357 santri yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Gaya kepemimpinan kiai yaitu charismatic leader – centralistic.
18	Amir Fadhilah	2008	Pemberdayaan Komunitas Santri Melalui Koperasi Pesantren: Studi Kasus Pesantren Di Jawa Timur Dan Jawa Barat.	Bagaimana peranan koperasi pesantren dan pemberdayaannya.	metode kualitatif – deskriptif	Jenis usaha koperasi terdapat beberapa sub antara lain koperasi simpan pinjam dan koperasi barang. Koperasi pesantren (ponten koperasi) yang memiliki sub koperasi

						simpan pinjam dengan jumlah terbesar berada di Jawa Timur yaitu sebanyak 211 ponten koperasi (251%). Lalu kedua yaitu jawa barat dengan jumlah 157 (18,7%). Terdapat 722 pontren (56,8%) dari total seluruh ponten koperasi memiliki sub usaha koperasi barang. Berada di urutan pertama yaitu jawa barat (36%), jawa tengah (16,8%), jawa timur (11,39%).
19	Nawawee Nachroh	2016	Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang, Tangerang Selatan.	Mendeskripsikan manajemen kurikulum pondok pesantren Madinatunnajah dan faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum.	Kualitatif.	Kurikulum yang diterapkan adalah perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintah (kementrian agama). Menggunakan tri pusat pendidikan yaitu pendidikan

						keluarga, sekolah dan masyarakat. Manajemen kurikulum pesantren berjalan cukup baik dan sistematis. Kurikulum dirumuskan oleh tim penyusun kurikulum untuk menentukan arah kebijakan pendidikan atau tujuan kurikulum.
20	Saipul Anwar	2014	Metode Dakwah Kh. Muhammad Djunaedi Hms Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in	Bagaimana konsep metode dakwah KH. Muhammad Djunaedi HMS dan penerapannya di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in.	Kualitatif – deskriptif analitik	Metode dakwah berdasarkan aktivitas atau kegiatannya ada tiga macam yaitu (1) bentuk dakwah Bil Lisan (Tausiyah, motivasi dan majlim taklim); (2) bentuk dakwah Bil Hal (tampak di perilaku. Mendirikan majlidsi luar pondok, mendirikan pondok gratis yaitu hidayatul mubtadi'in, mengobati para pemuda korban narkoba

						dibawah Arguna Management, membiasakan untuk santri rehabilitas narkoba sholat tasbih dan berdzikir setelah mandi taubat). Metode dakwah Bil-Qolam (melalui tulisan Karya tulis yang telah terbit karangan KH. Djunaedi antara lain menyibak takdir. santri pinggiran dan beberapa karya tulis lainnya).
21	A. Raudoh	2017	Perkembangan Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi Jawa Barat Tahun 1980 – 2003.	Mengetahui proses berdirinya dan berkembangnya ponpes Annida Al-Islamy bekasi.	Penelitian Sejarah, dengan tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi	Ponpes Annida berdiri pada tahun 1963 yang dipimpin oleh KH. Muhadjirin. Ponpes Annida pada tahun 1980 masih sangat sederhana dan baru mulai memasukkan pelajaran-pelajaran umum. Setelah KH. Muhadjirin wafat, ponpes Annida dilanjutkan kepemimpinanya oleh

						putranya mulai tahun 2003. Pada tahun 2003 ponpes mulai berbenah dan melengkapi sarana prasarana penunjang pendidikan diantaranya pengadaan komputer.
22	Siti Masfufah	2006	Sistim Pendidikan Pesantren Ditengah Arus Modernisasi Pendidikan Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren La Tansa, Parakansantri, Cipanas, Lebak-Banten).	Bagaimana sistem pendidikan di ponpes la tansa dan bagaimana menyikapi perubahan arus globalisasi?	Metode deskriptif analisis	Tahap-tahap proses KBM: kegiatan pendahuluan (muqoddimah), kegiatan inti (aradh wa rabit), pelaksanaan evaluasi (istimbath wa tatbiq), serta kegiatan penutup (ikhtitam). Sistem pendidikan di ponpes la tansa termasuk terbuka dalam menerima perubahan dan arus modernisasi dengan alasan tidak akan cukup jika mengusai agama saja ataupun ilmu eksak saja, maka harus selaras

						mengikuti perkembangan zaman. Pengelolaan sistem manajemen yang cukup baik serta dapat berasimiliasi dengan pendidikan modern.
23	Rohmat Mubarak	2005	Sumbangan Pesantren Dalam Pengembangan Akhlak Mulia (Studi Kasus Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor)	Bagaimana pembinaan akhlak di Ponpes Darul Muttaqien? Faktor apa saja yang menjadi penghambat pembinaan akhlak mulia di Ponpes Darul Muttaqien? Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menangani hambatan yang terjadi?	Kualitatif - deskriptif	Cara-cara yang ditempuh ponpes dalam mengembangkan akhlak mulia yaitu: (1) penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan-kegiatan yang telah diprogram oleh pesantren. (2) memberikan suritauladan yang baik. (3) pemberian nasihat. (4) pembiasaan hal-hal positif. (5) pemberian hukuman. Pembinaan akhlak di ponpes daarul muttaqien dianggap berhasil namun kurang memuaskan. Hambatan dalam pembinaan

						akhlak santri antara lain: beragam latarbelakang siswa, kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua santri, dan SDM guru yang masih kurang memadai dan kurang sesuai dengan latarbelakang pendidikannya.
24	(tidak ada informasi)	(-)	Upaya Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kresek Dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 1969-1996.	Bagaimana upaya Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kresek dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tahun 1969-1996.	analisis kualitatif	Sejarah berdirinya ponpes Mamba'ul Hikmah berawal dari adanya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah pada tahun 1957, yang dihasilkan dari musyawarah antara Kyai Syarif dengan KH. Kalyubi Nawawi. Beberapa upaya yang dilakukan ponpes dalam mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidngembangan aktifitas

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut

santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut?

adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Darul Arqam Muhammadiyah Garut terhadap santri adalah demokratis, yang meliputi

						pondok (2) Inventarisasi dan perlengkapan, serta (3) pengembangan kegiatan belajar mengajar.
25	M. Syakir N. Fiza	2018	Alih Kode Dan Campur Kode Pada Pengajian Di Buntet Pesantren: Studi Kasus Pengajian Kitab-Kitab Fikih.	Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode dalam tuturan kiai dalam pengajian di Buntet Pesantren Cirebon? Apa faktor-faktor yang menyebabkan kiai melakukan alih kode dan campur kode dalam pengajiannya ?	Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi yang bersifat kualitatif.	Pertama, hasil penelitian menunjukkan campur kode lebih banyak terjadi ketimbang alih kode. Alih kode bahasa Arab dalam pengajian kitab-kitab fikih di Buntet Pesantren terjadi saat kali pertama mulai mengaji. Selain itu, peralihan ke bahasa Arab juga terjadi saat kiai memberikan penjelasan, lalu kiai tersebut mengutip teks kitab secara

						Muhammadiyah Garut, sehingga tugas pengasuhan tidak hanya dibebankan kepada Kyai saja, tetapi juga para pengasuh pondok pesantren.
27	Nunung I. Sirfeffa	2008	Tingkat Status Gizi Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok	Bagaimana status gizi santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok	Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan desain cross-	Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 25,8%

			<p>Pondok Pesantren Di Wilayah Jakarta Selatan</p>	<p>pada kelembagaan pondok pesantren di wilayah Jakarta Selatan?</p>		<p>pada kelembagaan pondok pesantren di wilayah Jakarta Selatan, seperti memberikan produk terbaik dengan pendekatan human customer centric, menentukan harga yang berdasarkan pada prinsip keadilan, menargetkan seluruh pondok pesantren di wilayah Jakarta Selatan untuk bergabung, memiliki database yang berasal dari guru-guru di pondok pesantren tersebut, selalu berusaha untuk memenuhi kesejahteraan karyawannya, dan menyediakan kantor yang bersih, lay out yang bagus, dan pakaian rapi para staff.</p>
--	--	--	--	--	--	---

29	Amir Fadhilah	2007	Budaya Politik Kyai Di Pedesaan (Studi Kasus Kyai Pesantren Di Kabupaten Pekalongan)	Bagaimana budaya politik kyai pesantren pedesaan di Kabupaten Pekalongan?	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus.	Budaya politik kyai pesantren di Kabupaten Pekalongan berdasarkan bentuk dan orientasi aktivitas politiknya dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu parokial, subjek, dan partisipan. Ketiga kategori tersebut dipengaruhi oleh dinamika fokus kegiatan organisasi sosial keagamaan yang diikuti oleh kyai yang bersangkutan, serta sebagai bentuk adaptasi atas iklim politik di masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa budaya politik kyai pesantren sifatnya sangat dinamis, dan bisa berubah-ubah sesuai dengan kondisi sosial politik di masyarakat.
----	---------------	------	--	---	---	---

30	Eri H. Fansuri	2014	Etika Bisnis Masyarakat Muslim Dalam Berdagang (Studi Pengawasan Aktivitas Ekonomi Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Pesantren Asshiddiqiyah Pusat)	Bagaimana para pedagang di Lembaga Pendidikan Pesantren Asshiddiqiyah Pusat telah melakukan kegiatan berdagang sesuai dengan ajaran Islam? Bagaimana bentuk atau ragam pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Sekolah terhadap aktivitas ekonomi dalam melakukan pengawasan terhadap pelaku bisnis di Lembaga Pendidikan Pesantren Asshiddiqiyah tersebut?	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.	Para pedagang di Pesantren Asshiddiqiyah Pusat ini belum sepenuhnya menjalankan etika bisnis sesuai syariat Islam. Sebanyak 81.82% pedagang menjual makanan dan minuman halal, tetapi masih ada makanan dan minuman ringan yang kurang sehat dijual di pesantren ini. Jumlah pedagang yang sama juga telah menjaga kebersihan tempatnya berjualan dan tidak mengambil keuntungan berlebih dalam berjualan. Sementara itu, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Sekolah masih sangat kurang maksimal. Tugas-tugas pengawasan baru berjalan apabila ditemukan
----	----------------	------	--	--	--	---

						suatu masalah, seperti santri yang mengeluh sakit setelah mengonsumsi makanan yang dibeli dari pedagang di pesantren.
31	Eko Arisandi	2011	Kepemimpinan Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan	Bagaimana kepemimpinan mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan? Bagaimana pengaruh kepemimpinan mudir pesantren terhadap efektivitas pengelolaan pesantren?	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.	Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah telah mencoba untuk melakukan transformasi kepemimpinan dalam pengelolaan pesantren. Hal ini dapat dilihat dari mekanisme yang digunakan dalam menentukan pimpinan, penetapan struktur, serta pembagian kerja dalam kepengurusan pesantren. Selain itu, kepemimpinan ini sangat mempengaruhi efektivitas pengelolaan pesantren secara keseluruhan.

32	Luthfi Muchlis	2018	Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholis Madjid	<p>Bagaimana kondisi objektif pesantren menurut Dr. Nurcholis Madjid? Apakah ide-ide Dr. Nurcholis Madjid tentang modernisasi pesantren? Apa kelemahan dan kelebihan peantren dalam pandangan Nurcholis Madjid?</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik library research (studi pustaka).</p>	<p>Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kondisi objektif pesantren menurut Nurcholis Madjid kurang memiliki pemanan dalam merespon perkembangan zaman, karena hanya menitikberatkan pada agama saja. Menurutnya, kondisi tersebut sangat terbelakang, dan kurang mampu menjawab tantangan zaman, sehingga pesantren perlu untuk lebih membuka diri atas . Sementara itu, ide-ide Nurcholis Madjid dalam modernisasi pendidikan pesantren terletak pada kurikulumnya. Menurutnya, kurikulum pesantren belum mampu</p>
----	----------------	------	--	---	--	---

						mewakili asyarakat pada umumnya. Pemahaman bahwa ilmu umum dan ilmu agama adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan perlu untuk lebih dipahami pengelola pesantren.
33	Rizki D. Fahmi	2011	Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia: Studi Kasus Pembaharuan Pendidikan Pondok Pesantren Attaqwa (Ppa) Bekasi (1956 — 2000)	Bagaimana sejarah berdirinya PPA? Modernisasi pendidikan apa yang terjadi di PPA? Siapakah tokoh-tokoh modernisasi pendidikan di PPA? Bagaimana perkembangan PPA sekarang ini?	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus.	Pondok Pesantren Attaqwa berdiri pada tahun 1945. Pada awalnya, pondok pesantren tersebut hanya membuka kelas pengajian untuk mempelajari kitab kuning saja. Pengajian tersebut hanya diikuti oleh sedikit orang saja, sehingga proses belajar-mengajar sempat terhenti dan dirintis kembali pada tahun 1950. Pada tahun 1960-an, pimpinan Pondok Pesantren Attaqwa saat

						itu memanggil muridnya yang dikirim belajar ke Pondok Pesantren Gontor untuk kembali, sehingga sejak tahun 1962, mulai terjadi perombakan metode pembelajaran dari non-klasikal menjadi klasikal.
34	M. Jauharil Wafi	2010	Tingkat Pengetahuan Santri Madrasah Tsanawiyah Kelas Viii Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Tahun 2010 — 2011 Tentang Skabies	Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan santri kelas VIII MTs Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan tahun ajaran 2010-2011 tentang skabies?	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif	Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 80 siswa atau 75,5% siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai skabies. Sebanyak 22 siswa (20,8%) memiliki pengetahuan yang sedang, dan sisanya memiliki pengetahuan yang kurang. Klasifikasi ini didapatkan dari hasil kuesioner berisi 12 soal seputar skabies, seperti pencegahan penyakit

						skabies, cara penularan, serta hal-hal yang berhubungan dengan gejala dari skabies, yang telah dijawab oleh sampel.
35	Zubaedah	2008	Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Dakwah (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Huda Assuriyah Bojongsari Sawangan Depok)	Bagaimana Pondok Pesantren Nurul Huda Assuriyah menempatkan dirinya sebagai lembaga dakwah?	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda Assuriyah memang menempatkan dirinya sebagai lembaga dakwah, dilihat dari program-program pembelajarannya. Beberapa program yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Assuriyah ditujukan untuk masyarakat sekitar, sehingga perannya sebagai lembaga dakwah semakin terasa.

						Beberapa programnya adalah majelis taklim, takziah, tahlilan, dan lain-lain.
36	Diana Amelia	2016	Strategi Humas Yayasan Husnul Khotimah Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Pondok Pesantren	Bagaimana perumusan strategi humas Yayasan Husnul Khotimah dalam mensosialisasikan program unggulan Pondok Pesantren?	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.	Dalam melakukan perumusan strategi humas Yayasan Husnul Khotimah untuk mensosialisasikan program unggulan Pondok Pesantren, pengelola menggunakan tiga cara. Pertama adalah dengan bekerja sama dengan media lokal dan nasional. Kedua adalah optimalisasi pengelolaan website resmi Yayasan Husnul Khotimah. Ketiga adalah dengan menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama setempat.

37	Siska Fitriah	2014	Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 Rasfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air	Bagaimana konsep dakwah dan strategi komunikasi dakwah Radio 95,5 RASFM Jakarta pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa konsep dakwah Radio 95,5 RASFM Jakarta pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air meliputi adanya Da'i, adanya Mad'u, serta rundown yang jelas, adanya media yang membantu memaksimalkan dakwah agar sampai kepada pendengar secara efektif. Strategi komunikasi dakwah pada program tersebut yakni dengan menyajikan konten berupa pembahasan isi kitab Bulughul Maram melalui penjelasan narasumber yakni KH. Cholil Nafis serta terdapat sesi tanya jawab antara narasumber dan pendengar.
----	---------------	------	---	--	---	---

38	Tazkiyah Amer	2007	Perbedaan Motif Berprestasi, Motif Bersahabat, Dan Motif Berkuasa Antara Siswa Smu Pesantren Dan Non Pesantren (Studi Kuantitatif Pada Sma 55 Jakarta Dan Sma Al Muchlisin Parung Bogor)	Apakah ada perbedaan motif berprestasi, motif bersahabat, dan motif berkuasa antara siswa SMA Pesantren dan siswa SMA non Pesantren.	Metode penelitian ini adalah kualitatif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada motif berprestasi antara siswa SMA Non Pesantren dengan Siswa SMA Pesantren yakni Siswa SMA Non Pesantren mempunyai kecenderungan lebih tinggi dibandingkan siswa pesantren. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada motif bersahabat antara siswa SMA Non Pesantren dengan Siswa SMA Pesantren yakni Siswa SMA Non Pesantren mempunyai kecenderungan lebih tinggi dibandingkan siswa pesantren. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat
----	---------------	------	--	--	---	---

						perbedaan pada motif berkuasa antara siswa SMA Non Pesantren dengan Siswa SMA Pesantren yakni Siswa SMA Non Pesantren mempunyai kecenderungan lebih tinggi dibandingkan siswa pesantren.
39	Iib R Bahiyah	2006	Implementasi Konsep Ta'dzim Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'alim	Penelitian ini membahas tentang konsep ta'dzim dalam kitab ta'lim muta'alim pada santri dan Kyai di pondok pesantren yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif induktif	Dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak adanya perbedaan konsep takdzim antara kedua kyai yang diteliti, yaitu kyai Pondok pesantren Al-Sulaiman dan Tarbiyah Al-Falah Nur Al-Huda walaupun kedua kyai tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Kemudian ditemukan adanya perbedaan yang signifikan mengenai persepsi konsep takdzim antara kedua

						kelompok santri (Pondok Pesantren Al-Sulaiman dan Tarbiyah Al-Falah Nur Al-Huda).
40	Iskola Saputra	2008	Sistem Pendidikan Modern Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta	Korelasi antara sistem modern dan salafiyah di Pondok pesantren Daarul Rahman menjadi fokus dalam penelitian ini, bagaimana pondok pesantren dapat menjalankan dan mengkorelasi kan sistem pendidikan modern dengan salafiyah sebagai ciri pesantren.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi.	Pondok pesantren Daarul Rahman Jakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan islam yang memadukan sistem pendidikan modern dan salafiyah, memiliki ciri yang sama dengan pondok pesantren modern pada umumnya. Ciri modern di Pesantren ini adalah adanya sekolah formal, lembaga ekonomi produktif (koperasi), dan lembaga pengembangan masyarakat (organisasi). Adanya kesamaan Pendidikan di Pesantren Daarul rahman ini dengan Pesantren

						modern, kesamaan tersebut diantaranya, adanya pembagian kelas berbentuk klasikal, penyeimbangan materi pelajaran umum dan agama, penyampaian materi pembelajaran dengan berbagai metode, sarana dan prasarana yang memadai. adanya pengajaran bahasa dan disiplin pondok yang ketat, adanya struktur kepengurusan yang jelas, dan kebijakan dan keputusan melalui musyawarah, tidak keputusan mutlak dari pengasuh atau pimpinan.
41	Rahmat Irfani	2004	Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darunnajah)	Pokok permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana cara santri baru dalam menyesuaikan diri terhadap kehidupan di Pondok	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa gambaran pnyesuaian santri baru pada umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Santri

				<p>Pesantren. Faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi penyesuaian diri anak di pondok pesantren Darunnajah.</p>		<p>melakukan penyesuaian diri melakukan banyak perubahan tingkah laku agar sesuai dengan tuntutan lingkungan. Adapun faktor yang memengaruhi penyesuaian diri santri yang pertama adalah tuntutan dari lingkungan, kedua motivasi dari dalam diri santri baru tersebut, ketiga adanya seorang mudabbir atau pendamping yang bertanggung jawab, keempat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan para santri baik kebutuhan fisik maupun psikologis.</p>
--	--	--	--	---	--	---

42	Nia Najjah	2013	Peranan Pondok Pesantren Al-Ishlah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Desa Kananga Menes Pandegelang Banten	Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dan pengaruh kehadiran Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai lembaga tafaqquhfidin tempat mendalami ilmu agama di tengah masyarakat desa kananga kecamatan Menes, kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.	Aktifitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Ishlah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pada sebuah lembaga Pondok Pesantren dan pengembangan masyarakat desa Kananga yaitu dengan mendirikan majlis taklim yang tidak hanya utuk satu desa saja namun majlis taklim tersebut menyebar ke seluruh daerah di kabupaten Pandegelang, Banten. Pondok Pesantren Al-Ishlah juga berhasil dalam menyelenggarakan kegiatan sosial berupa pengajian untuk remaja, yang hal tersebut dapat berperan dalam mencerdaskan moral dan membentengi dari budaya asing dan menyebarkan atmosfer
----	------------	------	--	---	---	---

						religius bagi remaja. Pondok pesantren Al-Ishlah juga berhasil membuat membudayakan busana muslim, dan budaya tersebut terus sampai sekarang.
43	Daniel Rabitha	2004	Efek Metode Berbicara Di Muka Cermin Terhadap Self Confidence Berpidato Di Muka Umum	Bagaimana pengaruh latihan berbicara di muka cermin terhadap self confidence berpidato di muka umum.	Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode berbicara di muka cermin berpengaruh terhadap self confidence berpidato di depan muka umum pada santri Darul Muttaqin. Santri merasa lebih memiliki self confidence setelah mengikuti eksperimen.
44	Ayu Rizki Saputri	2017	Hubungan Tingkat Stres, Kecemasan, Dan Depresi Dengan Tingkat Prestasi Akademik Pada Santri Aliyah Di Pondok Pesantren Darul Ihsan	Bagaimana korelasi tingkat stress, tingkat kecemasan, dan tingkat depresi terhadap tingkat prestasi akademik santri di Pondok	Metode penelitian ini adalah kuantitatif,	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stress, tingkat kecemasan, dan tingkat depresi dengan tingkat prestasi akademik santri di Pesantren

			Tgk. H. Hasan Krueng Kalee, Darussalam, Aceh Besar, Aceh.	Pesantren Darul Ihsan TGK. H. Hasan Krueng Kalee, Aceh.		Darul Ihsan TGK. H. Hasan Krueng Kalee, Aceh.
45	M. Suri	2002	Aplikasi Sistem Pendidikan Dan Pengajaran Pondok Pesantren Modern Dalam Membentuk Santri Yang Berkualitas Di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor	Bagaimana peranan Pondok Pesantren Darunnajah Cipining dalam membentuk generasi islam (santri) yang berkualitas?	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sejarah antropologi yang bersifat kualitatif.	Penelitian menghasilkan temuan terkait gambaran umum Pondok Pesantren Darunnajah Cipinang. Pondok Pesantren Darunnajah menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran dengan sistem pendidikan Pesantren Modern, yakni Lembaga pendidikan yang berdasarkan keagamaan, dengan dasar dan tujuan serta pendidikan yang sesuai dengan ajaran dan tradisi kebudayaan di Indonesia dan diselenggarakan dengan sistem pendidikan dan pengajaran modern.

						Metode pengajaran yang diterapkan bervariasi disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.
46	Shihabuddin	2008	Pelaksanaan Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Nasional Plus Tahfidzul Qur'an	Pokok permasalahan penelitian ini terkait dengan cara pelaksanaan sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Nasional Plus Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini juga mengangkat pokok permasalahan terkait tentang kondisi / keberadaan pondok pesantren Daarul Qur'an Nasional Plus Tahfidzul Qur'an sebagai lembaga pendidikan Islam.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analisis yang bersifat development.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pondok Pesantren Daarul Qur'an telah memiliki sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui metode-metode pembelajaran yang diterapkan seperti moving class, religious active, dan thematic with spider web. Kurikulum yang diterapkan dalam sistem pembelajarannya juga merupakan perpaduan antara Diknas, pondok pesantren, dan Cambridge

						<p>dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan santri agar dapat menguasai IPTEK dan IMTAQ. Adapun program unggulan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an adalah Tahfidzul Qur'an. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an telah ditunjang dengan berbagai sarana dan prasarana seperti Ruang kelas ber AC, lapangan olahraga, berbagai laboratorium, dll.</p>
--	--	--	--	--	--	---

47	M. Zainal A.	2016	Integrasi Agama Dan Ilmu (Studi Kasus Di Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)	Bagaimana konsep dan cara implementasi pembelajaran agama guna mewujudkan integrasi antara agama dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa non-fakultas agama di pesantren mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif analisis terhadap fenomenologi	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan agama yang dilakukan di pesantren mahasiswa merupakan salah satu upaya untuk mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan umum bagi mahasiswa non-fakultas agama.
48	Rudianto	2008	Manajemen Pondok Pesantren At-Taibin Bogor Dalam Membina Para Mantan Narapidana	Bagaimana pelaksanaan manajemen pondok pesantren At-Taibin dalam membina para mantan narapidana. Penelitian ini juga membahas tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pondok pesantren At-Taibin dalam membina para mantan narapidana.	ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Pondok Pesantren At-Taibin merupakan pondok pesantren yang menyelenggarakan pembinaan terhadap mantan narapidana dan preman. Adapun pembinaan yang dilakukan Ponpes At-Taibin terhadap mantan narapidana adalah menggunakan unsur-unsur manajemen POAC, yakni perencanaan (planning).

						pengormasisasian (organizing), penggerak (actuating), dan pengawasan (controlling).
49	Abdul Basit	2009	Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren As-Salafiyah Desa Cicantayan Cisaat Sukabumi	Bagaimana upaya program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren As-Salafiyah Sukabumi, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik	Pondok Pesantren As-Salafiyah merupakan pondok pesantren yang menyelenggarakan program pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat di sekitar pondok pesantren, tepatnya di Desa As-Salafiyah Sukabumi. Program pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren As-Salafiyah meliputi percetakan, kolam ikan hias, dan santunan tahunan kepada masyarakat yang tidak mampu.

50	Deden F Badruzzaman	2009	Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren (Studi Kasus; Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung, Bogor)	Bagaimana peran, pola, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus.	<p>Pondok Pesantren Al-Ashriyyah merupakan pondok pesantren yang menerapkan model integrated non-structural, yakni setiap bidang usaha mempunyai struktur sendiri yang independen. Langkah pemberdayaan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah diterapkan melalui kurikulum yang membantu meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan mengajari santri dengan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk bekal di kemudian hari. Pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dilakukan dengan melalui</p>
						<p>yang bermanfaat untuk bekal di kemudian hari. Pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dilakukan dengan melalui</p>

				pesantren Al-Muhajirin.		<p>bermanfaat bagi masyarakat. Namun, pada faktanya masih banyak orang tua yang tidak</p>
--	--	--	--	-------------------------	--	---

						tahap identifikasi kebutuhan, penetapan sasaran, merancang program, pelaksanaan program, dan evaluasi program.
51	Akbar Fauzi		Perbandingan Hasil Belajar Ips Siswa Yang Tinggal Di Dalam Dan Di Luar Asrama Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Mts Hidayatullah Dan Pondok Pesantren Al Hilal Di Yayasan Hidayaturrohmaan)	Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang tinggal di dalam asrama pondok pesantren dibandingkan dengan yang tinggal di luar asrama pondok pesantren Al-Hilal.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen.	Pondok Pesantren Al-Ashriyyah merupakan pondok pesantren yang menerapkan model integrated non-structural, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPS siswa kelas VIII yang tinggal di dalam asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama.
52	Maila Fadhilah S	2008	Persepsi Santri Terhadap Pondok Pesantren Al-Muhajirin Penjaringan Jakarta Utara	Bagaimana pandangan santri terhadap pondok pesantren Al-Muhajirin, dan ada atau tidaknya	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey.	Pondok Pesantren dibuat untuk membimbing santri untuk menjalankan syariat dengan baik dan benar. Budaya

53	Budi Sulistiono	2011	Peranan Pondok Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional	Bagaimana vitalitas atau tingkat pentingnya pesantren-pesantren yang ada di Jawa, serta dimana letak kekuatan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literasi dari berbagai sumber referensi yang	Pondok Pesantren memiliki peranan pembelajaran keislaman maupun sebagai sub kultur dalam sosial
----	-----------------	------	---	---	---	---

				<p>terhadap aktivitas dakwah di pondok pesantren Al-Muhajirin.</p>	<p>diri santri agar disiplin, berakhlaqul karimah, dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun, pada faktanya masih banyak orang tua yang tidak memasukkan anak-anaknya ke pesantren karena dari mereka ada anggapan negatif. Berdasarkan kedua pengujian tersebut dapat dihasilkan bahwa hubungan antar dua variabel penelitian menerima hipotesis (tidak ada hubungan) yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi santri terhadap aktivitas dakwah di pondok pesantren Al Muhajirin.</p>
--	--	--	--	--	---

53	Budi Sulistiono	2011	Peranan Pondok Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional	Bagaimana vitalitas atau tingkat pentingnya pesantren-pesantren yang ada di Jawa, serta dimana letak kekuatan pesantren.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literasi dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan pokok permasalahan.	Pondok Pesantren memiliki peranan pembelajaran keislaman maupun sebagai sub kultur dalam sosial masyarakat. Seiring perubahan zaman, pondok pesantren mengembangkan berbagai program yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap menjaga potensi pendalaman pengetahuan keagamaan.
54	Sururin	-	Kitab Kuning, Sebagai Kurikulum Di Pesantren	Bagaimana kitab kuning menjadi bagian tradisi dari pondok pesantren, kitab-kitab apa saja yang dikaji di pondok pesantren, alasan dasar kitab kuning menjadi referensi utama di pesantren dan alasan dasar pesantren	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis literasi dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan pokok permasalahan	Materi kajian dalam pesantren tidak memiliki kurikulum nasional sehingga masing-masing pesantren memiliki kewenangan sendiri untuk menentukan kitab-kitab yang akan dikaji sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, perlu

				mempertahankan dan melesatarkan kitab kuning, serta apa yang perlu dibenahi dari pembelajaran kitab kuning.		adanya peningkatan maupun perbaikan dalam mempertahankan kitab kuning yakni orientasi keilmuan yang mengacu pada ilmu terapan dan ilmu yang menyangkut pengembangan wawasan dan ketajaman penalaran; metode komunikasi dua arah dalam pembelajaran, pengembangan materi dengan mempelajari berbagai madzhab sebagai pengetahuan, dan kontekstualisasi pemahaman kitab kuning.
55	Andi Nizar Nazarudin	2017	Tingkat Depresi Santri Di Pondok Pesantren X Bogor : Peran Faktor Jenis Kelamin, Usia Dan Kelas	Bagaimana gangguan depresi yang dialami oleh remaja di pesantren X Bogor yang disebabkan oleh stressor akademis, interpersonal, intrapersonal, guru, pembelajaran.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan cross-sectional.	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mayoritas santri tidak mengalami depresi (89,20%), sebagian ada yang mengalami depresi ringan (10,37%) dan lainnya

				dan kelas sosial.		mengalami depresi sedang (0,43%), yang mempengaruhi adanya perbedaan tingkat depresi tersebut adalah jenis kelamin, usia, dan tingkatan kelas di sekolah.
56	Muhamad Maksum	2007	Politik Kebijakan Pp 55/2007 Terhadap Pesantren	Bagaimana kebijakan pemerintah PP 55/2007 terhadap lembaga pendidikan pesantren, hubungan antara negara dan pesantren dalam lintasan sejarah dan partisipasi pesantren dalam pembuatan peraturan perundangan (legislasi).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis literasi	Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa pesantren dapat membuktikan sebagai lembaga pendidikan yang unik karena kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan pengaruh luar, termasuk pada kebijakan negara serta dapat mempertahankan karakter aslinya sebagai lembaga pendidikan keagamaan khas Indonesia.

57	Dedeng Sudarjat	2009	Pendidikan Akhlak Di Pesantren Al-Matiin Kampung Sawah Ciputat.	Bagaimana pendidikan akhlak, materi-materi yang diajarkan, serta strategi / metode dan juga sistem evaluasi mengenai pendidikan akhlak di Pesantren al-Matiin.	Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif	Pendidikan akhlak di Pesantren al-Matiin bertujuan untuk menjadikan santri yang faqih dan qur'ani, sehingga nantinya dapat memahami secara mendalam di dalamhati mengenai pentingnya suatu ilmu dalam kehidupan yang kemudian dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara spontan. Materi yang disajikan berupa pelajaran mengenai akhlak yang bersumber dari kitab-kitab klasik. Selain itu, di Pesantren al-Matiin juga diberlakukan sistem kudwah hasanah dari pemimpin dan semua pengajar.
----	-----------------	------	---	--	---	--

58	Andraya ni	2016	Pendidikan Demokratis Di Pesantren: Praktik Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Pesantren Darunnajah Ulujami Jakarta	Bagaimana praktik pendidikan demokratis dalam proses pembelajaran pada santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Najah Ulujami Jakarta.	Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif.	Pesantren Darun Najah telah mempraktikkan nilai-nilai demokrasi dalam proses pembelajarannya. a. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kebebasan dalam menyampaikan pendapat, ide dan gagasan, saling menghargai, menghormati, bersikap jujur, berpikir kritis dan juga adanya musyawarah. Selain itu, juga dapat dilihat dari kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, hubungan guru, orangtua dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang menunjang. Berdasarkan hasil angket pun, diketahui bahwa mayoritas peserta didik mampu memahami konsep demokrasi.
----	------------	------	--	--	--	---

						iklim demokrasi di kelas dan di pesantren sertaterlibat aktif dalam proses pembelajaran.
59	Nurjanah	2009	Peranan Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmon Dalam Mengembangkan Agama Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Baseol. Jakarta Barat 1983-2009)	Bagaimana peranan Pondok Pesantren Al-Hidayah dalam mengembangkan Agama Islam dalam bidang pendidikan, dakwah dan bidang sosial keagamaan.	Penelitian ini adalah kualitatif Library Research (Studi Kepustakaan)	Pesantren Al-Hidayah Basmol memiliki peranan penting terhadap masyarakat sekitar wilayah Basmol. Mayoritas masyarakat sekitar Basmol mendapatkan manfaat positif dengan adanya Pesantren Al-Hidayah, baik melalui bidang pendidikan, dakwah maupun sosial keagamaan, sehingga kehadirannya diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Selain itu, implementasi visi misi dan tujuan pesantren telah terbukti dari lahirnya kader-

						kader Islam berakhlak mulia dan menguasai IPTEK berlandaskan IMTAQ secara baik. Dengan demikian, masyarakat mempercayakan anak-anak mereka untuk menuntut ilmu pendidikan di Pesantren Al-Hidayah Basmol.
60	Yeni Rahmawati	2010	Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Awwabin Kota Depok Tahun 1962-2008	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Awwabin, yang meliputi latar belakang, tokoh, tujuan visi dan misi, perkembangan serta metode pengajaran yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Awwabin	Penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan metode Library Research (Studi Kepustakaan)	Pondok Pesantren Al-Awwabin didirikan pada tahun 1962. Berawal dari Abuya KH. Abd. Rahman Nawi yang mengadakan pengajian kitab-kitab kuning yang bersifat non-formal di rumahnya. Pengajian tersebut diikuti oleh banyak kalangan, baik remaja hingga orang-orang tua yang datang dari berbagai daerah. Pengajian tersebut terus berkembang

						<p>hingga membuka cabang di berbagai tempat yang mendapat dukungan dari kalangan masyarakat, ulama dan umaro. Dari pengajian itu kemudian berkembang pemikiran untuk mendirikan pendidikan formal, yang bertujuan untuk menolong masyarakat dari belenggu kebodohan dalam bidang keilmuan pada masa itu dan memelihara syiar Islam.</p>
61	Nurkholidah	2009	Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Jabon Mekar – Parung Bogor (1989-2006)	Bagaimana latar belakang berdirinya, perkembangan, dan peranan Pesantren Darul Muttaqien.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode historis.	<p>Pesantren Darul Muttaqien dilatarbelakangi oleh munculnya ide-ide besar untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mencukupi standar dalam hal kualifikasi mutu lulusan, pelayanan dan</p>

					<p>manajemen pengelolaannya . Ide besar tersebut muncul sebagai respon langsung terhadap kenyataan yang telah lama ada dalam lingkungan pondok pesantren, bahwa produk lulusan pondok pesantren pada saat itu masih jauh dari harapan. Hal tersebut menggerakkan hati H. Mohammad Nahar. seorang wartawan senior Kantor Berita Antara untuk berbuat sesuatu sebagai wujud kepedulian langsung terhadap nasib ummat. H. Mohammad Nahar kemudian bertekad kuat untuk mewakafkan tanahnya untuk dijadikan tempat pendirian pondok pesantren.</p>
--	--	--	--	--	---

BAB III

KONTRIBUSI SUBSTANSIAL DAN METODIS KAJIAN DI PTKIN

A. Kontribusi Substansial

Kajian tentang pesantren di PTKIN selama lima tahun terakhir ini tentunya telah memberikan kontribusi yang signifikan, baik terkait dengan temuan-temuan maupun aspek metodis. Kontribusi dalam bentuk temuan-temuan penelitian disebut di sini dengan “kontribusi substansial”, sedangkan kontribusi dalam bentuk metode penelitian dan teori-teori yang dipakai dalam kajian disebut dengan istilah “kontribusi metodis.” Terkait dengan kontribusi substansial, kami dapat memaparkannya berdasarkan tema-tema pembahasan dalam penelitian/kajian di PTKIN tersebut.

1. Tokoh (Kyai/Nyai/Pengasuh Pesantren)

Terkait dengan tokoh/kyai/nyai/pengasuh pesantren, ada dua aspek yang menjadi perhatian para peneliti di PTKIN, yakni: kepemimpinan, pemikiran dan peran sosial. Temuan para peneliti tentang kepemimpinan tokoh pesantren dapat diringkas, sebagai berikut.

a) Kepemimpinan yang kharismatik

Semua peneliti menemukan bahwa kepemimpinan kyai/nyai itu bersifat kharismatik. Sebagai contoh, Eko Prasetyo Ageng Saputra yang meneliti gaya kepemimpinan pengasuh PP Bumi Shalawat Sidoarjo mendapati bahwa beliau memiliki kharisma yang tinggi di kalangan santrinya dan kharismanya ini dimanfaatkannya untuk mengembangkan pondok pesantrennya. Dengan kharisma inilah, para santrinya mekansanakan apa yang menjadi kehendak kyai mereka itu. Kepemimpin semacam ini disebut oleh Eko Prasetyo dengan istilah “kepemimpinan kharismatik-strategis”.⁴ Kepemimpinan kharismatik juga ditemukan oleh Suko Rina Adibatunabillah ketika meneliti kepemimpinan kyai di PP As-Salimiyah Nogotirto Gamping Sleman. Kyai ini, meskipun memiliki kharisma yang tinggi, namun tetap bersikap demokratis, dalam arti tetap meminta pertimbangan para ustadz dan santrinya dalam proses memutuskan sesuatu yang terkait dengan pesantren.⁵ Kepemimpinan kyai yang kharismatik

⁴ Lihat Eko Prasetyo Ageng Saputra, “Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan PP Bumi Shalawat Sidoarjo,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.

⁵ Lihat Adibatunabillah, Suko Rina. “Gaya Kepemimpinan Kiai di Pesantren (Studi Kasus di PP As-Salimiyah Nogotirto, Gamping, Sleman),” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.

juga didapati, menurut Khudori Alwi, di PP An-Nur Ngukem, meskipun kyai ini tetap menjalankan kepemimpinannya secara rasional.⁶Demikian pula halnya dengan kepemimpinan K.H. Mufid Mas'ud, pendiri Pesantren Pandanaran, dalam temuan penelitian Zulfikar Fahmi. Menurutnya, kepemimpinan Kyai Mufid itu termasuk kepemimpinan transformasional. Beliau tidak hanya memimpin pesantren, tetapi juga membentuk karakter santri agar menjadi pemimpin yang baik dengan cara memberikan suri tauladan. Kepemimpinannya memberikan implikasi yang nyata terhadap perilaku santri. Beliau memberikan contoh menjadi pemimpin agama yang bisa dipertanggungjawabkan kualitas kepemimpinan maupun ilmunya.⁷Bahkan, Istinaroh membuktikan keberhasilan kepemimpinan pengasuh Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta, seorang Nyai, sehingga mampu membuat kebijakan-kebijakan tertentu untuk menjalankan dan memajukan pesantrennya, meskipun masih terdapat beberapa kekurangannya.⁸Dari temuan-temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa pimpinan pondok pesantren itu kharismatik, meskipun bervariasi. Di antara ciri pemimpin yang kharismatik adalah bahwa perkataannya diperhatikan, didengar dan diikuti oleh para santrinya. Mereka akan merasa rih dan tidak nyaman ketika mereka tidak mentaatinya. Mengapa kharismatik? Menurut para ahli, ada 10 aspek yang membuat seseorang itu memiliki kharisma, yakni: (1) kemampuan komunikasi yang baik (*good communication*), (2) kedewasaan dalam bersikap (*maturity*), (3) kerendahan hati (*humility*), (4) kasih sayang yang tinggi (*compassionate*), (5) sikap yang penuh arti (*substance*), (6) kepercayaan diri (*confidence*), (7) *body language* yang bagus, (8) bersedia mendengar pandangan orang (*listening*), (9) kemampuan memonitor diri (*self-monitoring*), dan (10) kemampuan untuk selalu mengembangkan diri (*self-improvement*).⁹

b) Pemikiran Tokoh Pesantren

Para kyai/nyai, selain berperan sebagai pimpinan pondok pesantren, memiliki pemikiran-pemikiran terkait dengan keagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan, baik yang dikemukakan secara lisan maupun tertulis. Kenyataan ini mendapatkan perhatian dari mahasiswa PTKIN. Sebagai contoh, K.H. Ali Maksum, menurut Bahrul Ulum, memiliki pemikiran tentang pembaruan pendidikan pesantren. Bagi kyai ini, pembaruan pendidikan pesantren dapat dilakukan dengan cara memperbaharui kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan masyarakat dan metode pembelajaran yang

⁶ Lihat Moh. Khudori Alwi, "Kepemimpinan K.H. Nawawi Abdul Aziz di Pondok Pesantren An-Nur di Dusun Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.

⁷ Lihat Zulfikar Fahmi, "Implikasi Kepemimpinan Transformasional KH. Mufid Mas'ud Terhadap Perilaku Santri di PP Sunan Pandanaran, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

⁸ Lihat Istinaroh, "Kepemimpinan Perempuan di Pesantren (Studi Kasus di PP Al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

⁹ Lihat <https://yscouts.com/10-charismatic-leadership-characteristics/>, diakses pada tanggal 15 November 2018.

cocok dengan perkembangan zaman. Beliau juga punya pandangan bahwa semua ilmu pengetahuan itu bersumber dari Allah dan karena itu dikotomi ilmu agama dan ilmu umum itu dipandang kurang tepat.¹⁰ Pembaruan pemikirannya ini kemudian direalisasikan pada masanya dengan mendirikan di dalam Pesantren Al-Munawwir Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum dan Madrasah Aliyah (MA) Ali Maksum, yang sistemnya sama dengan madrasah-madrasah atau sekolah-sekolah lain tanpa kehilangan nuansa kepesantrenannya. Bahkan, saat ini di Yayasan Ali Maksum yang merupakan pengembangan Pesantren Al-Munawwir terdapat juga Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendirian-pendirian madrasah dan sekolah semacam ini dilakukan oleh pengasuh pesantren dalam rangka menjawab tantangan zaman dan tuntutan masyarakat. Pemikiran yang sama tentang pembaruan pendidikan pesantren juga dikemukakan oleh Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali (w. 1968), pengasuh Yayasan Pesantren Darul Qur'an, Bengkel, Lombok.¹¹ Tuan Guru Haji Ruslan Zain, pendiri Pesantren Darul Kamal, Lombok Timur, lebih menekankan pada pembinaan karakter santri, sehingga beliau berpandangan pentingnya materi-materi dasar yang dapat membangun akhlak mulia, baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Hal ini salah satu temuan penelitian Muhammad Azzami.¹²

Dalam bidang keilmuan, Syaviq Muqoffi mendapati bahwa K.H. Maksum Ali (Lasem) dan K.H. Ali Maksum (Krapyak) mengembangkan dan memodifikasi Ilmu Sharaf yang didapatkannya (bersanad) dari K.H. Hasyim Asy'ari (Tebuireng Jombang) dan K.H. Abdul Kaqih Maskumambang. Pengembangan dan modifikasi Ilmu Sharaf ini dilakukan dalam rangka mempermudah kaum santri dalam memahami dan mempraktikkannya.¹³

Masih terkait pemikiran pengasuh pesantren, Sulistyoningsih mendapati bahwa Nyai Hj. Ida Fatimah, salah satu pengasuh Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, memiliki pandangan-pandangan yang cemerlang juga. Nyai yang pernah mengenyam pendidikan formal dan non-formal ini memimpin manajemen pesantren putri pesantren tersebut dengan sangat baik dalam rangka mencetak alumni-alumni yang nanti dapat berkiprah di masyarakat. Salah satu yang melandasi hal ini adalah bahwa, menurutnya, kesetiaan jender di Indonesia

¹⁰ Lihat Bahrul Ulum, "Pemikiran Pembaruan Pendidikan Islam KH. Ali Maksum (Studi Pembaruan Pendidikan Pesantren Krapyak Yogyakarta)." Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

¹¹ Lihat Muhammad Hatim, "Kontekstualisasi Pemikiran Pendidikan Pesantren Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel Al-Ampenani." Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

¹² Lihat Muhammad Azzami, "Pendidikan Islam Religius Humanis Tuan Guru Haji Muhammad Ruslan Zain Pendiri PP Darul Kamal NW, Kembang Kerang, Aikmel, Lombok Timur, NTB." Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

¹³ Lihat Muqoffi, Syaviq, "Saraf Tasrif Pesantren (Genealogi dan Karakteristik Kitab Tasrif Karya K.H. Ma'sum Ali dan K.H. Ali Ma'sum)." Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

masih harus dibangun lebih baik lagi. Baginya, kaum perempuan harus diberi kesempatan yang lebih banyak lagi untuk mengabdikan kepada masyarakat luas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam hal ini, beliau melakukan apa yang disebut dengan *da'wah bi l-lisan* (dakwah dengan lisan) dan *da'wah bi l-hal* (dakwah dengan tindakan). *Da'wah bi l-lisan* dilakukannya dengan ceramah di berbagai kesempatan yang di dalamnya beliau mengajak bahwa kaum wanita seharusnya lebih aktif beraktivitas tanpa harus mengenyampingkan tugasnya sebagai seorang istri (bila sudah menikah) dan tentunya diberi kesempatan oleh kaum pria untuk itu. Terkait dengan *da'wah bi l-hal*, semasa hidupnya K.H. Zainal Abidin Munawwir, suaminya, Ibu Ida memainkan peran yang sangat signifikan, baik untuk pesantrennya maupun masyarakat luas, seperti aktif di organisasi keagamaan Muslimat NU, D.I.Y.¹⁴ Sebagai bukti keberpihakannya juga pada kesetaraan gender adalah bahwa peneliti (Sahiron) diperkenankan mengajarkan di pesantrennya hingga saat ini kitab *Mamba' al-sa'adah*, karya Faqihuddin Abdul Qadir, salah satu kitab yang membahas tentang kesetaraan gender dan prinsip-prinsip kebahagiaan dalam kehidupan berkeluarga.

c) Peran Tokoh Pesantren dalam Pendidikan dan Kemasyarakatan

Terkait dengan peran tokoh pesantren, baik di lembaga pendidikannya dan masyarakat secara umum terdapat beberapa temuan penelitian yang menarik. Peran pengasuh pesantren dalam pengembangan lembaganya jelas sangat besar. Sebagai misal, K.H. Warson, salah satu pengasuh di Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta berperan besar dalam pendidikan. Menurut Nur Rokhim, kontribusi beliau adalah mendirikan PP Al-Munawwir Krpyak Kompleks Q, di mana santri-santrinya – disamping belajar kitab kuning- dapat menempuh pendidikan formal di luar pesantren.¹⁵ Menurut Syamsul Rahmi, K.H. Idham Cholid, yang di masa mudanya mengenyam pendidikan langsung dari ayahnya dan guru-guru agama di sekitar kota Amuntai hingga Gontor, dipandang sebagai pendidik, ulama, pejuang dan politikus. Ketika memimpin Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, beliau melakukan pembenahan kelembagaan pesantren dengan mendirikan juga sekolah-sekolah dan sistem pendidikan di dalamnya. Selain itu, pengembangan sarana prasarana pesantren pun dilakukan sedemikian rupa.¹⁶ Peran pengembangan pondok pesantren juga dilakukan oleh Kyai Asyhari Marzuqi. Bambang Hadiyanto mengatakan bahwa kyai tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam bidang pendidikan di Pesantren

¹⁴ Lihat Sulistyoningsih. "Pesantren dan Otoritas Perempuan: studi pemikiran Nyai Hj. Ida Fatimah, Krpyak, Yogyakarta," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

¹⁵ Lihat Nur Rokhim, "K.H.A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di Pondok Pesantren al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Tahun 1947-2013)," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

¹⁶ Lihat Syamsul Rahmi, "Peran KH. Idham Cholid dalam Modernisasi PP Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun 1945-1966 M," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Studi Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

Nurul Ummah Kotagede. Beliau dipandang sebagai pelopor perubahan sistem pendidikan pesantren.¹⁷Demikian juga halnya dengan KH. Ahmad Madani, menurut temuan Muhammad Sholeh. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa beliau melakukan perubahan Pesantren Sumber Bungur Pakong Pamekasan dari pendidikan yang tradisional kepesantrenan menjadi sistem pendidikan yang modern dan efisien. Beliau mendirikan madrasah mu'allimin, MTs dan MA.¹⁸Pendirian sekolah-sekolah formal di pesantren juga dilakukan oleh K.H. Mustaqim Basyari. Pada Tahun 2000, kyai tersebut sebagai pengasuh PP al-Salafiyah Al-Basyariyah Kenongo Rejo menjalin kerjasama dengan MTsN Pilangkenceng dan pada 2004 mendirikan SMK di pesantren tersebut. Hal ini membuat animo masyarakat semakin tinggi untuk memasukkan anaknya di situ.¹⁹ Pendirian sekolah-sekolah formal semacam itu juga dilakukan oleh K.H. Muhammad Noer Iskandar di Pesantren Ash-Shiddiqiyah Jakarta.²⁰

Terkait dengan peran para kyai dalam pengembangan masyarakat, para peneliti di PTKIN mendapat bahwa mereka sangat berperan aktif dalam hal ini. K.H. Mustaqim Basyari, misalnya, selain memberikan pengajian rutin di Jam'iyah Thariqah Qadiriyyah-Naqsyabandiyah, juga beruapa untuk meningkatkan perekonomian pesantren dan masyarakat. Penataan perekonomian melalui pertanian, perkebunan, peternakan, perbengkelan dan konveksi. Demikian pula halnya dengan K.H. Almad Madani. Beliau mendirikan fasilitas pertanian, peternakan, koperasi masyarakat dan klinik kesehatan. Semangat memajukan perekonomian masyarakat juga tercermin dalam upaya K.H. Bukhori al-Zahrowi dalam membangun kemandirian kaum santri di Pesantren Enterpreneur al-Dhuha. Peran sosial juga ditunjukkan oleh K.H. Asyhari Marzuqi. Beliau berperan sebagai pemersatu hubungan harmonis antara pondok dengan masyarakat, dalam dalam kepenulisan berberan sebagai penulis produktif.

2. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Temuan-temuan penelitian yang terkait dengan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berkisar pada manajemen pesantren, sistem pendidikannya dan peran pesantren dalam pembentukan karakter santri. Menurut Semin, Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar menggunakan 4 fungsi manajemen:

¹⁷Lihat Bambang Hadiyanto, "Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M." Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

¹⁸Lihat Mohammad Sholeh, "Peran KH. Ahmad Madani dalam Perkembangan Pendidikan Islam di PP Sumber Bungur Pakong Pamekasan, Madura 1960-2006." Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

¹⁹Lihat Zainul Mustofa, "Perkembangan PP Salafiyah Al-Basyariyah Kenongorejo masa KH. Mustaqim Basyari 1986-2017." Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018.

²⁰Lihat Faisal Akbar, "Peran KH. Noer Muhammad Iskandar SQ dalam Mengembangkan PP Ashshiddiqiyah Pusat Kedoya, Jakarta 1985-2016". Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²¹ Empat fungsi manajemen ini juga ditemui pada Pesantren Modern Darussalam Gontor 1, termasuk pada unit usahanya: perencanaan berbasis nilai pondok, pengorganisasian berbasis kaderisasi, kepemimpinan bersifat kolektif transformatif, *total quality control* berbasis pada sentralisasi keuangan terpusat.²² Hal yang sama juga didapati oleh Andri Septilinda Susiyani yang meneliti penyelenggaraan manajemen pendidikan *boarding school* di MBS. Manajemen pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang sesuai dengan nilai tujuan pendidikan Islam secara khusus dan tujuan pendidikan nasional secara umum. Namun, yang menjadi masalah di pesantren ini adalah belum tercukupinya ketersediaan pendamping asrama yang berfungsi sebagai pengganti orang tua santri.²³

²¹ Lihat Semin, "Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Pesantren dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (studi atas Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar STAIN Ponorogo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

²² Lihat Muhammad Iqbal Fasa, "Manajemen Unit Usaha Pesantren (studi kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.

²³ Lihat Susiyani, Andri Septilinda. "Manajemen Pendidikan Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di PP Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

BAB IV

EPISTEMOLOGI KAJIAN PESANTREN

Kajian pesantren di perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari kondisi objektif pesantren yang terus mengalami pertumbuhan dengan berbagai tipologinya. Jumlah pesantren di Indonesia yang hampir setiap tahun terus bertambah memiliki tipologi yang sangat beragam, baik dari jenis pendidikan yang diselenggarakan (salafiyah, khalafiyah, dan kombinasi), jenis usaha yang dilaksanakan, arus utama kepedulian sosialnya maupun kekhasan dalam bidang ilmu-ilmu agama Islam yang diajarkan. Meski bentuk dan ragam pondok pesantren tersebut sangat bervariasi, sesuatu yang paling esensial dan menonjol pada lembaga ini adalah pendidikan agama Islam. Demikian halnya dengan kajian pesantren baik berupa penelitian dosen maupun mahasiswa mengkaji seputar pertumbuhan pesantren tersebut yang semakin massif dari waktu ke waktu.

Buku-buku terbitan maupun penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi terhadap pesantren juga tidak dapat dilepaskan dari sejarah tentang pesantren itu sendiri. Sejak awal kelahirannya, pondok pesantren tidak hanya tumbuh sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Pada masa Kolonial, di samping sebagai pusat pendidikan keagamaan pesantren juga berperan sebagai pusat perlawanan terhadap Pemerintah Kolonial. Sebagai contoh, Perang Paderi yang terjadi antara tahun 1825 sampai dengan tahun 1830 di Pulau Jawa adalah perang terbesar melawan Penjajah Belanda yang dipelopori oleh tokoh-tokoh pesantren di Pulau Jawa. Dalam kenyataan hingga sekarang, pesantren masih tetap menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan sekaligus juga lembaga sosial kemasyarakatan. Oleh karenanya tidak sedikit penelitian pesantren di perguruan tinggi yang mengkaitkan historisitas pesantren ini.

Beberapa di antara penelitian di perguruan tinggi juga menyoroti tentang keberadaan pesantren ini. Sejak bersentuhan dengan fenomena modernitas, pesantren mulai terbuka dengan wacana-wacana baru baru termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada awalnya memang mengalami resistensi dan ketegangan, tetapi itu tidak berlangsung lama. Pesantren pada akhirnya harus mampu beradaptasi dan bahkan berusaha untuk mengejar ketertinggalan di bidang iptek ini. Munculnya istilah Pesantren Modern dalam sejarah perkembangan pesantren adalah salah satu bukti kemampuan adaptasi lembaga pendidikan Islam tertua ini. Pondok pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan keagamaan tetapi juga menjadi pusat pendidikan dan Iptek. Tidak sedikit pondok pesantren, disamping

menyelenggarakan pendidikan keagamaan juga membuka pendidikan umum dan iptek.

Kehidupan masyarakat yang terus berubah dan berkembang berdampak pada pola keberagaman yang lebih rasional dan fungsional. Kemajuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan fasilitas kehidupan dan sekaligus system nilai baru yang menjanjikan. Tuntutan masyarakat akan profesionalisme semakin berkembang dalam berbagai sector kehidupan. Otoritas ulama dalam bidang keagamaan berhadapan dengan aneka keahlian para ilmuian dalam bidang-bidang lain yang lebih pragmatis. Dalam waktu yang bersamaan, perkembangan teknologi informasi telah memudahkan akses masyarakat terhadap sumber-sumber ilmu pengetahuan termasuk ilmu-ilmu keagamaan yang luas dan beragam. Upaya untuk menjadikan ajaran-ajaran agama sebagai sumber nilai bagi ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi agenda utama kaum muslimin sejak awal abad 20. Tujuan pokok dari usaha ini adalah menunjukkan kesesuaian ajaran Islam terhadap peradaban modern. Di satu sisi diupayakan penerangan dan pembaharuan pemahaman ajaran agama sejalan dengan perkembangan zaman, dan di sisi lain dilakukan langkah-langkah spiritualisasi masyarakat modern agar tidak mengalami kehampaan moral dan menatal secara terus menerus.

Sejalan dengan itu maka arah epistemology kajian pesantren juga seharusnya memperhatikan tiga eksistensi pesantren, sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan iptek, serta sebagai lembaga sosial kemasyarakatan.

A. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk di negeri ini dengan mengadopsi system pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat akar di negeri ini, pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa. Pesantren tidak hanya melahirkan tokoh-tokoh nasional yang paling berpengaruh di negeri ini, tetapi juga diakui telah membentuk watak tersendiri, di mana bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam selama ini dikenal sebagai bangsa yang akomodatif dan penuh tenggang rasa. Kendatipun demikian, dalam perjalanan sejarahnya yang panjang pondok pesantren mengalami dinamika yang luar biasa. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari berbagai konteks yang melatarbelakangi. Sejak era colonial pesantren tidak hanya sebagai pusat pendidikan tetapi juga sebagai simbol perlawanan terhadap penjajah. Pesantren telah melahirkan tokoh-tokoh terdepan yang non-kooperatif terhadap pemerintah colonial. Keadaan itulah yang kemudian membuat pesantren bergeser ke wilayah veriferial (pinggiran). Sebagai simbol oposisi terhadap pemerintah colonial, pesantren yang sebelumnya lebih

akomodatif terhadap nilai-nilai budaya local kini mulai protektif dan penuh kecurigaan, terutama terhadap nilai-nilai Barat yang dibawa oleh penjajah.

Hubungan yang kurang harmonis antara pemerintah colonial di satu sisi dengan pesantren di sisi lain berlanjut hingga memasuki era kemerdekaan Republik ini. Hal itu tercermin dari berbagai dokumen sejarah, misalnya hasil rapat BPKNIP tanggal 12 Desember 1945 yang diantaranya menyebutkan bahwa madrasah dan pesantren hendaklah mendapat perhatian bantuan. Artinya, pesantren tidak diperlakukan sebagai bagian integral dari system pendidikan nasional ketika itu seperti halnya sekolah. Keadaan semacam ini di satu sisi dapat mempertahankan kemandirian pesantren, tetapi di sisi lain membuat pesantren semakin termarhinkan. Akibatnya, ada semacam kendala ketika pemerintah Orde Baru bermaksud menggelindingkan roda modernisasi, termasuk ke dalam wilayah pesantren.

Memasuki era reformasi eksistensi pondok pesantren menemukan memoentumnya. Disahkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah perkembangan baru bagi dunia pesantren, di mana secara eksplisit lembaga ini disebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari system pendidikan nasional. Seiring disahkannya UU Sisdiknas ini lahir pula kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang eskalatif terhadap pengembangan pesantren.

Sesuai dengan visi dan misi yang diembannya, Kementerian Agama dalam ini harus mampu mengimplementasikan UU Sisdiknas tersebut, terutama dalam konteks pengembangan pesantren. Meski ada sebagai pihak yang masih tetap memberikan label tradisional terhadap pondok pesantren, namun akhir-akhir ini perhatian dan kajian terhadap pesantren cukup eskalatif. Membicarakan pondok pesantren tidak cukup hanya dengan mendeskripsikan penampilan yang tampak akan sosok kiyaim santri, kitab kuning, atau penampilan fisik lainnya kalah menarik jika dibandingkan dengan kondisi pendidikan umum. Dosluiso tentang pondok pesantren pada gilirannya akan membicarakan akan fungsi dan peran pondok pesantren baik yang eksplisit maupun implicit yang terkait dengan perkembangan peradaban masyarakat yang mengitarinya. Bahkan dalam skala makro dewasa ini keberadaan pondok pesantren meruakan bagian dari konfigurasi sbangsa. Jika dikaji sejarah perjalanan bangsa ini, maka pondok pesantren serta tokoh-tokoh yang ada di dalamnya selalu andil pada setiap momentum penting apalagi terkait dengan perjalanan Kementerian Agama. Oleh karena itu dalam implementasi visi dan misi Kementerian Agama pondok pesantren berada di garda terdepan. Melalui peningkatan pendidikan pondok pesantren, visi dan misi Kementerian Agama yang ingin menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan moral spiritual dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara buklanlah impian belaka. Demikian pula pelbagai misi yang telah dijabarkan dari visi tersebut akan makin mendekatkan pada realita.

Pengembangan Aspek Pendidikan

Terdapat dua pendapat yang berkembang mengenai sejarah dan asal-usul system pendidikan pesantren. Pendapat pertama menilai bahwa asal-usul system pendidikan pondok pesantren berasal dari tradisi Hindu yang telah lama berkembang di negeri ini. Pendapat kedua mengatakan bahwa asal-usul system pendidikan pondok pesantren adalah dari tradisi yang berkembang di dunia Islam dan Arab itu sendiri.

Peneliti asal Belanda, Karel A. Steenberink mengemukakan kedua pendapat tersebut dengan berbagai argumentasi yang melandasinya. Pendapat pertama mengemukakan argumentasinya dengan terminology pesantren itu sendiri. Sebagaimana kita ketahui bahwa secara etimologi kata pesantren adalah berasal dari istilah Hindu, bukan dari Islam atau Arab. Begitu juga dengan istilah surau di Minangkabau, rangkang di Aceh dan Langgar di Jawa Barat. Beberapa istilah tersebut sulit ditelusuri dalam tradisi Arab atau Islam.

Selain karena alasan terminologis, system pendidikan di pondok pesantren juga dapat dijadikan sebagai argumentasi yang menjelaskan asal-usul lembaga pendidikan ini, yakni ada kesamaannya dengan system pendidikan yang berjalan dalam tradisi Hindu. Salah satu tradisi tersebut adalah adanya penyerahan tanah oleh Negara kepada pemuka agama untuk dijadikan pusat pengajaran agama. Ciri khas system pendidikan pondok pesantren di mana seluruh system pendidikan bersifat agamis, guru yang tidak mendapat gaji, penghormatan yang sangat besar kepada guru dan para santri oleh masyarakat, adalah termasuk karakteristik pendidikan yang berjalan di mana Hindu. Demikian pula halnya dengan letak geografis pondok pesantren yang berada di wilayah pinggiran serta jauh dari keramaian kota, adalah sebagai bukti lain yang menjelaskan adanya kesamaan tradisi pesantren dengan tradisi pra Islam di Jawa.

Pendapat kedua menganggap bahwa system pendidikan pondok pesantren tidak lain adalah berasal dari tradisi Islam itu sendiri. Mahmud Yunus misalnya mengemukakan bahwa model pembelajaran individual seperti sorogan, serta system pengajaran yang dimulai dengan belajar tata bahasa Arab ditemukan di Baghdad ketika menjadi pusat ibu kota pemerintahan Islam. Begitu juga mengenai tradisi penyerahan tanah wakaf oleh penguasa kepada tokoh religious untuk dijadikan sebagai pusat keagamaan.

Kendatipun demikian, Karel A. Steenbrink tetap menggarisbawahi bahwa asal-usul system pesantren beradal dari masa pra Islam. Lepas dari persoalan di atas, hubungan yang erat antara Islam di Indonesia dengan pusat-pusat Islam, terutama Makkah telah terjadi sejak dioperasikannya kapal uap dan pembukaan Terusan Suez pada abad ke 19. Abad inilah yang melahirkan jaringan intelkeutal baru dengan Haramain yang berimplikasi terhadap adanya perkembangan baru pula dalam praktek pendidikan Islam di negeri ini. Praktek pendidikan Islam pada abad tersebut menurut Steenbrink tidak lain merupakan usaha penyesuaian diri dengan pendidikan Islam yang berkembang di Makkah.

Persoalan sejarah tentang asal-usul system pendidikan pondok pesantren ini tidak bisa dilepaskan begitu saja dengan persoalan historis kedatangan Islam ke wilayah Nusantara. Oleh karena itu perkembangan system pendidikan pondok pesantren pada perkembangan selanjutnya juga tidak bisa dilepaskan dari konteks perkembangan Islam di negeri ini. Sistem pendidikan pondok pesantren akan tetap lestari di negeri ini berdampingan dengan system pendidikan yang berasal dari Barat.

Sejalan dengan kenyataan historis di atas, pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan tertua di negeri ini, tetapi juga hasil produk budaya Nusantara yang *indigenous*. Pada awal-awal perkembangannya memang pesantren belum terstruktur, tetapi sejalan dengan perkembangan Islam di negeri ini, terutama setelah terjadi pernestuhan yang semakin kuat dengan tradisi intelektual di Timur Tengah, penyelenggaraan pendidikan ini makin terstruktur. Sejak itu muncullah tempat-tempat pengajian yang merumuskan kurikulumnya, yakni pengajaran nahw sharf, tafsir, hadis, tauhid, fiqh, akhlak, dan lain-lain. Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri) yang kemudian disebut pondok pesantren. Meskipun bentuknya masih sangat sederhana, pada waktu itu pendidikan ini dianggap sangat bergengsi. Di lembaga inilah kaum muslimin Indonesia mendalami doktri dasar Islam, khususnya menyangkut praktek kehidupan keagamaan.

Lembaga pesantren semakin berkembang secara cepat dengan adanya sikap non-kooperatif ulama terhadap kebijakan politik etis Pemerintah Kolonial Belanda pada akhir abad ke 19. Kebijakan pemerintah kolonial ini dimaksudkan sebagai balas jasa kepada rakyat Indonesia dengan memberikan pendidikan modern, termasuk budaya Barat. Namun, pendidikan yang diberikan sangat terbatas, baik dari segi jumlah yang mendapat kesempatan mengikuti pendidikan maupun dari segi tingkan pendidikan yang diberikan. Brugmans (1987), misalnya, mencatat antara tahun 1900-1928 anak-anak usia 6-8 tahun yang bersekolah hanya mencapai 1,3 juta jiwa. Padahal jumlah penduduk di pulau Jawa saja hingga 1930 mencapai 41,7 juta jiwa. Berarti penduduk Indonesia 97 persen masih buta huruf.

Sikap non-kooperatif dan *silent opportunity* para ulama itu kemudian ditunjukkan dengan mendirikan pesantren di daerah-daerah yang jauh dari kota untuk menghindari intervensi pemerintah colonial serta member kesempatan kepada rakyat yang belum memperoleh pendidikan. Sampai akhir abad ke 19, tepatnya tahun 1860-an, menurut penelitian Sartono Kartodirdjo (1984), jumlah pesantren mengalami ledakan luar biasa, terutama di Jawa yang diperkirakan mencapai 200 buah. J.A Van der Chijs dalam Report of 11831 on Indigenous Education melaporkan bahwa di Cirebon terdapat 190 pesantren dengan 2.763 santri, di Pekalongan 9 pesantren, Kendal 60 pesantren, Demak 7 Pesantren, dan 18 buah di Grobogan. Di Surabaya tercatat ada 4.397 santri yang belajar di 410 langgar. Sumenep ada 34 langgar dan Pamekasan sekitar 500-an langgar

Dengan demikian maka pondok pesantren yang jumlahnya sangat besar di negeri ini adalah potensi yang luar biasa untuk pengembangan ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, seyogyanya pengembangan pesantren tidak hanya menjadi tugas Departemen Agama, tetapi juga menjadi perhatian berbagai instansi yang lain dan masyarakat secara lebih luas.

C. Pesantren Sebagai Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kajian pesantren di perguruan tinggi juga banyak menyoroti tentang peran sosial kemasyarakatan pesantren yang sangat menonjol, hal itu antara lain juga dilihat dari keikutsertaan pesantren dalam mempersiapkan generasi muda yang melek teknologi. Oleh karenanya banyak tema yang diangkat dalam kajian pesantren oleh kalangan perguruan tinggi baik berupa tesis, disertasi, maupun penelitian dosen. Tema-tema tersebut antara lain mengkaji tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di pesantren, pesantren sebagai lembaga sosial dan ketahanan moral, dan pesantren sebagai pusat kemandirian ekonomi umat.

Pesantren dan Pengembangan Iptek

Pesantren yang notabene sebagai lembaga yang memberikan layanan dalam kajian Agama Islam (*tafaqquh fiddin*) dituntut untuk selalu responsif terhadap perkembangan zaman. Perubahan besar yang teramat cepat melanda kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara tersebut memaksa kita mempersiapkan diri bukan saja agar dapat tetap survive dalam kehidupan global yang penuh persaingan, tetapi juga bagaimana kita mengembangkan jati diri atau identitas kita sebagai bangsa Indonesia. Peningkatan kemampuan intelektual termasuk penguasaan, penerapan, dan pengembangan Iptek dimaksudkan agar dapat meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Selanjutnya, manusia yang berkualitas mempunyai daya saing yang tinggi di tengah-tengah kehidupan global. Barang tentu penguasaan tersebut harus selalu diimbangi dengan peningkatan integritas etis dan moral serta agama sebagai sumber nilai etika dan moral.

Untuk mengembangkan pendidikan dan iptek di pesantren, sejenak kita menengok sejarah keemasan Islam yang pernah melahirkan sarjana-sarjana muslim terbaik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka adalah lulusan pesantren-pesantren pada zamannya, yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keislaman tetapi juga menjadi penemu dan perintis berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka nampaknya tidak mengenal istilah dikotomi ilmu, ilmu agama dan ilmu umum. Sebab, semua ilmu pada dasarnya adalah bersumber dari Allah Swt. Al-Quran sendiri tidak pernah membedakan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama. Karena paradigma ilmu di kalangan umat Islam mulai bergeser, maka akibatnya mereka hanya

mengejar ilmu akhirat sebagai ilmu yang wajib, sementara ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana untuk mengejar akhirat itu diabaikan.

Dalam kaitan itu maka salah satu program pengembangan pesantren adalah melakukan penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi di pesantren. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan Islam, baik di sektior dunia kerja maupun akses ke perguruan tinggi umum. Untuk tujuan itu, Kementerian agama mengupayakan penguatan pembelajaran Iptek melalui bantuan lab. Komputer Lab. IPA dan Keterampilan di pesantren. Termasuk juga pembekalan di bidang bahasa, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Asing melalui laboratorium bahasa, dan penempatan *volunteer native speaker*.

Selain penguatan iptek di pesantren, program pengembangan iptek juga harus didukung dengan beasiswa para santri untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi umum. Potensi santri yang sangat beragam, termasuk dalam penguasaan iptek harus didukung dengan memberikan bantuan beasiswa bagi mereka yang memiliki kapasitas untuk memasuki perguruan tinggi umum dengan melalui seleksi. Program ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada lulusan pesantren yang memiliki potensi tetapi secara ekonomi kurang beruntung dan sekaligus membangun citra pesantren. Hal ini telah dilakukan melalui program beasiswa kemitraan dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Universitas Airlangga (UNAIR), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia, dan Universitas Gajah Mada (UGM). Setelah selesai dari perguruan tinggi tersebut para santri diharuskan kembali ke pesantren untuk memperkuat pengembangan iptek di pesantren.

Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Sebagai lembaga keagamaan peran pesantren dinilai sudah cukup jelas. Sebab, hal ini bisa ditelusuri melalui motif, tujuan, dan usaha-usaha yang bersumber pada ajaran agama. Sebagaimana diketahui, pesantren tumbuh dan berkembang atas cita-cita agama, dan karenanya akan segera menghilang seiring dengan hilangnya motif dan corak keagamaan. Hal semacam ini biasanya terindikasi dengan semakin berkurangnya santri yang mau belajar dan berkurangnya peran pesantren dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, focus pada peran keagamaan semata berpotensi menjadikan pesantren layaknya sebuah museum atau reservoir kelembagaan untuk konsumsi para turis. Perlu perluasan peran dan fungsi pesantren, dan salah satunya adalah dengan ikut berpartisipasi dalam peran dan fungsi sosial kemasyarakatan.

Harus dipahami bahwa perluasan peran dan fungsi ini tidak berarti menghilangkan identitas pesantren dengan segala keunikannya, tetapi justru semakin mempertegas keberadaannya sebagai lembaga milik masyarakat yang dikembangkan atas swadaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu peran

pesantren sebagai lembaga sosial kemasyarakatan dikembangkan atas semangat reintegrasi kehidupan di lingkaran pesantren dengan realitas yang berkembang di masyarakat luas. Pertanyaannya bagaimana pesantren sebagai lembaga sosial kemasyarakatan? Tugas, peran dan fungsi apa sajakah yang harus diemban pesantren terkait dengan keberadaannya sebagai lembaga sosial kemasyarakatan? Sebagai lembaga sosial, tentu saja tugas yang digarap tidak hanya berfokus pada permasalahan agama belaka, tetapi juga merespon beragam persoalan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Sebuah pekerjaan cukup berat, mengapa demikian? Harus diakui bahwa pesantren pada awalnya tumbuh dan berkembang pada sebuah milieu dan era yang memungkinkan untuk melakukan fungsi dan peran secara mandiri dalam menggapai cita dan asa pesantren. Milieu yang didasarkan pada adanya kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya keberadaan pesantren bagi kelangsungan kehidupan beragama mereka. Era yang diwarnai semangat mewujudkan pesantren sebagai lembaga *tafaqquh fiddin*, tempat generasi muda mereka melakukan pendalaman agama di bawah bimbingan seorang kiyai yang terlebih dahulu mereka kenal sebagai sosok *mutadayyin* (mengerti agama dan mengamalkannya).

Perlu dipahami bahwa dalam kultur keberagamaan pesantren, memang dibedakan antara *al-dayyin* (penganut agama), dan *tadayyun* (pengamal agama), dan *mutadayyin* itu sendiri. Masyarakat secara umum masuk dalam dua kategori pertama, sementara *mutadayyin* hanya berpotensi dimiliki oleh kalangan yang terlibat langsung dalam proses *tafaqquh fiddin*.

Kenyataan inilah yang selama ini mengenakan adanya hirarki dalam struktur masyarakat pesantren. Padahal kalau dicermati, pemaparan satatus kelompok sosial dalam kategori *mutadayyin* sebetulnya bagian dari pragmatism masyarakat pada saat itu. Sebuah kesadaran praksis bahwa tidak semua orang memiliki waktu yang cukup untuk melakukan *tafaqquh fiddin* terkecuali kalangan tertentu yang concern di bidang itu.

Dalam konteks di atas terlihat bagaimana masyarakat pesantren mampu melakukan fungsi dan perannya secara mandiri. Sejarah membuktikan bagaimana pesantren dapat membeaskan diri dari pengaruh luar, atau setidaknya membatasi pengaruh luar yang ada. Bahkan, daerah-daerah yang jauh dari keramaian seperti pegunungan dan pedesaan dijadikan sebagai pilihan dalam mendirikan dan mengembangkan pesantren.

Sebagai lembaga sosial masyarakat, pesantren tentu tidak hanya mengurus persoalan keagamaan. Namun, peran dan fungsi ini tidak berarti akan mengurangi tugas keagamaannya. Lebih dari itu, peran sosial kemasyarakatan bisa dijadikan sebagai upaya penjabaran nilai-nilai hidup keagamaan bagi kemaslahatan masyarakat luas. Dengan peran dan fungsi sosial kemasyarakatan, pesantren akan dijadikan sebagai milik bersama, didukung dan dipelihara oleh lapisan masyarakat yang lebih luas, khususnya mereka yang ikut merasakan

transformasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya pada tempat peribadahan dan kegiatan ritual semata.

Kemandirian Pesantren dan Peningkatan Ekonomi Umat

Untuk melihat kemandirian pesantren, perlu juga ditelusuri melalui watak-watak luhur yang berkembang dalam kehidupan pesantren. Sistem nilai yang berkembang di dunia pesantren sebagai subkultur memiliki ciri dan perwatakannya sendiri, hal mana jika ditelaah lebih mendalam ternyata pesantren tidak hanya berwatak subkultur belaka. Dalam hal ini akan coba dilihat dari tiga watak dasariyah pesantren, yaitu keikhlasan, zuhud dan kecintaan kepada ilmu sebagai bentuk ibadah.

Ketiga watak luhur pesantren tersebut berangkat dari cara pandang pesantren terhadap kehidupan secara keseluruhan sebagai sarwa ibadah. Cara pandang seperti inilah yang menjadi kekuatan utama pesantren yang kemudian nampak dalam ketulusan, sikap zuhud dan kecintaan kepada ilmu-ilmu agama yang sangat tinggi yang mewarnai kehidupan pesantren. Sejak seorang santri memasuki pesantren ia mulai diperkenalkan dengan dunia tersendiri, di mana peribadatan menempati kedudukan tertinggi. Hal itu tampak dari jadwal dan disiplin ketat dalam menjalankan ibadah ritual seperti salat berjamaah dan ibadah-ibadah ritual lainnya di pesantren.

Secara bersamaan kesemua nilai-nilai tersebut membentuk system nilai tersendiri dalam dunia pesantren sehingga pada gilirannya dapat menyang watak umum kemandirian pesantren. Kesemua nilai tersebut terkadang dimaknai oleh orang di luar pesantren secara sepintas sebagai sebuah nilai yang paradox, hal mana keikhlasan dan kesederhanaan terkadang dinilai sebuah ketidakberdayaan, dan kecintaan kepada ilmu yang berlebihan dinilai sebagai sebuah ketertutupan.

Dari sudut pengelolaan pesantren, watak kemandirian pesantren dapat dilihat baik dari system, struktur maupun pandangan hidup yang ditimbulkannya dalam diri santri. Dari system pendidikan, pesantren sangat mandiri, di mana seorang kiyai tanpa ada intervensi lembaga manapun membimbing dan mendidik santri secara otonom dengan metode yang jamaah dilakukan di pesantren yaitu metode sorogan dan bandongan. Dengan system ini seorang santri dengan bebas memilih pelajaran yang dikehendaki tanpa ada batasan kurikulum nasional yang mengaturnya. Model pendidikan seperti inilah yang sesungguhnya dimiliki sebagai kelebihan pesantren.

Sebagai subkultur, pesantren telah mampu mempertahankan nilai-nilai kehidupan tersendiri untuk dapat memosisikan dirinya sebagai minatur maysarkat yang ideal. Dari situ pesantren memiliki misi tersendiri untuk mentransformasikan nilai-nilai tersebut ke dunia luar, baik melalui program pengabdian masyarakat maupun lulusan yang telah kembali ke kampung halamannya.[]

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan data-data yang ada, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

Pertama, penelitian-penelitian di PTKIN tentang pesantren selama lima tahun terakhir, baik dalam bentuk skripsi, tesis maupun disertasi, ini secara kuantitas masih sangat signifikan. Besarnya kuantitas penelitian ini ditentukan oleh, minimal, tiga faktor. Faktor pertama adalah seberapa besar dan pentingnya matakuliah yang ada di program studi tertentu. Semakin banyak dan semakin pentingnya matakuliah di sebuah prodi, yang menyangkut tentang pesantren, maka semakin besar kuantitas penelitian tentang pesantren di lakukan oleh mahasiswa di program studi itu. Sebagai contoh, di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK) terdapat matakuliah "Manajemen Pendidikan Non-Formal/Pesantren". Matakuliah ini memicu mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang pesantren. Demikian pula halnya dengan matakuliah "Living Qur'an" di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Matakuliah ini mendorong mahasiswa melakukan penelitian tentang tradisi pembaca Al-Qur'an di pesantren-pesantren. Faktor kedua adalah keunikan pesantren atau aspek-aspek yang ada di pesantren. Karena pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam, maka banyak mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tertarik menulis skripsi, tesis dan disertasi tentang pesantren. Faktor ketiga adalah arahan dan bimbingan dosen PTKIN. Semakin banyak dan intensifnya arahan dosen-dosen tentang menariknya pesantren dijadikan obyek penelitian, maka semakin banyak mahasiswa tertarik untuk itu. Sebaliknya, semakin sedikit atau semakin kecilnya intensitas arahan dosen dalam hal pesantren, maka semakin kecil juga keinginan dan perhatian mahasiswa untuk penelitian tentang pesantren. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya penelitian tentang pesantren di Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aspek-aspek pesantren yang menjadi obyek penelitian di PTKIN selama lima tahun terakhir ini berkisar pada: (1) tokoh/pengasuh pesantren, baik dari segi kepemimpinannya, pemikirannya maupun peran/kiprahnya di masyarakat, (2) Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, baik terkait dengan sistem pendidikannya maupun manajemennya, (3) Pesantren sebagai agen perubahan sosial, baik dari segi keagamaan, perilaku sosial dan ekonomi, (4) Pesantren sebagai pusat dakwah Islam, (5) pesantren sebagai lembaga pembinaan karakter manusia, (6) pengembangan sumber daya manusia yang mencakup pengurus pesantren dan ustadz, (7) hal-hal yang terkait dengan santri, baik aspek psikologis, interaksi sosial dll., (8) sarana dan pra-sarana.

Kedua, penelitian-penelitian di PTKIN tentang pesantren selama lima tahun terakhir telah memberikan kontribusi yang signifikan, baik yang bersifat substantif maupun metodis. Kontribusi substantif berupa temuan-temuan penelitian tentang berbagai aspek dari pesantren. Temuan penelitian-penelitian tentang tokoh/pengasuh pesantren berkisar pada kepemimpinan kharismatik, pemikiran-pemikirannya dan perannya dalam bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat di sekitar pesantren. Terkait dengan pesantren sebagai lembaga pendidikan, ditemukan dalam penelitian-penelitian tersebut bahwa pesantren berusaha menjawab tantangan zaman dan tuntutan masyarakat agar sistem pendidikannya sesuai dengan kebutuhan masa kini tanpa kehilangan kekhasannya sebagai pesantren. Perkembangan pesantren sebagai agen perubahan sosial, baik peningkatan ekonomi, keilmuan keagamaan masyarakat maupun lainnya, juga merupakan temuan-temuan penelitian di PTKIN. Adapun temuan tentang pesantren sebagai lembaga dakwah hanya merujuk kepada pesantren sebagai pusat dakwah yang sifatnya konvensional. Manajemen dakwah perlu ditingkatkan lagi, khususnya yang terkait dengan penggunaan IT. Pembinaan karakter manusia melalui pesantren pun menjadi perhatian positif dari para mahasiswa/peneliti dan mereka masih mendapati data-data bahwa pesantren merupakan tempat yang cukup ideal dalam hal pembinaan karakter tersebut.

Adapun kontribusi para peneliti di PTKIN dalam bidang metodologis dirasa tidak begitu signifikan. Penelitian mereka lebih cenderung menggunakan metode penelitian kualitatif. Hanya sedikit penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Hal ini tidak berarti bahwa penelitian kualitatif tidak baik dan penelitian kuantitatif lebih baik. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada masa yang akan datang penelitian pesantren diarahkan pada penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

Ketiga, semua yang telah disebutkan di atas merupakan dasar pembangunan epistemologi pesantren. Semua aspek yang telah menjadi simpulan dari data-data tentang pesantren merupakan sumber pengetahuan tentang pesantren. Demikian pula hanya dengan aspek-aspek metodologis. Meskipun demikian, penelitian-penelitian yang belum dilakukan oleh para mahasiswa selama lima tahun terakhir ini merupakan “pekerjaan rumah” yang harus ditangani di masa yang akan datang. Penelitian tentang pesantren sebagai pusat politik, jejaring antarpesantren dalam berbagai bidang, dan kiprah alumni pesantren dan lain-lain perlu dilakukan di masa yang akan datang.

BIBLIOGRAFI (SKRIPSI)

- Aeni, Fitri Nur. "Dinamika Kepemimpinan Nyai di Pesantren Budaya Jawa (studi kasus pada Nyai yang memimpin pesantren kompleks Hindun Yayasan)," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- A'yunina, Qurrota. "Gambaran Kecerdasan Spiritual Lanjut Usia di PP Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Abdulloh, Chamdan. "Internalisasi Budaya Merokok di Pesantren (studi PP Putra Putri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Abdurrahman . "Pemberdayaan PP Al-Idrus terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Repaking, Boyolali," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Addakhil, Emha Mujtaba. "Pengembangan Pembelajaran Pesantren dalam Perspektif Transformasi Intelektual Fazlur Rahman," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Adibatunabillah, Suko Rina. "Gaya Kepemimpinan Kiai di Pesantren (Studi Kasus di PP As-Salimiyyah Nogotirto, Gamping, Sleman)," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Affan, Moh. "Persepsi dan Peran Elite (Kiai) PP Terhadap Globalisasi (studi kasus atas persepsi dan peran elite (kiai PP Karay, Ganding, Sumenep, Madura)," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Agustine, Mella Yulia. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Balajar di Pesantren Sabilil Muttaqien Pangandaran Jawa Barat," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Ahfadh, M. Romi. "Perkembangan PP Tremas dan pengaruhnya bagi masyarakat Tremas Arjosari, Pacitan 1952-1970," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Ahmad, Syarifuddin. "Efektifitas Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Melalui Metode Halaqah dalam Pembelajaran Fiqih di PP Fadlun Minallah," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Akbar, Faisal. "Peran KH. Noer Muhammad Iskandar SQ dalam Mengembangkan PP Asshiddiqiyah Pusat Kedoya, Jakarta 1985-2016", Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Aksa, Ahmad Habiburrohman. "Perilaku Deviasi Mahasiswa Alumni Pesantren (studi kasus mahasiswa alumni Pesantren di Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga)."

- Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Albisri, Rifqi Jizala. "Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Nisful Lail di PP Al-Fitrah Pereng Wetan, Sedayu, Bantul," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Aldeia, AM Saifullah. "Upaya Pimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Asatidz Pengebodian di PP Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Alfajari, H. Hamam. "Interaksi Simbolik Santri Terhadap Kiai Dalam Elemen Komunikasi (studi deskriptif kualitatif di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ali, Mahrus. "Penerapan Pendidikan Entrepreneur di PP Daarul Ulum Wal Hikam (PP Awam) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Alwi, Moh. Khudlori. "Kepemimpinan K.H. Nawawi Abdul Aziz di Pondok Pesantren An-Nur di Dusun Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Amalia, Viki. "Tipologi dan Strategi Kepemimpinan Nyai dalam Memelihara Tradisi Kajian Kitab Kuning di Pesantren Ma'had Aly Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Amin, Muchammad Asadul. "Persepsi Santri PP Kotagede Hidayatul Muntadi-Ien Terhadap Dakwah Usatdz Abdul Somad di Media Youtube," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Amma, Jus. "Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Berbasis Tabungan Akhirat di PP Daarul Aytam Baitussalam Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Amna, Afina. "Arranged Married di PP Al-Ma'sum Tempuran, Magelang (studi terhadap perjodohan di PP Al-Ma'sum Tempuran, Magelang)," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Aniqoh. "Strategi Humas PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Meningkatkan Awareness Publik Eksternal (studi deskriptif kualitatif terhadap Masyarakat Desa Kalangan Umbulharjo Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Anwar, Khaerul. "Strategi Pengembangan Koperasi PP Al-Munawwir Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.

- Anzala, A. Rizqi. "Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Prososial pada Santri Mahasiswa di PP X Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Arif, Ilham. "Modernisasi PP (Studi Pemikiran Azyumardi Azra)," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Aziz, Ahmad Nuraenil. "Pengembangan Sumber Daya Santri di PP Al-Luqmaniyyah Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Aziz, Muhammad Abdul. "Perilaku Konsumtif Santri PP Pabelan Magelang Jawa Tengah," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Baihaqi, M. "Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi Terhadap Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jobang)," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Budiani, Anik. "Peran PP Al-Fadhilah Maguwoharjo Dalam Pembinaan Perilaku Sosial Santri," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Chabib, Faisal. "Pengembangan Enterpreneurship melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Khidmah pada Santri di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Chairi, Effendi. "Persaingan dan Rekonsiliasi Pesantren At-Tarbiyah dengan Pesantren Al-Ishlah dalam Kajian Sosiologi Agama (studi kasus persaingan dua pesantren di Dusun Brakas Daja, Guluk-Guluk, Sumenep, Jawa Timur)," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Chanifyah, Fikri Niatin. "Transformasi Institusi Pesantren (studi kasus model kepengurusan PP Al-Munawwir Kompleks Q Krapyak Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Dani, Umar. "Aplikasi Komunikasi Profetik di PP (studi deskriptif komunikasi profetik pada santri mahasiswa di PP Sulaimaniyah Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Diana, Raden Rachmy. "Hubungan Kekuatan Karakter dan Kepatuhan Santri pada Peraturan PP," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Endahsari, Heti Nur. "Analisis Kebijakan Pengembangan Mutu SDM PP Al-Imdad Bantul Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Fahmi, Zulfikar. "Implikasi Kepemimpinan Transformasional KH. Mufid Mas'ud Terhadap Perilaku Santri di PP Sunan Pandanaran, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

- Fauziah, Siti Nusnul. "Strategi Gerakan Arus Informasi Santri (AIS) Jogja dalam Menggerakkan Literasi Media Digital bagi Santri PP," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Griselda, Shevina. "Efektivitas Akun Instagram @Komplek Hinduanisah dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pesantren Tahfidz," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Hemyeh, Miss. Saowadah. "Tradisi Membaca Barjanji pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di PP Ban Pa'ramai Thailand," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Hestiana, Ratna. "Manajemen Pengasuhan Santri Autis di PP Ainul Yakin Bantul, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Hikam, Muhammad Dzakiyyul. "Suksesi Kepemimpinan Madrasah Hufaz PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Siyasah Syar'iyah/HTNI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Hussein, Muwaffaq Muslim. "Manajemen PP Kotagede Hidayatul Muftadi-Ien Yogyakarta (Studi Atas Fungsi Organizing dan Controlling) 2015-2016," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Idrus, Anisah. "Pemberdayaan PP Sunan Pandanaran Terhadap Masyarakat Dusun Canti Sardonoarjo 1975-2015," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Indra, Afra Shafura Zahra. "Pengaruh Kepemimpinan Kyai Terhadap kinerja Pengurus di PP An-Nur, Bantul, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Islichah, Nur. "Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan metode Bahs Ul Masail dalam Mengembangkan Berfikir Kritis Santri Ma'had Ali Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Istinaroh. "Kepemimpinan Perempuan di Pesantren (Studi Kasus di PP Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Istiqamah, Nurul. "Manajemen Pembinaan Karakter Santri PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Jaya, Puga Okta. "Pengembangan Sumber Daya Guru di PP Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah, Sleman, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Jenar, Atik Dewi Siti. "Peran Kyai terhadap Kesejahteraan Santri Ndalem PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak," Skripsi di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

- Kamaruddin, Sadam, "Akses Informasi Santri Difabel (Berkebutuhan Khusus) di Pondok Pesantren Al-Amin Karanglo, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman," Skripsi di Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Kamil, M. Anwar. "Konseling Individu pada Santri Broken Home di PP Bangunjiwo Bantul," Skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Kamrolah. "Implikasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di PP Wahid Hasyim Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Karimah, Ainun. "Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di PP Entrepreneur Ad-Dhuha (studi di Dusun Bungsing, Guwasar, Pajangan, Bantul)," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Khairunnisa. "Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di PP Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Kholdun, Ibnu. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Meningkatkan Mutu PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Kholisoh. "Model Tindakan Sosial Pengikut Tarekat di Tengah Arus Modernisasi (studi kasus jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah PP Qashrul 'Arifin)," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Kristianti, Maya Widiya. "Perilaku Menyimpang Kaum Santri (Studi di Lingkungan PP Nurul Ummahat Kotagede)," Skripsi di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Kuncoro, Juni Tri. "Implementasi Manajemen Strategi di PP Mamba'ul Hikmah, Magelang, Jawa Tengah," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Kumianingsih, Fitri. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus di PP Asrama Pelajar Islam (API) Asri Tegalrejo, Magelang," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Kurniawan, Muhammad Fajar. "Makna Budaya Pesantren dalam Film Penjuru 5 Santri," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Laily, Arifina Nur. "Perencanaan dan Pengawasan Program Mubaligh Hijrah di PP Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto, Berbah 2016/2017," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Ludfiansyah, Chabib. "Hubungan Sosial Santri di PP Modern (studi atas hubungan sosial santriwati dan dampaknya di PP Modern Muhammadiyah Yogyakarta),"

- Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Lukita, Muhamad Firzha Kadya. "Tinjauan Perundang-undangan Terhadap Pandangan Kiai PP Modern Raden Paku Trenggalek mengenai Istri Pencari Nafkah," Skripsi di Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Maghfiroh, Siti Qoniatul. "Manajemen Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di PP Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Mahfudloh, Ririn Inayatul. "Manajemen Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin dalam Perspektif Total Quality Management," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Mahriadi, Nopriawan. "Strategi Pemasaran PP Studi PP Radhatul Ulum Salatiga Kec. Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Maimunah. "Pengembangan Kelembagaan PP Assalafiiyyah Mlangi Nogotirto Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Maksum, Fuad. "Konsep Keluarga Masalah dalam Pandangan Pengasuh PP Al-Ma'mur Pandanharum gabus Grobogan," Skripsi di Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Maryanuntoro, Galih. "Keberagamaan Santri Waria (studi kasus di PP Waria Al-Fatah Kotagede Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Masruroh, Siti. "Pemberdayaan Kewirausahaan Santri di PP Al-Ishlah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Muazim, Achmad. "Fungsionalisasi PP di Era Modern (studi kasus PP Tremas, Pacitan, Jawa Timur)," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Mubarok, Awal. "Resepsi Masyarakat terhadap Tafsir Al-Ibriz (studi living Qur'an di PP Al-Amin Pabuwaran, Purwokerto)," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Muchlisin. "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri PP Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Munawaroh, Siti. "Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

- Mundzir, Mohamad F. "Religiusitas dan Kebahagiaan pada Santri Pondok Pesantren," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Muslim, Acep Adam. "Face Negotiation Dalam Komunikasi Antar Budaya (Studi terhadap upaya dewan santri PP Sunni Darussalam, Sleman dalam Menunjang Pelaksanaan Program Pesantren)," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Mustofa, Zainul. "Perkembangan PP Salafiyah Al-Basyariyah Kenongorejo masa KH. Mustaqim Basyari 1986-2017," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Nadhifah, Noor Iffatin. "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Loyalitas Kerja Pengurus PP Nurul Ummah Putri Kotagede, Yogyakarta 2015-2017," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Nafiah, Imroatun. "Dinamika Otoritas Ustadz Pesantren (studi atas pergeseran peran ustadz di PP Wahid Hasyim Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Nafisyah, Ainin. "Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an sebagai Habitus (studi living hadis di PP Putri Ali Maksum Krpyak Komplek Hindun Annisah dengan Pendekatan Teori Pierre Boudieun)," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Nawali, Ainna Khoiron. "Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di MAN Yogyakarta I," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Ni'mah, Shofwatin. "Pengembangan Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di Komplek II PP Sunan Pandanaran Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ni'mah, Ulin. "Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di PP Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Ningsih, Mardian. "Perluasan Makna Irama Shalawat Nabi dalam Kegiatan Dziba'an di PP Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Nisa, Salsabila Khoirun. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Restu Sugiharto Melalui Pesantren Ustadz Cinta," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Nisfayani, Milla. "Pendidikan Kewirausahaan Santri PP Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Nurhayati, Siti. "Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Hadist (Kitab Riyad As-Salihin) dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya (studi santri di PP

- Nurul Ummah Putri Kotagede),” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Nurhayati. “Metode Pembelajaran Talaqqiyah Fikriyah dalam Mata Pelajaran Saqafah Santri Putri Tingkat Wusta (SMP) Pesantren Panatagama Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Nurohmah, Maesyarah. “Terapi Gangguan Jiwa: Proses "Terapi Humanis" di PP Al-Qodir Cangkringan Sleman,” Skripsi di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Octaviola, Nurina Luki. “Dinamika Perilaku Seks Bebas pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren,” Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Pachusama, Mr. Abdullah. “Peran Baba (Kyai) dalam Manajemen PP Tarbiyatul Atfal di Pabon Kokpho Pattani Thailand Selatan,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Pamuji, Wikan Rias. “Strategi Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dalam Memurnikan Akidah dengan Prinsip Ahlus Sunnah Wal Ljama'ah di Masyarakat Girisekar, Panggang, Gunungkidul,” Skripsi di Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Pohji, Bukhoree. “Strategi Pengembangan Dakwah PP Attarbiah Addinia di Patani,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Poniman. “Implementasi Manajemen Strategik dalam pengembangan Inovasi PP Assalafiyah II Terpadu, Mlangi, Nogotirto, Sleman,” Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Pradana, Satria Nur Agung. “Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan PP Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Pramanasari, Ervina. “Efektivitas Manajemen Sumber Daya Santriwati di PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Pratiwi, Indah Ayu. “Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Kreativitas di bidang Seni Santri PP An Nur Ngrukem Sewon, Bantul,” Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Pujiana, Riyani. “Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di PP Madania Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

- Putri, Annisa Rhamadani. "Efektivitas Program Pesantren Tahfidz di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Qomariyah, Fariha Nurul. "Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Maguwohjo Depok Sleman," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Rahayu, Merliana Puji. "Keberagaman Mahasiswa Alumni PP (studi konversi dan apostasi agama mahasiswa alumni PP Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GORDUKA)), Skripsi di Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Rambe, Farida Yanti. "Keberagaman Remaja Penyalahguna Narkotika (studi kasus pada penganut beda agama di PP Al-Qodir Sleman, Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Retnoati. "Peran Hafidhah di PP Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Ngaglik, Sleman," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ridwan, Akhmad. "Penerapan Kurikulum Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skills) di PP Ash-Sholihah Sleman Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Ridwan, Masrur. "Upaya PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Menanamkan Konsep Jihad untuk Menangkal Potensi Terorisme," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Riyan. "Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosial Santri di PP Pengeran Diponegoro Sleman Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Rizqi, Ni'matur. "Pembelajaran Kitab Kuning dalam Kegiatan Pesantren Weekend di MAN 2 Kebumen," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rizqiyah, Kiki. "Studi tentang Pembagian Harta Warisan di Kalangan Keluarga PP Al-Ghozali Bahrul Ulum Tambakberas Jombang," Skripsi di Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rohmah, Mareta Inayatur. "Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Menurut Nurcholis Madjid," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rohmah, Vivitto Zainur. "Dimensi Keberagaman Santri Pesantren Masyarakat Al-Barqy Nurani Insan di Tahunan, Umbulharjo," Skripsi di Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Roidah, Isti. "Pergeseran Peran Nyai di PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.

- Rokhim, Nur. "K.H.A. Warson Munawwir dan Dunia Pesantren (Kiprahnya dalam Pendidikan di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 1947-2013)," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Rosadi Mirza Nafi'an Ar. "Strategi Pemberdayaan SDM di PP As-Salafiyah Mlangi, Sleman, Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rouf, Muhammad. "Peran Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu dalam Menanggulangi Penyakit Sosial Perjudian di Windusajan Wonolelo Sawangan Magelang," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rozak, Muhammad Abdul. "Efektifitas Diskusi Masalah Fikih Kelas Jurumiyah di PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rozaq, Miftahur. "Terapi Islam Terhadap Pecandu Narkoba di PP Al Islamy Kalibawang Kulonprogo," Skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rozaq, Muhammad Ainur. "Penggunaan Buku Ibtidai dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah di PP Nurul Ikhlas Langon Jepara 2015/2016," Skripsi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rusli, Nasfi Balqish. "Proses Terapi untuk Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di PP Salafiyah Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Safarwaddi, Aziz. "Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di PP Wahid Hasyim Depok, Sleman," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Sakdiyah, Helmi. "Penerapan Analisis Jabatan di Balai Pendidikan PP Pabelan Kabupaten Magelang," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Saniyati, Jauhara. "Pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon di Kelas Jurumiyah PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Saputra, Eko Prasetyo Ageng. "Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan PP Bumi Shalawat Sidoarjo," Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Saputra, Johan. "Ngrowot dan Tazkiyatun Nafs (studi manfaat ngrowot untuk pembersihan jiwa di kalangan santri Asrama Perguruan Islam (API) PP Salaf Tegalrejo Magelang)," Skripsi di Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Sari, Ferlina Amindah. "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santri PP Al-Munawwir dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Jageran,"

- Skripsi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Setiadi, Sofyan Hadi. "Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan PP Al-Manshur Klaten 1926-2010," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Sholeh, Mohammad. "Peran KH. Ahmad Madani dalam Perkembangan Pendidikan Islam di PP Sumber Bungur Pakong Pemekasan, Madura 1960-2006," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Sholeha, Isnaini. "Pembacaan Surat-surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah (studi living Qur'an di PP Putri Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Sholikhah, Nur An Nisa. "Strategi Komunikasi Dakwah PP Waria Al-Fattah dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria," Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016/2017.
- Shulkhaniyah, Alfin. "Harapan Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren," Skripsi di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Sidiq, Moh. Rizqi. "Kendala Pesantren dalam Penyusunan Kurikulum dan Penyesuaiannya dengan Kurikulum Pemerintah (studi kasus terhadap PP Al-Barokah Somagede Sempor Kebumen)," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Sofyana, Ardian. "Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa di PP Al-Hanif Bagelen Purworejo 1994-2016," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Solihah, Ni'matus. "Pengaruh Modernitas K-Pop dalam Membentuk Clique pada Santriwati PP Krapyak Ali Maksum Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Sudarti, Dwi Okti. "Efektivitas Kegiatan Tahfiz dalam Membangun Kepribadian Anak di PP Nurul Qur'an Dusun Ngembes Pengok Patuk Gunung Kidul," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Sulaeman, Didik. "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas I'dady PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Sulastri. "Manajemen Pesantren sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus di pesantren Joglo Alit, Karangdukuh, Jogonalan, Klaten)," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.

- Supriyanto, Muhamad. "Nikah Sirri Perspektif Kiai-Kiai Pesantren di Kecamatan Alian Kebumen," Skripsi di Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Susanti. "Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri," Skripsi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Susanto, Edy. "Implementasi Metode Sorogan dalam Pembentukan Kitab Kuning di PP Nurul Ikhlah Jepra 2017/2018," Skripsi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Syafa', Muhammad. "Transformasi Nilai-nilai Ajaran Tarekat di Lembaga Pendidikan Formal (studi kasus di MA Ihsanniat Pesantren Attahdzib Ngoro Jombang)," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Syah, Khiruman. "Strategi Branding Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Yogyakarta," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Syarifudin, Ahmad. "Implementasi Pendidikan Karakter di PP Islam Terpadu Ihsanul Fikri (studi deskriptif pada program PP Islam Terpadu Ihsanul Fikri (PPIT IF) Yayasan Tarbiyatul Mukmin Pabelan)," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Tahira, Imana. "Persepsi dan Budaya Santri pada Instagram @alasantri (deskriptif kualitatif santriwati komplek Gedung Putih PP Krapyak Yogyakarta)," Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Ulusna, Parsad Amalia. "Implikasi Penerapan Fikih Lingkungan Terhadap Perilaku Sadar Lingkungan Santri PP Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul," Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Utsman, Ria Fadhilah. "Penyembuhan Ruqyah melalui Air Khataman Al-Qur'an di PP Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang," Skripsi di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Wahyuni, Sri Mey. "Respon Santri PP Ali Maksud Krapyak Terhadap Modernisasi Jilbab," Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Wahyuni, Sri. "Tipe Kepemimpinan Nyai dan Implikasinya bagi Pengembangan PP Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta III," Skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Wibowo, Ari. "Modernisasi Kurikulum Pesantren (studi kasus di Madrasah Diniyah PP Ash-Sholihin Sleman)," Skripsi di Program Studi Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Widyantoro, Ade Kriyadi Sholeh. "Optimalisasi Modal Sosial Pengembangan PP Ibnu'l Qoyyum Putra Yogyakarta (studi pengalihan Lahan di Dusun Babadan,

- Sitimulyo, Piyungan Bantul),” Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Wiryanti, Windi Meilita. “Pemaknaan Santri PP Al-Munawwir Komplek Q Terhadap Nilai Birrul Walidain Tokoh Kartini dalam Film Kartini,” Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Wulandari, Ade Putri. “Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Yuniarni, Eka. “Interaksi Sosial Santri PP Al-Barokah dengan Masyarakat Muhammadiyah di Karangwaru, Tegal Rejo, Blunyah Rejo, Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Yusuf, Novriana. “Budaya Organisasi PP Al-Qodir, Tanjung, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Zahitorin, Nurilah. “Pengembangan Sumber Daya Manusia di PP Wahid Hasyim Yogyakarta 2015-2017,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zainab. “Pendidikan Multikultural di PP Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zainuddin, Mohamad. “PP Tasawuf (studi terhadap PP Maulana Rumi di Desa Timbulharjo),” Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Zein, Nashrur Rahman. “PP Hidayatullah Yogyakarta di Balong, Ngaglik, Sleman 1989-2016,” Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zulaichah, Siti. “Pengorganisasian Kegiatan PP Nurudzolam Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Zulfiani, Maulidah. “Pengambilan Keputusan Takzir Pelipatgandaan Denda di Komplek Pelajar Darussalam PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Tata Negara (Siyasah), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

BIBLIOGRAFI (TESIS)

- Abdurrahman. "Perah KH. Muhammad Abubakar dalam Bidang Pendidikan dan Dakwah di PP Alkhairaat Tilamuta," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Studi Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Adibah, Kuni. "Tradisi Pesantren Dalam Membentuk Karakter (studi lapangan PP Wahid Hasyim Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Ali, Muhammad Nur Ihwan. "Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera (studi komparasi antara santri PP wahid Hasyim dan Mahasiswa Indekos)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Alimansyah, Iman. "Manajemen Integrasi Kurikulum (studi kasus di PP Ibnul Qoyyim Putri)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Amran, Ali. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Qurrota A'yun PP Anak Bantul Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Annas, Imron Nur. "Pernikahan Mubarakah di PP Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan: perspektif sosiologi agama," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Anwar, Muhammad Shohibul. "Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Astuti, Rahayu Fuji. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Berbasis Tasawuf di PP Salafiyah Al-Qodir Sleman Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Awaludin, Rizza Faesal. "Metode Weton dan Sorogan dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Kitab Kuning (Studi Analisis di PP Hudatul Muna Dua Jenes Ponorogo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Aziz, Ahmad Zaini. "Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan PP UII," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

- Sitimulyo, Piyungan Bantul),” Skripsi di Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Wiryanti, Windi Meilita. “Pemaknaan Santri PP Al-Munawwir Komplek Q Terhadap Nilai Birrul Walidain Tokoh Kartini dalam Film Kartini,” Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Wulandari, Ade Putri. “Integrasi Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Yuniarni, Eka. “Interaksi Sosial Santri PP Al-Barokah dengan Masyarakat Muhammadiyah di Karangwaru, Tegal Rejo, Blunyah Rejo, Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Yusuf, Novriana. “Budaya Organisasi PP Al-Qodir, Tanjung, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Zahitorin, Nurilah. “Pengembangan Sumber Daya Manusia di PP Wahid Hasyim Yogyakarta 2015-2017,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zainab. “Pendidikan Multikultural di PP Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zainuddin, Mohamad. “PP Tasawuf (studi terhadap PP Maulana Rumi di Desa Timbulharjo),” Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Zein, Nashrur Rahman. “PP Hidayatullah Yogyakarta di Balong, Ngaglik, Sleman 1989-2016,” Skripsi di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Zulaichah, Siti. “Pengorganisasian Kegiatan PP Nurudzolam Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara,” Skripsi di Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Zulfiani, Maulidah. “Pengambilan Keputusan Takzir Pelipatgandaan Denda di Komplek Pelajar Darussalam PP Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta,” Skripsi di Program Studi Tata Negara (Siyasah), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

BIBLIOGRAFI (TESIS)

- Abdurrahman. "Perah KH. Muhammad Abubakar dalam Bidang Pendidikan dan Dakwah di PP Alkhairaat Tilamuta," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Studi Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Adibah, Kuni. "Tradisi Pesantren Dalam Membentuk Karakter (studi lapangan PP Wahid Hasyim Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Ali, Muhammad Nur Ihwan. "Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera (studi komparasi antara santri PP wahid Hasyim dan Mahasiswa Indekos)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Alimansyah, Iman. "Manajemen Integrasi Kurikulum (studi kasus di PP Ibnu Qoyyim Putri)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Amran, Ali. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Qurrota A'yun PP Anak Bantul Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Annas, Imron Nur. "Pernikahan Mubarakah di PP Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan: perspektif sosiologi agama," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Anwar, Muhammad Shohibul. "Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Astuti, Rahayu Fuji. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Berbasis Tasawuf di PP Salafiyah Al-Qodir Sleman Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Awaludin, Rizza Faesal. "Metode Weton dan Sorogan dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Kitab Kuning (Studi Analisis di PP Hudatul Muna Dua Jenes Ponorogo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Aziz, Ahmad Zaini. "Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan PP UII," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Azzami, Muhammad. "Pendidikan Islam Religius Humanis Tuan Guru Haji Muhammad Ruslan Zain Pendiri PP Darul Kamal NW, Kembang Kerang,

- Aikmel, Lombok Timur, NTB,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Badruzzaman, Muhammad. “Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (studi kasus di PP Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Yogyakarta),” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Fadli, Chairul. “Pembelajaran Bahasa Arab di PP Modern dan PP Tradisional (studi komparatif antara PP As'ad dan PP Sa'adatuddarain Kota Jambi),” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Fairuz, Shofiyana Nadia. “Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Santri di PP Kader Bangsa Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Fasa, Muhammad Iqbal. “Manajemen Unit Usaha Pesantren (studi kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo),” Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Fatiha, Anis. “Membangun Karakter Santri Melalui OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim) di KMI PP Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Fatimah, Siti Nurul. “Perbandingan Karakter Santri Mukim dan Santri Non Mukim di PP Ahlussunah Waljamaa'ah Kec. Ambunten, Kab. Sumenep,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ghofur, Muhammad Ikhsan. “Perubahan Otoritas Kyai Pesantren (studi PP Pabelan Era Kepemimpinan Kyai Hamam Dja'far 1965-1993),” Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Islam Nusantara, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Giu, Malik B. “Analisis Kebijakan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Berbasis Pahan Deradikalisme di PP Alkhairaat Tilamuta Gorontalo,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Hadiyanto, Bambang. “Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M,” Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Hasyim, Khoirul Anam Ahmad. “Pendidikan Karakter di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Ditinjau dari Perspektif Whole

- School Development Approach,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Hatim, Muhammad. “Kontekstualisasi Pemikiran Pendidikan Pesantren Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel Al-Ampenani,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Hermawan. “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PP Waria Al-Fatah Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ihsanudin, Mahfud. “Pesantren dan Dinamika Politik Lokal: studi kasus PP Assalam, Sri Gunung, Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan,” Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Iplih, Muhammad. “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami di PP Al-Mumtaz Islamic Boarding School Berbasis Enterpreneur dan Tahfidz (studi kasus di PP Al-Mumtaz Patuk Gunung Kidul),” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Jamilah. “Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Multikultural di Yayasan PP Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Jatmiko, Anggi. “Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di PP Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul,” Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Khalilurrahman. “Pendidikan Multikultural di Pesantren Modern (studi terhadap pengembangan kurikulum pesantren model Darul Hijrah Putri Banjarmasin, Kalimantan Selatan),” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Khusna, Aviatun. “Pembelajaran Fiqh Muqaran dan Implikasinya Terhadap Perilaku Toleransi Santri di Pesantren Mahasiswi Darus Salihat Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Kurniawan, Ahmad Rully. “Dinamika Tradisi Al-Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak,” Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Studi Al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Kusaeri, Agus. “Etika dalam Tradisi Tahfizh Al-Qur'an PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta,” Tesis di Program Studi Aqidah dan Filsafat Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Latudi, Uriyo. “Strategi PP Salfiyah Shafi'iyah dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Muslim di Tengah Ragam Komunitas Desa Banuroja, Gorontalo,”

- Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Maghfiroh, Elly. "Kecerdasan Emosi pada Khatimat pada Khatm A-Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta," Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Muharraman. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ittifaqiah (TAKIAH) Indralaya Sumatera Selatan)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Muhlisah. "Implementasi 'Iqabu Al-Lugah dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di PP Ibnu Qayyim Putri Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Muqoffi, Syaviq. "Saraf Tasrif Pesantren (Genealogi dan Karakteristik Kitab Tasrif Karya K.H. Ma'sum Ali dan K.H. Ali Ma'sum)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Muslim, Muh. Ariadi. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di PP Nurul Hakim (Putra) Kediri NTB," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Mutawally. "Lembaga Pemasarakatan Berbasis Pesantren (studi pelaksanaan pembinaan narapidana di LP Kelas II B Cianjur)," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Najib, Muflikh. "Penanaman Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Guru dan Siswa (studi atas PP Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Nasrulloh. "Persepsi Masyarakat Pesantren Kota Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah (Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia 1992-2017)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Natiqo, M.A. Jagan. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Salafi dalam Pembentukan Karakter Siswa (studi di Madrasah Aliyah PP Islamic Center Bin Baz Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Nurhidayah. "Implementasi Kurikulum Sistem Full Day School di Pesantren (studi kasus di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Padli, Erwin. "Pesantren dan Perubahan Sosial (Studi Pesantren Darul Qur'an Bengkel, Lombok 1916-1968)," Tesis di Program Studi Interdisciplinary

Islamic Studies Konsentrasi Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

- Parsan. "Sistem Pendidikan Pesantren Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Permisian Nusakambangan," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Prabowo, Nurhadi. "Model Kepemimpinan di PP Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Prakoso, Bambang. "Pengaruh Aturan-Aturan PP Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Non-Keagamaan di Kalangan Santri PP Al-Fithrah Surabaya," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rahman, Mujibur. "Modernisasi Pendidikan Pesantren Tradisional (studi tentang Peran KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Rahmi, Syamsul. "Peran KH. Idham Chalid Dalam Modernisasi PP Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Tahun 2945-1966 M," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Studi Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rahmini. "Pendidikan Nilai di PP Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Rayhana, Siti. "Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di PP Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Rohman, Fathur. Strategi Promosi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berpendidikan di Pesantren (studi kasus di PP Tahfidzul Qur'an Manggis Mojosongo Boyolali)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rohman, Nur. "Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Tradisi Pesantren dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'an Al-Tanzil," Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Rosyid, Ismail. "Model Mastery Learning dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an (studi komparasi di PP Tahfizul Qur'an SahabatQu Deresan putra dan PP An-Nur Ngrukem Bantul)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Sahidin. "Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun SDM yang Berkualitas pada Santri Mahasiswa PP Wahid Hasyim Yogyakarta," Tesis di

- Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Samsul AR. "Analisis Kompetensi Guru Tugas dalam Program Penugasan PP Darul Ulum Banyanyar Pamekasan Madura," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Santoso, Sabar. "Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di PP Ibnul Qoyyim Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Saputra, Ridwan Bagus Dwi. "Kemursyidan Kyai Kharisudin Aqib dalam Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Daru Ulu Albab Nganjuk 1998-2014," Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Semin. "Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Pesantren dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (studi atas Ma'had Al-Jamiah Ulil Abshar STAIN Ponorogo)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Shaifuddin, Arif. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Pembentukan Karakter (studi MA Salafiyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Silahuddin, Anang. "Peran Lingkungan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa PP Modern Nurus-Salam Perspektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Siswanto, Fredi. "Spiritualitas Keluarga Sakinah (Studi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah PP Qashrul Arifin Ploso Kuning Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.
- Sulistyonigsih. "Pesantren dan Otoritas Perempuan: studi pemikiran Nyai Hj. Ida Fatimah, Krapyak, Yogyakarta," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Sunawan, Edi. "Pendidikan Spiritual pada Santri Penderita Gangguan dan Pecandu Obat Terlarang di PP Al-Qodir Sleman Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Supriatman, Yan Yan. "Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Qur'an Fantastis Depok Jawa Barat dan Dampaknya Terhadap Karakter Santri," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

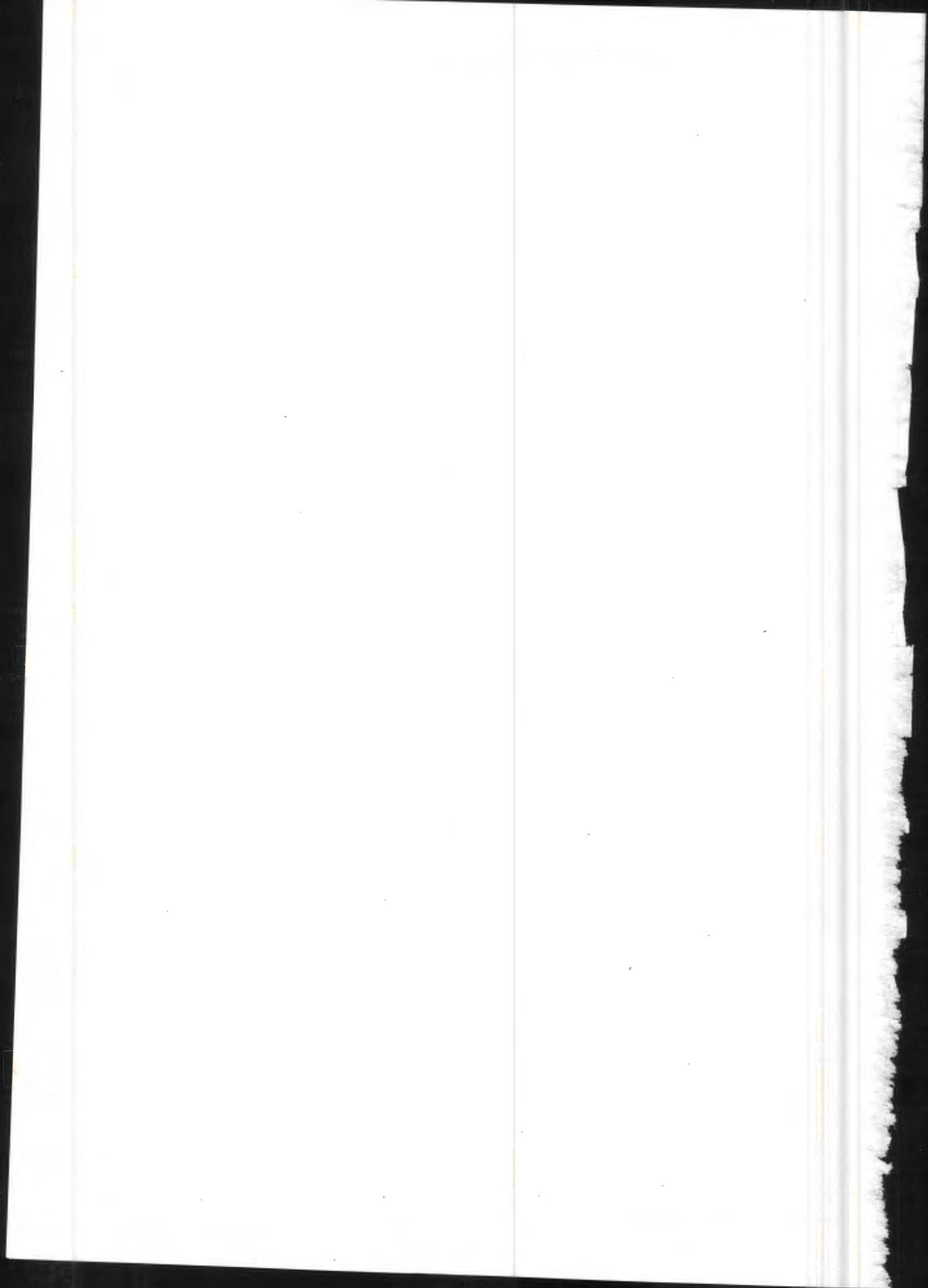
- Suprihatin. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Akhlak Santri di PP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Susiyani, Andri Septilinda. "Manajemen Pendidikan Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di PP Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Takrip, Muhammad. "Pendidikan Islam Inklusif dan Pembentukan Karakter Melalui Program Petuah (Pesantren Sabtu Ahad) di MAN 2 Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Taufiqurohman. "Pembentukan Keluarga Ustadz Kader (tinjauan sosiologi keluarga ustadz kader di PP Walisongo Ngabar Pondrogo)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Ulinnuha, Alfi. "Implementasi Pola Pengasuhan Anak pada Santri Usia 7-12 Tahun dalam Pembentukan Karakter di PP Al-Muqaddasah Ponorogo Jawa Timur," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- Ulum, Bahrin. "Pemikiran Pembaruan Pendidikan Islam KH. Ali Maksum (Studi Pembaruan Pendidikan Pesantren Krapyak Yogyakarta)," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Umam, Irsyadul. "Tradisi Pengajaran Al-Qur'an dan Tajwid di PP Al-Ihya 'Ulumuddin Cilacap (studi living Qur'an)," Tesis di Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Umaroh, Fahril. "Praktik Poligami di Kalangan Kyai Pesantren di Lamongan Jawa Timur (konsep dan implikasi sosialnya)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.
- Wijaya, Hendriana. "Tuturan Berbahasa Arab Guru dan Santri PP Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Analisis kesantunan)," Tesis di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Wiyono, Teguh. "Kebijakan STAIN Purwokerto tentang Kemitraan Dengan PP Dalam Peningkatan Mutu," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Wulandari, Kurnia. "Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara di PP Walisongo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017," Tesis

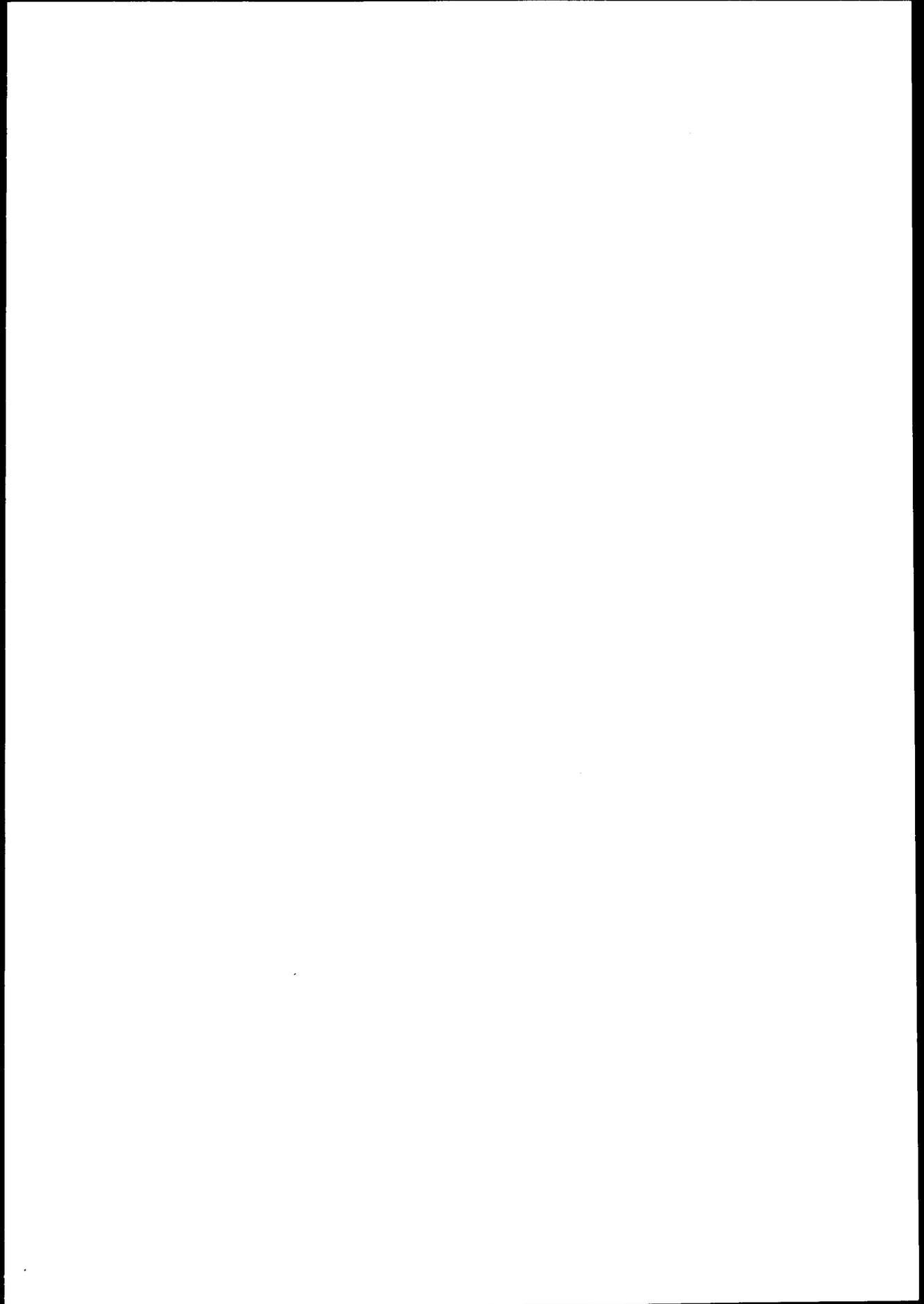
di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

Yasin, Muhammad. "Hidden Curriculum pada Tulisan Arab (Plakat) di PP Ibnu Qoyyim Putera Yogyakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

Zaenuri, Muhammad. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Program Pesantren Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Surakarta," Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016.

Zaman, Muhammad Badrun. "Konsep Kafa'ah Keluarga Kyai Pesantren Tradisional (studi di Buntet Pesantren Cirebon)," Tesis di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Keluarga, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018.





Penelitian-penelitian di Perguruan Tinggi baik berupa skripsi, tesis, disertasi maupun penelitian dosen tentang pesantren selama ini dapat dikatakan *bejibun*, hanya saja belum ada langkah sistematis yang dapat menyusun hasil-hasil penelitian tersebut menjadi satu bangunan epistemology kajian pesantren di perguruan tinggi. Penelitian ini berusaha untuk menelaah hasil-hasil penelitian tersebut selama lima tahun terakhir dalam rangka membangun kerangka epistemology kajian pesantren di perguruan tinggi, terutama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Beberapa temuan penelitian ini antara lain: *pertama*, bahwa aspek-aspek pesantren yang menjadi obyek penelitian di PTKIN selama lima tahun terakhir ini berkisar pada: (1) tokoh/pengasuh pesantren; (2) Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, (3) Pesantren sebagai agen perubahan sosial (4) Pesantren sebagai pusat dakwah Islam, (5) Pesantren sebagai lembaga pembinaan karakter manusia, (6) Pengembangan sumber daya manusia yang mencakup pengurus pesantren dan ustadz, (7) hal-hal yang terkait dengan santri, baik aspek psikologis, interaksi sosial dll., (8) sarana dan pra-sarana.

Kedua, semua yang telah disebutkan di atas merupakan dasar pembangunan epistemologi pesantren, bahwa kajian pesantren di perguruan tinggi dapat dibangun di atas basis epistemology fungsi dan peran pesantren itu sendiri yang meliputi tiga hal; (1) pesantren sebagai pusat pendidikan Islam; (2) pesantren sebagai pusat dakwah dan keagamaan; (3) pesantren sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Semua aspek yang telah menjadi simpulan dari data-data tentang pesantren ini merupakan sumber pengetahuan tentang pesantren. Demikian pula hanya dengan aspek-aspek metodologis. Meskipun demikian, penelitian-penelitian yang belum dilakukan oleh para mahasiswa selama lima tahun terakhir ini merupakan "pekerjaan rumah" yang harus ditangani di masa yang akan datang. Penelitian tentang pesantren sebagai pusat politik, jejaring antarpesantren dalam berbagai bidang, dan kiprah alumni pesantren dan lain-lain perlu dilakukan di masa yang akan datang.[]



eduvision

MEMBANGUN EPISTEMOLOGI PESANTREN
ISBN: 978-602-5521-19-8